



**GUDANG
GARAM**
PT. GUDANG GARAM Tbk.

2021

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

Even as the COVID-19 pandemic continued for a second year, Gudang Garam sustained revenue, restored sales volume growth and gained market share.

While there are challenges ahead, the Company continues to deliver shareholder value based on a solid track record, strong financial condition and a proven strategy.

Memasuki tahun kedua pandemi COVID-19, Gudang Garam mampu mempertahankan pendapatannya, memulihkan pertumbuhan volume penjualannya dan meningkatkan pangsa pasarnya.

Sementara tantangan ke depan terus berlanjut, Perseroan secara berkesinambungan menciptakan nilai bagi pemegang saham berlandaskan pada rekam jejak, kondisi keuangan yang mantap dan strategi kami yang telah terbukti.



GUDANG GARAM PERFORMANCE
KINERJA GUDANG GARAM

Net Revenue from Sales

Pendapatan Penjualan

Rp 124.9 trillion

Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif

Rp 5.8 trillion

Dividend Paid to Shareholders

Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham

Rp 5.0 trillion

Sales Volume

Volume Penjualan

91.1 billion sticks

Market Share increased to

Pangsa Pasar meningkat menjadi

27.1 per cent

FINANCIAL POSITION
POSISI KEUANGAN

Total Assets

Total Aset

Rp 90.0 trillion

Total Liabilities

Total Liabilitas

30.7 trillion

Gearing

Rasio Utang terhadap Ekuitas

51.7 per cent

FINANCIAL
HIGHLIGHTSDATA KEUANGAN
POKOK

Year (Rp million)	2017	2018	2019	2020	2021	Tahun (Rp juta)
Sales						Penjualan
Domestic Net Sales	80,572,128	93,077,373	108,735,034	112,568,242	123,082,640	Penjualan Bersih Lokal
Export Net Sales	2,733,797	2,630,290	1,788,785	1,909,069	1,798,626	Penjualan Bersih Ekspor
Net Sales	83,305,925	95,707,663	110,523,819	114,477,311	124,881,266	Penjualan Bersih
Profit						Laba
Gross Profit	18,221,662	18,644,327	22,783,255	17,388,244	14,272,611	Laba Bruto
Operating Profit	11,237,253	11,156,804	15,073,090	10,045,855	7,361,765	Laba Usaha
Profit	7,755,347	7,793,068	10,880,704	7,647,729	5,605,321	Laba
Profit Attributable to Owners of the Company	7,753,648	7,791,822	10,880,701	7,647,725	5,605,315	Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Comprehensive Income	7,703,622	7,968,008	10,800,102	7,591,709	5,768,435	Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	7,701,923	7,966,762	10,800,099	7,591,705	5,768,429	Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Per Share Data						Data per Saham
Outstanding Shares (in thousand shares)	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	Saham dalam Peredaran (dalam ribuan saham)
Earnings per Share	4.030	4.050	5.655	3.975	2.913	Laba per Saham
Balance Sheet						Neraca
Total Assets	66,759,930	69,097,219	78,647,274	78,191,409	89,964,369	Jumlah Aset
Total Liabilities	24,572,266	23,963,934	27,716,516	19,668,941	30,676,095	Jumlah Liabilitas
Total Equity	42,187,664	45,133,285	50,930,758	58,522,468	59,288,274	Jumlah Ekuitas
Addition to Fixed Assets	3,230,656	4,037,363	5,166,648	5,050,050	5,087,848	Penambahan Aset Tetap
Net Working Capital	21,153,448	23,281,152	26,822,406	32,527,937	30,943,295	Modal Kerja Bersih
Margin and Ratio Analysis (%)						Analisa Laba dan Rasio (%)
Gross Profit Margin	21.9%	19.5%	20.6%	15.2%	11.4%	Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin	13.5%	11.7%	13.6%	8.8%	5.9%	Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan
Profit Margin	9.3%	8.1%	9.8%	6.7%	4.5%	Rasio Laba terhadap Pendapatan
Profit Margin Attributable to Owners of the Company	9.3%	8.1%	9.8%	6.7%	4.5%	Rasio Laba terhadap Pendapatan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Current Ratio	193.6%	205.8%	206.2%	291.2%	209.1%	Rasio Lancar
Profit to Equity Ratio	18.4%	17.3%	21.4%	13.1%	9.5%	Rasio Laba terhadap Ekuitas
Profit to Asset Ratio	11.6%	11.3%	13.8%	9.8%	6.2%	Rasio Laba terhadap Aset
Debt to Equity Ratio	58.2%	53.1%	54.4%	33.6%	51.7%	Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Asset Ratio	36.8%	34.7%	35.2%	25.2%	34.1%	Rasio Utang terhadap Aset
Market Share and Sales Volume Data (in million sticks)						Data Pangsa Pasar dan Jumlah Penjualan (dalam jutaan batang)
Market Share (estimated %)*	21.4%	23.1%	25.6%	26.6%	27.1%	Pangsa Pasar (perkiraan dalam %)*
Domestic Sales	75,172	82,092	93,779	87,616	89,278	Penjualan Lokal
Export Sales	3,480	3,085	2,163	2,112	1,840	Penjualan Ekspor
SKT Sales (hand made)	8,619	8,215	8,500	9,061	8,970	Penjualan SKT
SKM Sales (machine made)	70,033	76,962	87,442	80,667	82,148	Penjualan SKM

* Source Market Share Data: Nielsen Market Research

* Sumber Data Pangsa Pasar: Riset Pasar Nielsen

GUDANG GARAM PRODUCTS

HAND MADE SIGARET KRETEK TANGAN (SKT)



Klobot



Sriwedari



Djaja



Patra

MACHINE MADE SIGARET KRETEK MESIN (SKM)



Gudang Garam Series

LOW TAR NICOTINE RENDAH TAR NIKOTIN (LTN)



Gudang Garam Signature Mild

PRODUK-PRODUK
GUDANG GARAM**Merah Series****Surya Series****GG Move****Surya Pro Mild****GG Mild**





01

01

COMPANY PROFILE

PROFIL PERSEROAN

Gudang Garam is a leading producer of kretek cigarettes, the clove cigarette synonymous with Indonesia and the dominant cigarette category, drawing on its unique reputation as a major centre of the spice trade. With a population of 273 million, Indonesia represents one of the largest consumer markets in the world with 56 per cent of adult men smoking, based on Nielsen market research data.

The Company has increased market share to 27.1 per cent of the domestic cigarette market at the end of 2021, based on the data compiled from Nielsen, and continues to be a major consumer brand recognized throughout the archipelago. Gudang Garam provided livelihoods for a workforce of 33,647 at the end of 2021, engaged in cigarette manufacturing, marketing, and distribution. In addition to its production facilities, the Company is represented by a total of 67 area offices and 89 stock points which in total represents 156 points of distribution located throughout Indonesia and services its markets with a sales fleet of over 7,000 vehicles, including motorcycles.

Employee welfare is a priority, from proper safety practices and health facilities to training in leadership, management, clerical and technical skills through a mixture of internal and external courses. Gudang Garam contributes indirectly to the lives of about 4 million people comprising tobacco and clove farmers, retailers and hawkers across the archipelago. The cigarette industry, in which Gudang Garam is a leading player, is a major source of revenue for the Government in excise duty.

Gudang Garam operates production facilities at two main sites each with its own primary and secondary kretek manufacturing operations. The first site is in the town of Kediri, where the Company was founded and home to Gudang Garam headquarters, a busy regional commercial centre with a population of over 290,000. The second site located in Gempol, East

Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Dengan total penduduk sebesar 273 juta jiwa, Indonesia merupakan salah satu pasar konsumen terbesar di dunia dengan persentase perokok dewasa yakni 56% laki-laki dewasa di Indonesia diperkirakan adalah perokok, berdasarkan riset pasar Nielsen.

Pada akhir tahun 2021 Gudang Garam meningkatkan pangsa pasar rokok dalam negeri menjadi 27,1% berdasarkan data Nielsen dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi 33.647 orang di akhir tahun 2021 yang terlibat dalam produksi, pemasaran dan distribusi rokok. Perusahaan juga memiliki 67 kantor area dan 89 *stock point* yang secara keseluruhan mencakup 156 titik distribusi di seluruh Indonesia dan armada penjualan lebih dari 7.000 kendaraan termasuk sepeda motor untuk melayani pasar.

Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama, dari standar keselamatan kerja dan penyediaan fasilitas kesehatan hingga pelatihan kepemimpinan, manajemen, administrasi serta keterampilan teknik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar Perusahaan. Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja bagi kurang lebih 4 juta orang yang terdiri dari petani tembakau dan cengkeh, pengecer dan pedagang asongan yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai bagi negara.

Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di Kediri, dengan jumlah penduduk lebih dari 290 ribu jiwa yang merupakan pusat perdagangan regional sekaligus lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berlokasi di Gempol, Jawa Timur yang berjarak 50 kilometer

Java is 50 kilometres away from Surabaya. Both sites ensure we are well positioned to meet future demand.

The Company produces a wide range of kretek cigarettes including low tar nicotine (LTN) variants, as well as traditional hand-rolled kretek. Gudang Garam operates an in-house printing facility and seven subsidiaries engaged in commercial operations:

- PT Surya Pamenang, producing paperboard for Gudang Garam packaging
- PT Surya Madistrindo, sole distributor of the Company's products
- PT Surya Air, Galaxy Prime Ltd. and Prime Galaxy Ltd., providing non-scheduled air transport services
- PT Graha Surya Media, engaged in entertainment services
- PT Surya Inti Tembakau, engaged in tobacco processing

Under reference GGRM on the Indonesian Stock Exchange (IDX), the Company's shares were traded in a range from a low of Rp 29,925 to a high of Rp 47,250 per share during 2021. There were no changes to the issued and paid up capital of the Company in 2021 and a dividend of Rp 2,600 per share was distributed from 2020 earnings, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders that was held in July 2021.

Gudang Garam is a member of the following associations/organizations:

- GAPPRI (Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)

Vision

To be a Nation's pride, as a leading and responsible Company providing added value for shareholders and sustainable benefits for stakeholders.

Mission

The founding principles of Gudang Garam, known as the 'Catur Dharma', embrace timeless and relevant values, including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect towards faith, and the recognition of mutual cooperation, considering our employees as partners in business.

dari Surabaya. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok yang ada.

Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Gudang Garam mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok, dan di samping itu juga memiliki tujuh anak perusahaan yang sudah beroperasi komersial yaitu:

- PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok
- PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk Perseroan
- PT Surya Air, Galaxy Prime Ltd. dan Prime Galaxy Ltd., penyedia layanan jasa transportasi udara tidak terjadwal
- PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan
- PT Surya Inti Tembakau, bergerak dalam bidang pengolahan tembakau

Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 29.925 hingga Rp 47.250 per lembar saham sepanjang tahun 2021. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2021 dan Perseroan telah membagikan dividen senilai Rp 2.600 per saham dari laba tahun 2020 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juli 2021.

Gudang Garam terdaftar dalam keanggotaan asosiasi/ organisasi sebagai berikut:

- GAPPRI (Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)

Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Misi

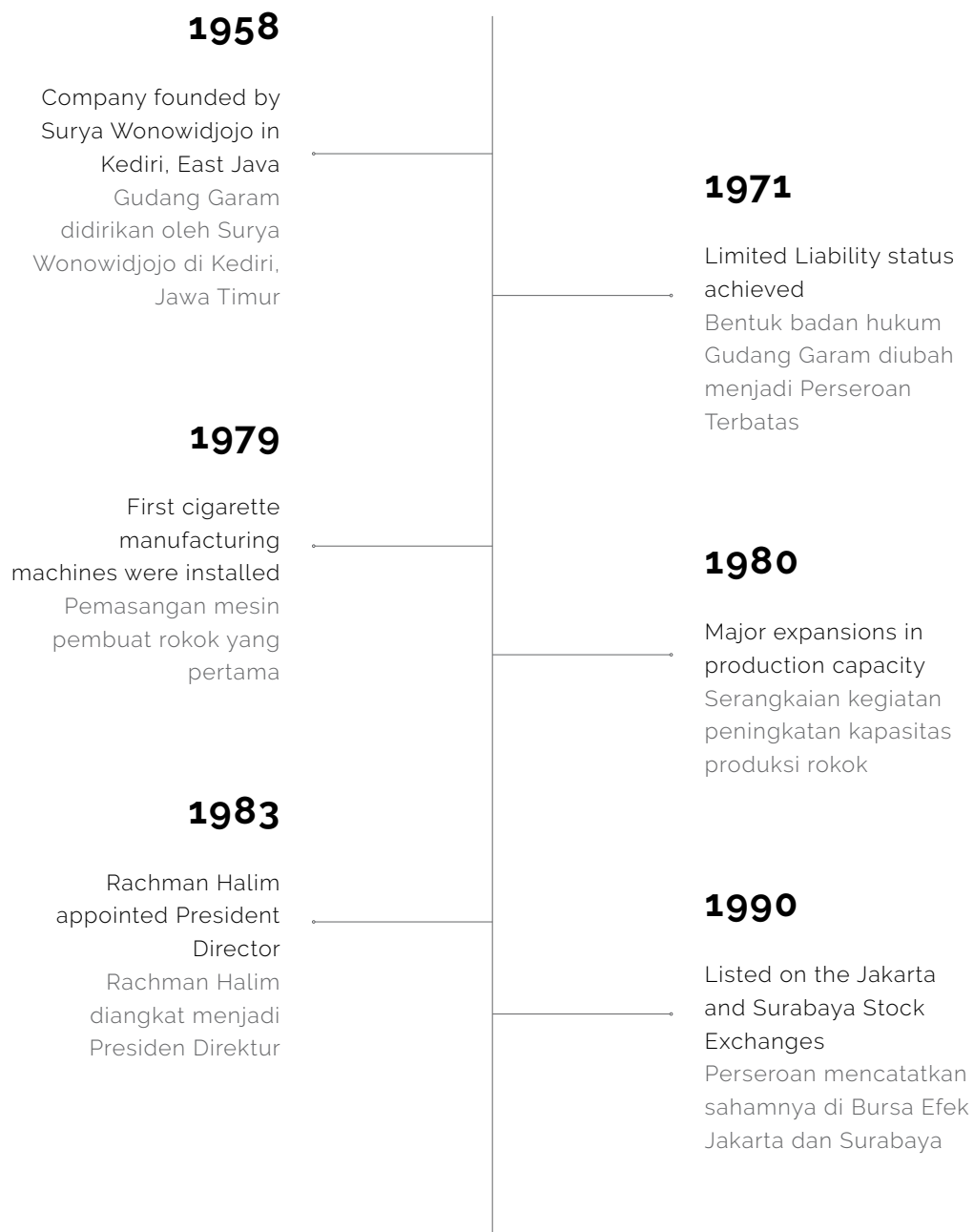
Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan:

- Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
- Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
- Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

01

COMPANY MILESTONES

TONGGAK SEJARAH PERSEROAN



1993

Subsidiary
PT Surya Pamenang established
in 1990 to manufacture folding
boxboard, commenced operations
Anak perusahaan, PT Surya
Pamenang sebagai produsen
kertas karton yang didirikan pada
tahun 1990 mulai beroperasi

2004

Subsidiary PT Surya
Madistrindo established in
2002, commenced operations
Anak perusahaan,
PT Surya Madistrindo yang
didirikan pada tahun 2002
mulai beroperasi

2008 - 2009

Subsidiary
PT Surya Madistrindo
appointed sole distributor
Anak perusahaan,
PT Surya Madistrindo ditunjuk
sebagai distributor tunggal

2015

Completion of an extensive
capital expenditure
programme to upgrade
production facilities and
enhance capacity
Penyelesaian program
belanja modal untuk
meningkatkan fasilitas dan
kapasitas produksi

2002

The second manufacturing
facility at Gempol launched
Fasilitas produksi kedua mulai
beroperasi di Gempol

Entry into the SKM LTN
segment
Memasuki segmen
SKM LTN

2008

Celebrated 50th
Anniversary since
incorporation
Perseroan
merayakan hari
jadinya ke-50

2009

Susilo Wonowidjojo appointed
President Director
Susilo Wonowidjojo diangkat
menjadi Presiden Direktur

Juni Setiawati Wonowidjojo
appointed President
Commissioner
Juni Setiawati Wonowidjojo
diangkat menjadi Presiden
Komisaris

2018

60th Anniversary
of the Company
Perayaan hari jadi
Perseroan yang
ke-60

02







JUNI SETIAWATI
WONOWIDJOJO
PRESIDENT
COMMISSIONER
PRESIDEN
KOMISARIS



02

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dear Shareholder,

In the second year of the COVID-19 crisis new variants of the virus have challenged us, however protection through vaccination, widespread testing and effective social and travel restrictions have proved effective. The recent reopening of borders and easing of restrictions alongside a resumption of economic growth give cause for optimism. Inevitably there will be further challenges on the road to recovery, however we remain confident that the Company has the resources and capabilities to meet them.

Gudang Garam Results in 2021

The Company has recorded sound improvement in sales revenue of 9.1 per cent and expanded market share to 27.1 per cent (based on Nielsen data), a considerable achievement taking account of strong competition amid weak buying power as the crisis continued to affect household incomes.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Company's operational conditions still demand great attention in line with the ongoing pandemic. In response to this, the Board of Directors always complies with all government regulations. We are pleased that the Board of Directors has provided facilities to prevent virus transmission such as sanitation, PCR/rapid tests and masks to maintain safe working conditions. Gudang Garam has maintained community support with the continuation

Pemegang Saham yang terhormat,

Memasuki tahun kedua krisis COVID-19 munculnya jenis varian baru menjadi tantangan untuk kita, meskipun demikian program vaksinasi dan tes kesehatan yang tersebar luas, serta pembatasan perjalanan dan jarak sosial, terbukti efektif melindungi masyarakat dari penularan virus. Optimisme meningkat seiring keputusan baru-baru ini untuk membuka kembali perbatasan antar negara dan pembatasan jarak sosial yang tidak seketat sebelumnya serta kembali tumbuhnya perekonomian Indonesia. Sudah tentu akan ada lebih banyak tantangan dalam proses pemulihan, namun kami tetap memiliki keyakinan bahwa dengan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, Perseroan dapat melaluinya.

Kinerja Keuangan Gudang Garam Tahun 2021

Perseroan membukukan peningkatan pendapatan penjualan sebesar 9,1% dan memperbesar pangsa pasarnya menjadi 27,1% (berdasarkan data Nielsen), suatu prestasi yang luar biasa di tengah persaingan yang ketat dan dalam kondisi dimana pandemi masih menimbulkan tekanan pada pemulihan daya beli.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kondisi operasional Perseroan masih menuntut perhatian yang sangat besar seiring dengan pandemi yang terus berlanjut. Menanggapi hal ini, Direksi senantiasa mematuhi semua ketentuan pemerintah. Kami gembira bahwa Direksi telah menyediakan fasilitas pencegahan penularan virus seperti sanitasi, PCR/rapid tes dan masker untuk mempertahankan kondisi kerja yang aman. Program dukungan bagi masyarakat sekitar terus dijalankan Perseroan dengan melaksanakan aktivitas tanggung jawab

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

of social responsibility activities including a number of new initiatives all of which are described in the Sustainability Report, being part of this Annual Report, for the first time.

Given the improvement in revenues in 2020 and with prudent management of the Company's financial position, the Board of Directors recommended the resumption of dividend payments to shareholders, with a distribution of Rp 2,600 per share in July 2021.

The Board of Commissioners are satisfied that the duties of the Board of Directors have been performed in line with standing regulatory guidelines.

Supervision by the Board of Commissioners

Through regular formal contact with the Board of Directors during the past year, the Board of Commissioners has examined the business and strategic plans prepared by the Board of Directors as well as carrying out a supervisory and oversight role in reviewing the work of the Independent Audit Committee and the function of nomination and remuneration. The Company's risk analysis, contingency planning and health and safety protocols are considered adequate. There were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Assessment of the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners concur that the business outlook remains mixed, given the relative weakness of domestic demand and the risks of higher inflation, relating to supply chain issues in connection with COVID-19 and recent mounting geopolitical tensions. We also agree with the Board of Directors' caution in respect of the implications of further significant excise tax increases while consumer spending power is under increasing pressure.

sosial termasuk sejumlah prakarsa baru, yang semuanya diulas dalam Laporan Keberlanjutan, yang untuk pertama kalinya, menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan di tahun 2020 dan dengan kemampuan manajemen untuk menjaga posisi keuangan Perseroan secara cermat, Direksi merekomendasikan agar dividen kembali dibagikan kepada pemegang saham, sebesar Rp 2,600 per lembar saham, yang dibayarkan pada bulan Juli 2021.

Dewan Komisaris menilai bahwa tugas Direksi telah dilaksanakan dengan memuaskan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris berkomunikasi secara formal dan rutin dengan Direksi, dan memeriksa rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris juga menjalankan peran pemantauan dan pengawasan dalam meninjau tugas Komite Audit Independen, dan fungsi nominasi dan remunerasi. Analisis risiko, penyusunan rencana kontinjensi serta protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang dijalankan Perseroan dipandang memadai. Tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian atas Tinjauan Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris sependapat bahwa tinjauan prospek usaha masih beragam, mempertimbangkan relatif melemahnya permintaan dalam negeri dan risiko kenaikan inflasi, terkait dengan gangguan rantai pasokan sehubungan dengan COVID-19 dan meningkatnya ketegangan geopolitik belakangan ini. Selain itu, Dewan Komisaris juga sepakat dengan sikap keberhati-hatian Direksi mengenai implikasi kenaikan cukai lebih lanjut sementara daya beli masyarakat masih menghadapi tekanan.

left to right
kiri ke kanan

FRANK W. VAN GELDER
INDEPENDENT
INDEPENDENT

LUCAS MULIA SUHARDJA

GOTAMA
HENGDRATSONATA
INDEPENDENT
INDEPENDENT



REPORT OF THE BOARD
OF COMMISSIONERSLAPORAN DEWAN
KOMISARIS

In making these assessments we note the Company has taken a prudent stance in terms of managing debt levels, has sufficient liquidity to meet its obligations and adequate capacity to service the needs of its markets and customers. We believe the Board of Directors' approach to managing for both opportunities and risks in the year ahead, has been thorough.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I extend our thanks to employees and management of the Company for their efforts under challenging circumstances, to all our stakeholders and not least, to our shareholders.

For and on behalf of the Board of Commissioners,

Dari hasil penilaian di atas, kami mencatat bahwa Perseroan telah mengelola tingkat utangnya dengan cermat, memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya, dan memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pasar dan konsumen. Kami berkeyakinan bahwa pendekatan Direksi dalam menelaah peluang dan risiko di tahun mendatang, telah dilakukan secara menyeluruh.

Ucapan Terima Kasih

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada para karyawan dan manajemen Perseroan atas kerja keras mereka dalam menghadapi situasi yang penuh tantangan, dan juga kepada semua pemangku kepentingan, dan tentunya, kepada para pemegang saham.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,



Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner
Presiden Komisaris





SUSILO
WONOWIDJOJO
PRESIDENT
DIRECTOR
PRESIDEN
DIREKTUR



02

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

LAPORAN DIREKSI

Dear Shareholder,

The Results in 2021

Fortitude, Resilience and Well Prepared for Future Growth

Gudang Garam has demonstrated resilience and determination in 2021 in achieving a sound financial performance and creating shareholder value. Sales revenue grew 9.1 per cent to Rp 124.9 trillion in 2021 with profit attributable to shareholders of Rp 5.6 trillion or Rp 2,913 per share. At the Annual General Meeting of Shareholders on July 8th, 2021 our recommendation for a dividend of Rp 2,600 per share was approved and a total of Rp 5.0 trillion distributed from 2020 earnings.

In the second year of COVID-19 pandemic conditions, Gudang Garam has been able to restore growth in sales volume and record further improvement in market share. All operating costs under our direct control have been closely managed, including a prudent reduction in debt while maintaining a level of inventory that will comfortably support our immediate needs. These operational and financial measures ensure we remain well focused for the future, positioning the Company for a sustainable growth in a highly competitive market.

External factors, specifically further increases in excise duty, represent the most significant challenge for the tobacco industry, going forward. Substantial rises in the rate of excise duty (including VAT and

Pemegang Saham yang terhormat,

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Tegar, Tangguh dan Siap Terus Tumbuh

Gudang Garam membuktikan ketangguhan dan tekad yang kuat sepanjang tahun 2021, dan tetap dapat mempertahankan kondisi keuangan yang mantap, dan penciptaan nilai bagi pemegang saham. Pendapatan penjualan meningkat 9,1% menjadi Rp 124,9 triliun pada tahun 2021 dengan laba yang diatribusikan kepada pemegang saham sebesar Rp 5,6 triliun atau setara Rp 2.913 per lembar saham. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 8 Juli 2021 menyetujui dan menetapkan untuk membagikan dividen senilai Rp 2.600 per lembar saham atau sejumlah Rp 5,0 triliun dari laba tahun 2020.

Memasuki tahun kedua pandemi COVID-19, Gudang Garam mampu memulihkan pertumbuhan volume penjualannya dan meningkatkan pangsa pasarnya. Semua beban usaha di bawah kontrol kami dikelola secara cermat, termasuk mengurangi jumlah utang secara bijaksana sementara tetap menjaga tingkat persediaan yang akan dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan Perseroan. Kinerja operasional dan keuangan ini memungkinkan kami tetap fokus melangkah ke depan dan memposisikan Perseroan untuk dapat tumbuh berkelanjutan di pasar yang sangat kompetitif.

Berbagai faktor luar, khususnya kenaikan cukai, merupakan tantangan yang paling signifikan bagi industri rokok ke depan. Kenaikan cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) secara substantif yang secara kumulatif mencapai 40%

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

cigarette tax), collectively amounting to an increase of 40 per cent for machine made kretek since 2020 have impacted profitability for all major cigarette producers and will ultimately feed through in higher retail prices if the sector is to remain viable and capable of future investment to serve customer needs. To date such increases have largely been absorbed, given the fragility of demand from consumers coping with reduced incomes and job losses stemming from the COVID-19 crisis.

Indonesia's Economy

The economy is expected to return to growth at a rate of about 5 per cent for 2022, having had the benefit of strong commodity prices and exports in 2021 alongside a lower-than-expected budget deficit, and higher-than-forecast state revenues. Government is projecting a reduction in the deficit as fiscal spending is projected to reduce from the emergency support level required during the COVID-19 crisis, while still committing to assist those most at risk, namely the low income groups. Recent easing of social mobility restrictions and the reopening of borders to international travel is expected to help boost tourism and leisure alongside retail sales. Central bank interest rates have remained low and the Rupiah stable. The key issue is the extent to which Indonesia's traditional growth engines of household consumption and investment will regain momentum.

Company Strategy

The Board of Directors has reviewed Company strategy in light of the prevailing market conditions, including the extent of competition and the state of the economy as part of its planning process and with oversight by the Board of Commissioners. The review of monthly performance data and regular Board meetings also contributed to assessing the effectiveness of strategy. We continued to apply a consistent approach in 2021, grounded in four well established pillars, namely **product quality and choice**, the importance of our **people**, including employees and business partners, alongside the community, the protection of **stakeholder value**, and the application of the highest standards of

untuk sigaret kretek mesin sejak tahun 2020, berdampak terhadap profitabilitas semua produsen rokok besar. Hal ini mendorong produsen untuk melakukan penyesuaian harga jual rokok agar sektor ini tetap layak dan mampu melakukan investasi di masa depan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Hingga saat ini kenaikan cukai tersebut belum seluruhnya diteruskan kepada konsumen mengingat permintaan pasar masih tertekan dikarenakan belum membaiknya daya beli antara lain karena konsumen yang kehilangan pekerjaan akibat krisis COVID-19.

Ekonomi Indonesia

Perekonomian diharapkan kembali tumbuh ke angka kurang lebih 5% pada tahun 2022, yang didukung oleh menguatnya harga dan ekspor komoditas di tahun 2021 di samping defisit anggaran yang lebih kecil dan pendapatan negara yang lebih besar. Pemerintah memproyeksikan pengurangan defisit karena belanja fiskal diproyeksikan turun setelah negara menurunkan anggaran bantuan darurat yang dibutuhkan selama krisis COVID-19 sementara tetap berkomitmen untuk membantu masyarakat yang berisiko paling tinggi, yakni kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah. Pembatasan sosial yang mulai diperlonggar belakangan ini dan perjalanan internasional yang dibuka kembali diharapkan dapat menggerakkan sektor pariwisata dan rekreasi serta penjualan ritel. Suku bunga acuan Bank Indonesia tetap rendah dan nilai tukar Rupiah stabil. Persoalan yang perlu dicermati adalah sejauh mana konsumsi rumah tangga dan investasi, yang selama ini menggerakkan ekonomi Indonesia, dapat menjaga momentum pemulihan ekonomi.

Strategi Perseroan

Direksi telah mengkaji strategi Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang ada, termasuk tingkat persaingan dan perekonomian sebagai bagian dari proses perencanaan dan semua ini tentunya dilakukan dengan pengawasan Dewan Komisaris. Kajian data kinerja bulanan dan rapat rutin Direksi juga berkontribusi dalam menilai efektivitas strategi Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan terus menjalankan pendekatan secara konsisten berlandaskan keempat pilar strategi, yakni **kualitas dan jenis produk**, memperhatikan **karyawan**, mitra usaha dan masyarakat

LAPORAN
DIREKSI

corporate **responsibility**. In each of these aspects we have been able to make steady progress and our results for the year were in line with internal forecasts and budgets, with consideration for the prevailing pandemic conditions and external challenges which have impacted our markets and the economy in general.

Sustainability

During the pandemic our longstanding and established corporate social responsibility initiatives continued and have taken into account conditions in the communities around our operations who are learning to live with COVID-19. This year's report includes for the first time an integrated sustainability report in line with prevailing regulations and describes our approach to retaining a balance between our economic performance, our management of environmental impacts and our social responsibility. Notwithstanding occasional disruptions and the social distancing requirements associated with the pandemic, steady progress was made with the Dhoho airport project. This initiative represents an important contribution by Gudang Garam as an infrastructure project that will eventually serve the city of Kediri and the region, adding to tourism, commerce and skills development, as well as enhancing the value of the Company.

Governance

Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors are responsible for maintaining corporate governance standards. In 2021 we monitored a wide range of activities including financial and operational controls, effective risk assessment, ethics and business standards, responsible product management, environmental impact assessment, community care and employee health and safety. Supervision of the Independent Audit Committee's duties and implementation of the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners. The governance section of this report provides further detail.

di sekitar kami, menjaga **nilai bagi para pemangku kepentingan**, dan menjalankan **tanggung jawab** dengan standar tertinggi. Masing-masing aspek di atas terus mengalami kemajuan dan kinerja kami di tahun 2021 sejalan dengan perkiraan dan anggaran internal, dengan mempertimbangkan kondisi pandemi dan tantangan eksternal yang berdampak pada pasar dan ekonomi secara umum.

Keberlanjutan

Selama pandemi, inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang sudah mapan terus dijalankan dan telah mempertimbangkan kondisi masyarakat di sekitar operasional Perseroan yang sedang belajar untuk hidup berdampingan dengan COVID-19. Laporan tahun ini untuk pertama kalinya memuat laporan keberlanjutan sejalan dengan peraturan yang berlaku dan menjelaskan pendekatan Perseroan dalam mempertahankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, pengelolaan dampak lingkungan hidup, dan tanggung jawab sosial. Terlepas dari adanya sejumlah hambatan dan aturan jaga jarak sosial terkait dengan pandemi, pembangunan proyek bandar udara Dhoho dapat berlanjut. Inisiatif ini merupakan kontribusi penting Gudang Garam sebagai proyek infrastruktur yang dikemudian hari dapat melayani kota Kediri dan kawasan sekitarnya, mengembangkan pariwisata, perdagangan dan keterampilan, serta meningkatkan nilai Perseroan.

Tata Kelola

Dengan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab untuk menjaga standar tata kelola perusahaan. Di tahun 2021, kami memantau berbagai kegiatan, termasuk pengawasan aspek keuangan dan operasional, pengkajian risiko secara efektif, standar etika dan bisnis, manajemen produk secara bertanggung jawab, pengkajian dampak usaha terhadap lingkungan hidup, pelayanan kepada masyarakat, dan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Pengawasan tugas Komite Audit Independen dan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Ulasan selengkapnya dapat dilihat pada bagian tata kelola dalam laporan ini.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Change to the Board of Directors

Susanto Widiatmoko resigned from the Board of Directors on May 3rd 2021 and we thank him for his service to the Company. There were no other changes to the membership of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Outlook

We believe the duration and pace of recovery in consumer confidence and buying power is likely to take longer than expected. While recent relaxing of social restrictions is most welcome, new variants of the virus will still affect progress towards the ultimate goal of large-scale immunity. The Government's vaccination programme and public cooperation remain the most vital elements in determining a successful resumption of normal public life.

High commodity prices over the past year have helped Government cushion the public from the effects of rising oil prices, however strong international demand for coal, oil and gas and palm oil will inevitably impact domestic inflation, without some form of state intervention. Escalating energy costs, and rising prices driven by pent up demand and supply chain shortages could still erode domestic purchasing power and stall the recovery.

We have presented these challenges as a realistic and transparent view on the year ahead and we remain confident, having successfully weathered the worst of the COVID-19 crisis to date, that Gudang Garam is positioned to make sound progress based on our past track record, financial condition and a proven strategy.

Perubahan Susunan Anggota Direksi

Susanto Widiatmoko mengundurkan diri dari jabatannya selaku anggota Direksi pada tanggal 3 Mei 2021 dan kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi beliau kepada Perseroan. Selain itu, tidak ada perubahan lain dalam susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tinjauan ke Depan

Kami percaya bahwa pulihnya kepercayaan konsumen dan daya beli masyarakat akan membutuhkan waktu lebih lama dari yang diperkirakan. Sementara kami menyambut baik pelonggaran pembatasan sosial, namun varian virus baru membuat tujuan akhir pemerintah, yakni terbentuknya imunitas sebagian besar masyarakat, belum tercapai sepenuhnya. Kembali normalnya kehidupan warga sangat tergantung pada peran serta masyarakat dan keberhasilan program vaksinasi pemerintah.

Harga komoditas yang tinggi selama setahun terakhir telah membantu Pemerintah melindungi masyarakat dari dampak kenaikan harga minyak bumi. Namun tingginya permintaan dari luar negeri akan batubara, minyak dan gas bumi serta minyak sawit dapat berdampak pada inflasi domestik, jika tidak ada intervensi Pemerintah. Kenaikan harga energi akibat permintaan yang meningkat dan gangguan dalam rantai pasokan dapat menghambat perbaikan daya beli masyarakat dalam negeri.

Tantangan-tantangan diatas merupakan tinjauan ke depan yang realistis dan transparan dan kami tetap berkeyakinan, setelah berhasil melewati yang terburuk dari krisis COVID-19 hingga saat ini, Gudang Garam berada pada posisi yang mantap untuk memasuki tahap selanjutnya berlandaskan pada rekam jejak, kondisi keuangan dan strategi kami yang telah terbukti.

LAPORAN
DIREKSI**Closing Remarks**

Gudang Garam is the sum of many parts, as an employer, business partner, community citizen, and responsible corporation, and we extend our thanks to all our stakeholders who have worked with us over the past year under extenuating conditions in the shadow of COVID-19. Together we have endured and in this spirit we look forward to the year ahead.

For and on behalf of the Board of Directors

Kata Penutup

Gudang Garam menjalankan berbagai peran, sebagai penyedia lapangan kerja, mitra usaha, anggota masyarakat dan perusahaan yang bertanggung jawab. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak berkepentingan yang telah bekerja bersama kami sepanjang tahun lalu di bawah tekanan pandemi COVID-19. Bersama-sama, kami telah mampu bertahan dan dengan semangat ini, kami siap menyongsong masa depan.

Untuk dan atas nama Direksi



Susilo Wonowidjojo
President Director
Presiden Direktur

left to right
kiri ke kanan

HERU BUDIMAN

HERRY SUSIANTO

ISTATA TASWIN
SIDDHARTA



left to right
kiri ke kanan

ANDIK WAHYUDI

HAMDHANY HALIM

SONY SASONO

RAHMADI

INDEPENDENT

INDEPENDEN







03

MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULT OF OPERATIONS

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

FINANCIAL REVIEW

Economic Overview

The Indonesian economy showed improvement in 2021, benefitting from strong commodity exports with end-of-year GDP growth reaching 3.7 per cent. The national vaccination programme has built sufficient momentum to help Government gradually ease social restrictions which in turn will contribute to build consumer confidence, however talk of a return to normal business conditions is premature given that cases of COVID-19 continue to occur and the pandemic is not yet over.

Retail sales for the year grew only 0.8 per cent in 2021, after a contraction of 11.7 per cent in 2020. Frontline business activity including supply chain management, distribution and logistics remains vulnerable to disruptions from health precautions alongside absenteeism due to illness and quarantine. Unemployment at 6.0 per cent during 2021 is expected to marginally improve to around 5.5 per cent for the year ahead. In key lifestyle sectors such as travel, entertainment and tourism, two years of severe restrictions have had devastating effects. Escalating international energy prices, rising global inflation and recent geopolitical issues are adding to general economic uncertainty. All that said, the Indonesian economy is maintaining a steady upward trajectory, retail sales picked up in the final quarter of the year, and providing inflationary pressure can be contained, the future outlook suggests a moderate rate of growth.

TINJAUAN KEUANGAN

Sekilas tentang Kondisi Ekonomi

Perekonomian Indonesia menunjukkan adanya pemulihan di tahun 2021, didukung oleh menguatnya ekspor komoditas dengan laju pertumbuhan PDB pada akhir tahun mencapai 3,7%. Program vaksinasi di seluruh Indonesia menciptakan momentum yang membantu pemerintah untuk berangsur-angsur mencabut aturan pembatasan jarak sosial yang pada saatnya akan berkontribusi dalam mengembalikan tingkat kepercayaan konsumen. Meskipun demikian, masih terlalu dini untuk mengatakan bahwa kondisi usaha telah kembali normal mengingat kasus COVID-19 masih terus berlanjut dan pandemi belum berakhir.

Penjualan ritel untuk tahun 2021 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 0,8%, setelah mengalami kontraksi sebesar 11,7% pada tahun 2020. Garda depan kegiatan bisnis, termasuk manajemen rantai pasokan, distribusi dan logistik, masih rentan terhadap gangguan dari tindakan pencegahan pandemi maupun berkurangnya jumlah tenaga kerja karena karyawan sakit dan melakukan karantina. Angka pengangguran yang mencapai 6,0% tahun 2021 diperkirakan menurun menjadi 5,5% pada tahun mendatang. Pada sejumlah sektor utama pemenuhan gaya hidup, seperti perjalanan, hiburan dan pariwisata, pembatasan ketat selama dua tahun terakhir sangat terasa dampaknya. Harga pasokan energi dunia melonjak, inflasi di berbagai negara melambung dan masalah geopolitik yang muncul belakangan membuat kondisi perekonomian sulit diprediksi. Secara menyeluruh, pemulihan ekonomi Indonesia tetap terjaga, penjualan ritel mengalami peningkatan di kuartal terakhir tahun 2021, dan selama tingkat inflasi masih terjaga, perekonomian Indonesia diprediksi dapat tumbuh moderat.

TOBACCO SECTOR

After the exceptional decline in tobacco consumption of 15.1 per cent in 2020, sales volume for the sector has improved by 8.8 per cent in 2021 (based on Nielsen data).

A further significant increase in excise duty has negatively impacted profitability for all producers who have experienced a cumulative increase of 40 per cent in the level of excise duty (including VAT and cigarette tax) for SKM since 2020. Severe pressure on household disposable income, especially among those at the lower income level, leaves little room in a highly competitive market to make significant price adjustments.

GUDANG GARAM FINANCIAL PERFORMANCE IN 2021

PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Sales/Operating Revenue

Sales revenue for the year grew 9.1 per cent to Rp 124.9 trillion. Average per stick prices increased by 1.0 per cent for SKT and 7.5 per cent for SKM, as a result of incremental sales price adjustments at various times during the year. Gudang Garam brands have continued to be well received by consumers, market share based on Nielsen market research data improving to 27.1 per cent (2020: 26.6 per cent). After the contraction of 6.5 per cent in 2020 in sales volume, a slight improvement of 1.5 per cent has been achieved in 2021, to 91.1 billion sticks.

Cost of Sales and Gross Profit

Compared to the 9.1 per cent increase in sales revenue, cost of sales rose 13.9 per cent, to Rp 110.6 trillion mostly due to an increase in excise duty (including VAT and cigarette tax) of 15.8 per cent. In 2021 excise duty (including VAT and cigarette tax) accounted for 82.4 per cent of total cost of sales, an increase from 81.0 per cent in the previous year. Other costs, including raw materials and direct labour were well maintained. The percentage increase compared to the same

SEKTOR TEMBAKAU

Pada tahun 2020, volume penjualan industri rokok mengalami penurunan yang luar biasa hingga 15,1%. Namun, di tahun 2021, volume penjualan industri kembali meningkat sebesar 8,8% (berdasarkan data Nielsen).

Kenaikan cukai secara signifikan berdampak negatif terhadap profitabilitas semua produsen rokok, dengan peningkatan secara kumulatif sebesar 40% atas cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk kategori SKM sejak tahun 2020. Mengingat pendapatan rumah tangga yang dapat dibelanjakan jauh berkurang sebagai dampak pandemi, khususnya pada masyarakat dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah, tidak memberikan cukup ruang bagi pelaku di sektor ini untuk melakukan penyesuaian harga jual secara signifikan di tengah persaingan pasar yang sangat ketat.

KINERJA KEUANGAN GUDANG GARAM TAHUN 2021

LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2021, pendapatan penjualan meningkat 9,1% menjadi Rp 124,9 triliun. Harga rata-rata per batang meningkat 1,0% untuk kategori SKT dan 7,5% untuk SKM, yang berasal dari penyesuaian harga jual secara bertahap sepanjang tahun 2021. Berbagai produk Gudang Garam terus diterima dengan baik oleh para konsumennya, pangsa pasar berdasarkan data Nielsen meningkat menjadi 27,1% (2020: 26,6%). Setelah mengalami penurunan sebesar 6,5% pada tahun 2020, volume penjualan Perseroan mengalami sedikit peningkatan sebesar 1,5% menjadi 91,1 miliar batang pada tahun 2021.

Biaya Pokok Penjualan dan Laba Bruto

Dibanding peningkatan penjualan sebesar 9,1%, biaya pokok penjualan meningkat 13,9%, menjadi Rp 110,6 triliun yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) sebesar 15,8%. Di tahun 2021, cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) merupakan 82,4% dari biaya pokok penjualan, meningkat dari 81,0% di tahun sebelumnya. Biaya-biaya lain, termasuk biaya bahan baku dan upah langsung, dapat dijaga dengan baik

MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULT OF OPERATIONS

period in the previous year remained below 10 per cent. The above-mentioned were the main factors in the decline in gross profit margin to 11.4 per cent compared to 15.2 per cent in 2020 and 20.6 per cent in 2019. Gross profit for 2021 was thus reduced from Rp 17.4 trillion to Rp 14.3 trillion.

Profit and Total Comprehensive Income

Selling expenses for the year were almost unchanged at Rp 4.3 trillion (2020: Rp 4.2 trillion), representing a mix of reductions in several routine elements including office supplies, repairs and maintenance costs and increases in transport, freight and advertising costs.

General and Administrative Expenses decreased 13.9% to Rp 2.9 trillion (2020: Rp 3.4 trillion) which was mainly due to a decrease in employee compensation costs due to adjustments related to post-employment benefit liabilities.

Financial expenses were lower at Rp 74.9 billion, compared to Rp 382.7 billion the previous year, based on reduced average loan outstanding by 76.0 per cent and a decrease in average borrowing costs of 1.2 per cent year on year.

The above-mentioned resulted in a profit for 2021 of Rp 5.6 trillion or Rp 2,913 earnings per share. Profit decreased by 26.7 per cent compared to 2020, mainly due to a significant increase in excise duty which was not followed by an increase in selling prices.

Total comprehensive income for the year was Rp 5.8 trillion, a reduction of 24.0 per cent after incorporating other comprehensive income due to the adjustment for remeasurement of defined benefit liabilities.

Operating Performance Segment Analysis

Cigarette sales contributed 98.6 per cent of total sales revenue for the year, the remainder was from paperboard and a small amount of other sales. Domestic sales represented 98.6 per cent of total sales, the remainder from exports.

persentase kenaikannya, dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, tetap rendah di bawah 10 persen. Hal-hal tersebut diatas adalah akibat utama penurunan margin laba bruto menjadi 11,4% dari 15,2% pada tahun 2020 dan 20,6% pada tahun 2019. Laba bruto untuk tahun 2021 dengan demikian berkurang, dari Rp 17,4 triliun menjadi Rp 14,3 triliun.

Laba dan Jumlah Penghasilan Komprehensif

Beban penjualan untuk tahun 2021 terbilang tetap sama, yakni Rp 4,3 triliun (2020: Rp 4,2 triliun), yang disebabkan penurunan pada sejumlah komponen rutin, seperti biaya keperluan kantor, biaya perbaikan dan pemeliharaan, dan kenaikan biaya transportasi, pengangkutan dan iklan.

Beban Umum dan Administrasi menurun 13,9% menjadi Rp 2,9 triliun (2020: Rp 3,4 triliun) yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya kompensasi karyawan akibat adanya penyesuaian terkait liabilitas imbalan pasca kerja.

Beban bunga lebih rendah menjadi Rp 74,9 miliar, dibanding Rp 382,7 miliar setahun sebelumnya, yang disebabkan penurunan saldo rata-rata pinjaman bank sebesar 76,0% dan penurunan biaya pinjaman bank rata-rata sebesar 1,2% dibandingkan tahun 2020.

Hal-hal tersebut diatas menghasilkan laba untuk tahun 2021 sebesar Rp 5,6 triliun atau laba per saham sebesar Rp 2,913. Laba turun 26,7% dibandingkan tahun 2020 terutama disebabkan oleh kenaikan cukai secara signifikan yang tidak diikuti dengan kenaikan harga jual.

Jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 5,8 triliun, turun 24,0%, setelah memperhitungkan penghasilan komprehensif lain yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti.

Tinjauan Segmen Operasi

Dari total pendapatan penjualan di tahun 2021, penjualan rokok menyumbang porsi sebesar 98,6%. Sisanya adalah penjualan kertas karton dan penjualan lainnya. Penjualan dalam negeri mencapai 98,6% dari total pendapatan penjualan, sedangkan selebihnya adalah penjualan ekspor.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

FINANCIAL POSITION

The balance sheet at year end featured an increase in current liabilities mainly representing higher excise duty, VAT and cigarette tax payable and higher short-term debt compared to the previous year. Asset growth reflected purchases of raw materials and equipment as part of normal business activity, and additional investment in fixed assets relating to the Dhoho airport project.

TOTAL ASSETS

Current Assets

The increase in current assets of 19.7 per cent year to year to Rp 59.3 trillion was attributable to additions to inventories, primarily purchases of tobacco and cloves in line with normal business requirements. Cash and cash equivalents year to year was 12.7 per cent lower at Rp 4.2 trillion while trade receivables increased by 8.5 per cent to Rp 2.8 trillion in line with the increase in sales.

Trade Receivables and Collectability

Total trade receivables of Rp 2.8 trillion included Rp 3.2 billion outstanding over 30 days, representing just 0.1 per cent of the total (2020: 5.5 per cent). There were no impairments in respect of receivables collectability.

Non-Current Assets

The increase from Rp 28.7 trillion to Rp 30.7 trillion in non-current assets was mainly attributed to the increase in fixed assets from investment related to the Dhoho airport project, plus equipment and machinery purchased for routine maintenance and upkeep within Company operations.

Total Liabilities

The increase of 56.0 per cent year to year in total liabilities from Rp 19.7 trillion to Rp 30.7 trillion was a combination of an increase of Rp 7.0 trillion in excise duty, cigarette tax and VAT payable in line with new rate of excise duty applicable, and an increase of Rp 3.9 trillion in short term loans for working capital needs. Third party trade payables reduced year to year by 11.9 per cent to Rp 977.3 billion.

POSISI KEUANGAN

Pada akhir tahun 2021 neraca menunjukkan adanya kenaikan liabilitas jangka pendek yang terutama disebabkan oleh meningkatnya utang cukai, PPN dan pajak rokok dan pinjaman jangka pendek dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan aset disebabkan oleh pembelian bahan baku dan peralatan untuk kegiatan usaha rutin, dan investasi tambahan pengadaan aset tetap yang berkaitan dengan proyek pembangunan Bandar Udara Dhoho.

TOTAL ASET

Aset Lancar

Kenaikan aset lancar sebesar 19,7% menjadi Rp 59,3 triliun, disebabkan oleh penambahan persediaan, terutama pembelian tembakau dan cengkeh sejalan dengan kebutuhan usaha Perseroan. Kas dan setara kas turun 12,7% menjadi Rp 4,2 triliun dibanding tahun sebelumnya, sementara piutang usaha meningkat 8,5% menjadi Rp 2,8 triliun seiring dengan naiknya penjualan.

Piutang Usaha dan Kolektabilitas

Jumlah piutang usaha sebesar Rp 2,8 triliun, mencakup piutang yang jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp 3,2 miliar atau hanya 0,1% dari jumlah piutang usaha keseluruhan (2020: 5,5%). Tidak ada penurunan nilai pada tahun 2021, dimana seluruh piutang dianggap dapat tertagih.

Aset Tidak Lancar

Penambahan aset tidak lancar dari Rp 28,7 triliun menjadi Rp 30,7 triliun, terutama berasal dari peningkatan aset tetap terkait investasi proyek Bandar Udara Dhoho, ditambah pembelian peralatan dan mesin untuk pemeliharaan rutin dalam kegiatan usaha Perseroan.

Total Liabilitas

Peningkatan total liabilitas sebesar 56,0% pada tahun 2021 dari Rp 19,7 triliun menjadi Rp 30,7 triliun berasal dari gabungan kenaikan utang cukai, pajak rokok dan PPN sebesar Rp 7,0 triliun sejalan dengan adanya penetapan tarif cukai baru, dan kenaikan pinjaman jangka pendek sebesar Rp 3,9 triliun untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Utang usaha kepada pihak ketiga turun 11,9% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 977,3 miliar.

MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULT OF OPERATIONS

Ability to Repay Debt

Total borrowings at year end amounted to Rp 10.1 trillion, an increase compared with the previous year, at Rp 6.2 trillion. Total gearing at 51.7 per cent has been within normal business routines, very much in line with debt levels of past years, and well within the Company's capability to repay. All but a small amount of outstanding debt – comprising just 1.5 per cent of total borrowing – was short term in nature at year end. Total debt is spread between a number of leading banks and are all denominated in Rupiah.

Equity

Total equity of Rp 59.3 trillion comprised retained earnings of Rp 58.3 trillion plus share capital.

Capital Structure

Management regards the Company to be adequately capitalised, with borrowing requirements and available credit sufficient for normal business purposes and well serviced by our cash flow.

CASH FLOW

Operating Activities

Net cash from operating activities decreased by 69.5 per cent to Rp 5.3 trillion resulting from a combination of an increase in cash receipts from customers of Rp 10.9 trillion offset by an increase in cash payments to suppliers of Rp 25.1 trillion largely relating to payments in respect of excise duty and raw materials.

Investing Activities

Net cash used in investing activities of Rp 4.8 trillion was primarily for acquisition of fixed assets related to investment in the airport project, together with routine expenditures on production machinery and equipment, including vehicles.

Capital Expenditure Commitment

At the end of 2021 the Company had import/local purchase contracts for fixed assets amounting to Rp 431.3 billion, EUR 45.9 million and the equivalent of US\$ 11.9 million.

Kemampuan Membayar Utang

Jumlah pinjaman pada akhir tahun 2021 sebesar Rp 10,1 triliun, naik dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 6,2 triliun. Rasio utang terhadap ekuitas sebesar 51,7% sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan dan tingkat utang beberapa tahun terakhir, dan masih dalam kemampuan Perseroan untuk melunasinya. Pada akhir tahun 2021, hampir seluruh utang Perseroan merupakan pinjaman jangka pendek, hanya 1,5% dari jumlah utang adalah pinjaman jangka panjang. Perseroan mengambil pinjaman dari beberapa bank terkemuka dan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Ekuitas

Total ekuitas sebesar Rp 59,3 triliun terdiri dari saldo laba sebesar Rp 58,3 triliun ditambah modal saham.

Struktur Permodalan

Manajemen menganggap Perseroan memiliki struktur permodalan yang kuat, dengan fasilitas pinjaman yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan yang didukung dengan baik oleh arus kas yang tersedia.

ARUS KAS

Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi turun 69,5% menjadi Rp 5,3 triliun, disebabkan oleh gabungan dari peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 10,9 triliun yang diikuti dengan kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 25,1 triliun terutama untuk pembayaran cukai dan pembelian bahan baku.

Aktivitas Investasi

Kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp 4,8 triliun terutama digunakan untuk akuisisi aset tetap terkait investasi di proyek bandar udara, di samping belanja rutin pembelian mesin dan peralatan produksi termasuk kendaraan.

Komitmen Belanja Modal

Pada akhir tahun 2021, Perseroan mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap, dengan nilai sebesar Rp 431,3 miliar, EUR 45,9 juta dan ekuivalen US\$ 11,9 juta.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

Financing Activities

Net cash used in financing activities was Rp 1.5 trillion (2020: Rp 11.1 trillion) comprising debt repayments of Rp 6.6 trillion and drawings under borrowing facilities of Rp 10.2 trillion. In addition, an amount of Rp 5.0 trillion was used for cash payment of dividends to shareholders.

Dividends

The Company's policy in respect of dividends provides for a range of 20 per cent to 40 per cent of earnings per share to be distributed, taking full account of the current cash flow of the Company, the planned level of capital expenditure or any other financing needs, gearing as well as the availability and cost of financing from banks.

At the Annual General Meeting of Shareholders held August 28, 2020 shareholders approved the decision to forego payment of a dividend in light of the unprecedented conditions and risks associated with the COVID-19 pandemic.

At the Annual General Meeting of Shareholders held July 8, 2021, shareholders approved payment of a dividend representing 65.4 per cent of 2020 earnings and this was distributed in the amount of Rp 5.0 trillion on July 29, 2021.

Related Party Transactions

Disclosure on related party transactions is presented under Note 26 of the Consolidated Financial Statements which form part of this Annual Report. These transactions are carried out in accordance with general business practices.

Changes in Accounting Standards and Policies

There were no new changes in standards and policies to report beyond those already stated. Full details of accounting standards and policies is presented under note 2 of the Consolidated Financial Statements which form part of this Annual Report.

Aktivitas Pendanaan

Kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 dibukukan sebesar Rp 1,5 triliun (2020: Rp 11,1 triliun) terdiri dari pembayaran pinjaman sebesar Rp 6,6 triliun dan penerimaan dari penarikan pinjaman sebesar Rp 10,2 triliun. Selain itu, pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 5,0 triliun.

Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan adalah berkisar pada 20% hingga 40% dari laba per saham, dengan mempertimbangkan arus kas Perseroan, rencana belanja modal atau kebutuhan pendanaan lainnya, rasio utang terhadap ekuitas, serta ketersediaan fasilitas dan biaya kredit perbankan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui keputusan Perseroan untuk tidak membayar dividen, mempertimbangkan kondisi dan risiko yang belum pernah terjadi sebelumnya terkait pandemi COVID-19.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juli 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 65,4% dari laba tahun 2020 dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp 5,0 triliun dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi mengenai transaksi pihak berelasi dimuat dalam Catatan 26 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perseroan selain yang sudah disebutkan. Penjelasan lengkap tentang kebijakan dan standar akuntansi telah dimuat dalam catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.



3M

3%

3M

3%

3M

3%

3M

3%

3M

3%

3M

3%

3M

3%

Z 8634 KK

Z 8142 KK

Z 8711 KK

04



04

OPERATIONS

KEGIATAN
OPERASIONAL

CIGARETTE INDUSTRY

One year on from the pandemic-led downturn, the tobacco sector experienced a recovery in demand in 2021. Nationwide cigarette sales volume increased 8.8 per cent, as measured by market research firm Nielsen. Strongest growth was in the full flavour machine made kretek category (SKM FF), up 11.9 per cent or 13.1 billion sticks to 122.9 billion sticks representing over 50 per cent of the total market. This improvement surpassed the 9.4 per cent decline, a year earlier. Hand rolled kretek consumption (SKT) grew by 7.4 billion sticks or 17.6 per cent to 49.2 billion sticks. Demand dipped 3.6 per cent in low tar nicotine kretek (SKM LTN) to 55.7 billion sticks, the second largest category at 23.4 per cent of the total market. White cigarettes volume grew by 8.2 per cent to 10.4 billion sticks representing 4.4 per cent of the total market.

INDUSTRI ROKOK

Setahun setelah perekonomian melamban akibat pandemi, permintaan di sektor rokok mulai pulih pada tahun 2021. Volume penjualan rokok nasional meningkat 8,8%, menurut data riset pasar Nielsen. Kategori yang laju pertumbuhannya paling pesat adalah produk sigaret kretek mesin full flavour (SKM FF), dengan kenaikan 11,9% atau 13,1 miliar batang menjadi 122,9 miliar batang yang merupakan segmen pasar terbesar dengan pangsa pasar lebih dari 50%. Peningkatan ini melampaui penurunan sebesar 9,4% yang terjadi setahun sebelumnya. Volume penjualan sigaret kretek tangan (SKT) meningkat 7,4 miliar batang atau 17,6% menjadi 49,2 miliar batang. Sementara volume penjualan sigaret kretek mesin rendah tar nikotin (SKM LTN) yang merupakan pangsa pasar terbesar kedua sebesar 23,4%, mengalami penurunan 3,6% menjadi 55,7 miliar batang. Volume penjualan rokok putih naik 8,2% menjadi 10,4 miliar batang, dengan pangsa pasar 4,4%.

Excise Duty, VAT and Cigarette Tax
Cukai, PPN dan Pajak Rokok

Excise Duty, VAT and Cigarette Tax per pack Cukai, PPN dan Pajak Rokok per pak				
Segment	2020	2021	2022	Segmen
SKT 12 sticks	Rp 5,466	Rp 5,466	Rp 5,903	SKT 12 batang
SKM 12 sticks	Rp 11,624	Rp 13,274	Rp 15,267	SKM 12 batang

Excise duty (including VAT and cigarette tax) continues to increase by a significant rate, year on year. On a 12 stick pack basis excise duty (including VAT and cigarette tax) for SKM cigarettes was increased by 14.2 per cent in 2021 and by a further 15.0 per cent effective in 2022. On a 12 stick pack of SKT there was zero increase in excise duty in 2021 however an increase of 8.0 per cent has been applied starting in 2022. VAT on cigarettes is also increased from 9.1 per cent to 9.9 per cent effective April 1, 2022.

GUDANG GARAM PERFORMANCE

Gudang Garam has continued to retain a leading position in the market, with a further improvement in market share from 26.6 per cent to 27.1 per cent, according to Nielsen data. Company sales volume improved overall by 1.5 per cent to 91.1 billion sticks, based on an increase in SKM FF of 4.5 per cent to 79.8 billion sticks, this category constituting 87.6 per cent of total sales for the year. SKT sales were just 1.0 per cent lower in 2021 at 9.0 billion sticks or 9.8 per cent of total volume while sales in the SKM LTN segment, were significantly lower, down 45.7 per cent year on year to 2.3 billion sticks, indicative of consumers in this segment downtrading to "cheaper" cigarettes.

Marketing and Distribution

Despite disruption arising from strict social distancing, the Company's marketing activities have been optimised across media channels including television. We have strengthened our approach via social media and e-commerce, as well as maintaining community activities. Gudang Garam is committed to provide the best quality products with a complete range of product variants for all segments and consistent availability of fresh products in the market. There were no new product launches during the reporting period however efforts have continued in making innovative improvements in promotion and service levels. Gudang Garam is fully accountable as a responsible public company, to ensure it is both fully compliant with government regulations and effectively oriented towards

Cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) terus mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun. Untuk produk SKM 12 batang, cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) mengalami kenaikan sebesar 14,2% di tahun 2021 dan kenaikan selanjutnya sebesar 15,0% di tahun 2022. Tidak ada kenaikan cukai untuk produk SKT di tahun 2021, namun, di tahun 2022 SKT (12 batang) mengalami kenaikan sebesar 8,0%. PPN rokok juga mengalami peningkatan dari 9,1% menjadi 9,9% berlaku efektif pada 1 April 2022.

KINERJA GUDANG GARAM

Gudang Garam mampu terus mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen rokok terkemuka dengan peningkatan pangsa pasarnya dari 26,6% menjadi 27,1%, berdasarkan data Nielsen. Total volume penjualan mengalami kenaikan 1,5% menjadi 91,1 miliar batang, yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan di kategori SKM FF sebesar 4,5% menjadi 79,8 miliar batang, yang porsinya mencapai 87,6% dari total volume penjualan pada tahun 2021. Volume penjualan SKT di tahun 2021 turun 1,0% menjadi 9,0 miliar batang atau 9,8% dari total volume penjualan. Sementara volume penjualan segmen SKM LTN turun secara signifikan sebesar 45,7% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 2,3 miliar batang, akibat beralihnya konsumen di segmen ini ke rokok yang "lebih murah".

Pemasaran dan Distribusi

Terlepas dari gangguan yang timbul dari pembatasan jarak sosial secara ketat, kegiatan pemasaran Perseroan masih dapat dilakukan secara optimal di saluran media, termasuk televisi. Pendekatan kepada konsumen melalui media sosial dan perniagaan daring ditingkatkan, serta kegiatan komunitas tetap dijalankan. Komitmen Gudang Garam adalah memberikan kualitas produk terbaik, dengan menyediakan varian yang dapat dinikmati semua segmen dan memastikan produk kami mudah diperoleh dan kesegarannya senantiasa terjaga. Pada tahun 2021, tidak ada produk baru yang diluncurkan. Meskipun demikian, kami terus berupaya untuk melakukan perbaikan yang inovatif dalam bidang promosi dan layanan. Sebagai perusahaan terbuka yang bertanggung jawab, Gudang Garam mematuhi semua peraturan pemerintah yang berlaku dan senantiasa menyesuaikan

OPERATIONS

consumer needs and market conditions as integral to implementing good corporate governance. The Company does not condone under-age smoking.

In the second year of the pandemic, all distribution activities were carried out effectively to ensure employee safety, and supply to various retail sales channels was maintained. Market visits are still being carried out with lower frequency and from time to time via online media and telephone, as needed.

Raw Materials

There were no major price increases in tobacco or cloves, with good supplier relationships sustained, harvest conditions were normal and purchasing activity continued in line with normal business needs.

Environment and Operations

Our operations continued to meet all regulatory requirements and more detail is contained in the integrated Sustainability Report.

Human Resources

Total headcount increased by 2,707 employees or 8.7 per cent. Within the total complement 83.8 per cent are full time employees the remaining 16.2 per cent engaged on a contractual basis. Our male to female ratio is 67 per cent to 33 per cent based on the nature of the work and specific skills and education levels required. All vacant positions are available for internal applicants and the Company remains committed to be an equal opportunities employer, regardless of gender, ethnic background, or beliefs.

Extra precautions for employee safety have continued to be enforced during the pandemic with access to medical facilities and testing as required, together with personal protective equipment (PPE) and sanitation facilities for those involved in daily operations and frontliners. Working from home and the use of different shifts were used to provide further protection from virus transmission and to fulfil social distancing requirements stipulated by Government.

diri dengan kebutuhan konsumen dan kondisi pasar, sesuai tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa.

Pada tahun kedua pandemi, semua aktivitas distribusi dilakukan secara efektif dengan tetap memastikan keselamatan karyawan, dan pasokan ke berbagai jalur penjualan ritel tetap terjaga. Kunjungan pasar masih terus dilakukan dengan frekuensi lebih rendah dan dari waktu ke waktu melalui media daring dan telepon, sesuai kebutuhan.

Bahan Baku

Tidak terjadi kenaikan harga tembakau atau cengkeh yang signifikan pada tahun 2021. Hubungan yang baik dengan pemasok tetap terjaga, panen tembakau dan cengkeh berlangsung normal, dan aktivitas pembelian bahan baku berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Lingkungan Hidup dan Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional dijalankan dengan mematuhi semua peraturan yang berlaku. Penjelasan selengkapnya dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan.

Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan meningkat 2.707 orang atau 8,7%. Dari total karyawan, 83,8% merupakan karyawan tetap sedangkan sisanya 16,2% adalah karyawan kontrak. Proporsi karyawan pria mencapai 67% sedangkan karyawan wanita 33%, sesuai dengan jenis pekerjaan, dan keterampilan serta tingkat pendidikan yang dibutuhkan. Semua posisi yang tersedia terbuka bagi karyawan internal, dan Perseroan tetap berpegang pada komitmennya untuk memberikan kesempatan yang setara bagi semua karyawannya, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, atau keyakinan mereka.

Tindakan pencegahan tambahan untuk keselamatan karyawan terus dilakukan selama pandemi. Para karyawan mendapatkan akses tes kesehatan dan fasilitas medis, selain disediakan alat pengaman diri (APD) dan sarana kebersihan bagi karyawan yang melaksanakan kegiatan operasional dan garda depan yang berhadapan langsung dengan pelanggan kami. Bekerja dari rumah dan pengaturan giliran kerja digunakan untuk memberikan perlindungan dari penularan virus dan untuk memenuhi persyaratan jarak sosial yang ditetapkan oleh Pemerintah.

KEGIATAN OPERASIONAL

Every employee is provided with formal terms and conditions of employment and is required to follow the Company's formal code of conduct. The Human Resources team, in addition to handling career development, rotation of duties and vocational training, is on hand to address any workplace issues or complaints.

Setiap karyawan menandatangani kontrak yang berisi syarat maupun ketentuan kerja, dan wajib mematuhi kode etik Perseroan. Tim Sumber Daya Manusia, selain menangani pengembangan karir karyawan, rotasi dan pelatihan kerja, juga bertanggung jawab menangani persoalan atau keluhan yang muncul di tempat kerja.

Total Employees by Category Jumlah Karyawan berdasarkan Kategori

as of 31 December 2021 | pada 31 Desember 2021

Age Group Kelompok Umur			Level of Education Jenjang Pendidikan		
< 25	3,360	10.0%	Elementary	2,395	7.1% SD
25-35	17,080	50.8%	Junior High	2,494	7.4% SMP
36-45	6,887	20.5%	Senior High	18,653	55.5% SMA
46-55	6,212	18.4%	Diploma	2,292	6.8% Diploma
> 55	108	0.3%	Bachelor & Above	7,813	23.2% Sarjana ke Atas
Total	33,647	100.0%	Total	33,647	100.0% Total

Employment Status Status Ketenagakerjaan				Gender Jenis Kelamin			
Permanent	28,194	83.8%	Karyawan Tetap	Male	22,459	66.7%	Pria
Non Permanent	5,453	16.2%	Karyawan Kontraktual	Female	11,188	33.3%	Wanita
Total	33,647	100.0%	Total	Total	33,647	100.0%	Total

Position Jabatan			
Commissioners and Directors	11	0.0%	Komisaris dan Direksi
Manager	729	2.2%	Manajer
Supervisor	1,890	5.6%	Supervisor
Staff	31,017	92.2%	Staf
Total	33,647	100.0%	Total



05



05

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Board of Commissioners and Board of Directors of Gudang Garam approach governance through best practices in professional, accountable management of every aspect of the Company as the means to strengthen the Company's competitive position.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. It has authority, inter alia, to approve the annual report and ratify the Company's financial statements, the utilization of the net profit for the year, the resignation, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, amendments to the Articles of Association and appointment of public auditors.

The Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 8th, 2021 at Grand Surya Hotel, Kediri.

There were six agenda items discussed in the meeting, with the following resolutions:

Agenda 1

Approved the Company's Annual Report regarding the Company's business for the fiscal year ending December 31st, 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi Gudang Garam mendukung penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam setiap aspek Perusahaan untuk senantiasa memperkuat daya saing Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. RUPST memiliki wewenang, antara lain, untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan, penggunaan laba bersih untuk tahun berjalan, pengunduran diri, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar dan penunjukan akuntan publik.

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juli 2021 di Grand Surya Hotel, Kediri.

Terdapat enam agenda rapat dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Agenda 2

Ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Statements of the Company for the fiscal year ending December 31st, 2020 which have been audited by public accountant Siddharta Widjaja & Rekan and as part of the Company's Annual Report 2020, and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions and supervisions they have undertaken during the fiscal year ended December 31, 2020, to the extent that such actions and supervisions are reflected in the said Balance Sheet and Profit and Loss Statement.

Agenda 3

Approved the determination of the use of a portion of the Company's profit for the fiscal year 2020 which is Rp 5,002,628,800,000 (Five Trillion Two Billion Six Hundred Twenty Eight Million Eight Hundred Thousand Rupiah) as dividend, hence the amount of dividends to be received by each shareholder is Rp 2,600 (Two Thousand Six hundred Rupiah) per share.

While the profit that is not distributed will be included in the retained earnings account and will be used to increase the Company's working capital.

Agenda 4

Accepted the resignation of Mr. Susanto Widiatmoko, from his position as a Director of the Company and granted his full release and discharge (*acquit et décharge*) from his duties and obligations during his term of office, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report of the Company.

Thus, as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Management will be as follows:

Agenda 2

Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan serta pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan-tindakan serta pengawasan dari para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris telah tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tersebut.

Agenda 3

Menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba Perseroan untuk tahun buku 2020, yaitu sebesar Rp 5.002.628.800.000 (Lima Triliun Dua Miliar Enam Ratus Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) sebagai dividen, sehingga besar dividen yang diterima masing-masing pemegang saham adalah sebesar Rp 2.600 (Dua Ribu Enam Ratus Rupiah) per lembar saham.

Sedangkan laba yang tidak dibagikan akan dimasukkan dalam akun saldo laba dan akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Agenda 4

Menerima pengunduran diri Saudara Susanto Widiatmoko, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pelaksanaan tugas dan kewajiban yang bersangkutan selama masa jabatannya sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Dengan demikian terhitung sejak penutupan Rapat, maka susunan Pengurus Perseroan untuk selanjutnya menjadi sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners**President Commissioner:**

Juni Setiawati Wonowidjojo

Commissioner:

Lucas Mulia Suhardja

Independent Commissioners:

Frank Willem van Gelder

Gotama Hengdratsonata

The Board of Directors**President Director:**

Susilo Wonowidjojo

Directors:

Heru Budiman

Herry Susianto

Istata Taswin Siddharta

Andik Wahyudi

Hamdhany Halim

Sony Sasono Rahmadi (Independent)

Agenda 5

Approved the appointment of Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan as the Company's auditor for the fiscal year 2021 or its successor appointed by the Board of Commissioners.

Agenda 6

- Approved the Amendment to the Articles of Association of the Company in order to comply with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 15 / POJK.04 / 2020 of 2020 concerning the Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies in the form and content as deemed acceptable by the Board of Directors of the Company subject to and taking into account the provisions of the applicable laws and regulations, as listed in the Attachment to the Minutes of Meeting.

Dewan Komisaris**Presiden Komisaris:**

Juni Setiawati Wonowidjojo

Komisaris:

Lucas Mulia Suhardja

Komisaris Independen:

Frank Willem van Gelder

Gotama Hengdratsonata

Direksi**Presiden Direktur:**

Susilo Wonowidjojo

Direktur:

Heru Budiman

Herry Susianto

Istata Taswin Siddharta

Andik Wahyudi

Hamdhany Halim

Sony Sasono Rahmadi (Independent)

Agenda 5

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan selaku Auditor Perseroan untuk tahun buku 2021 atau penggantinya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Agenda 6

- Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dalam bentuk dan isi sebagaimana dipandang baik oleh Direksi Perseroan dengan tunduk pada dan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Berita Acara Rapat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to make further adjustments to the amendment draft of the Company's Articles of Association as may be required in accordance with the policies of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do everything deemed necessary in connection with the changes to the Articles of Association of the Company, stating the resolutions of this Meeting in a Statement of Meeting Resolutions before a Notary, authorizes the Notary to seek approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and authorizes the Board of Directors to amend the Articles of Association of the Company according to the instructions and suggestions from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and in general have done everything deemed necessary to enforce the amendments to the said Company's Articles of Association.

In accordance with the announcement of the resolutions of the AGMS on July 12th 2021 and available on the Company's website, 3 (three) members of the Board of Directors and 1 (one) member of the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.

All decisions from the previous AGMS have been realized.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners - Overview

The Board of Commissioners is a non-executive body representing the interests of all shareholders of the Company with role to monitor the management of the Company. It operates under governance guidelines described below. The Board must have a minimum of two members, one of whom is appointed as President Commissioner. Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of five years.

The Board of Commissioners consisted of four individuals at reporting date and the number of its members has been determined, in consideration of its size, capacity, goals, needs and the condition

- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian lebih lanjut terhadap rancangan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memohonkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sesuai petunjuk dan saran dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

Sesuai pengumuman hasil rapat RUPST tanggal 12 Juli 2021 yang dimuat di situs web Perseroan, 3 (tiga) anggota Direksi dan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 1 tahun sebelumnya telah direalisasikan.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris - Tinjauan

Dewan Komisaris adalah badan non-eksekutif yang mewakili kepentingan seluruh pemegang saham Perseroan dan berperan mengawasi manajemen Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman tata kelola yang dijelaskan di bawah ini. Dewan Komisaris harus beranggotakan sedikitnya dua orang, dimana salah seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Saat laporan ini dibuat, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan empat orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah ditentukan dengan mempertimbangkan skala usaha, kapasitas, tujuan, kebutuhan dan kondisi

CORPORATE GOVERNANCE

of the Company, taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the brief profile of the members of this board. Mr. Frank W. van Gelder and Mr. Gotama Hengdratsonata serve as independent members of the Board of Commissioners in line with capital market regulations.

Self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is reflected in the implementation of routine tasks and responsibilities. It is evident in the evaluation of Company performance during the year and is fully taken into account through the duties undertaken in respect of the function of Nomination and Remuneration, including the succession policy of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pursuant to Article 18 paragraph 13 of Articles of Association of the Company, the term of office of members of the Board of Commissioners will end when the members of the Board of Commissioners do not meet the requirements of applicable law. In addition it is a condition of tenure that individuals must never have been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State and/or related to the financial sector.

Board of Directors - Overview

The Company operates under the leadership and management of the Board of Directors, which must consist of a minimum of two members, one of whom is appointed as President Director. Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of five years.

The Board of Directors consisted of seven individuals at reporting date and the number of its members has been determined, in consideration its size, capacity, goals, needs and the condition of the Company, taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the brief profile of the members of this board. The member of the Board of Directors overseeing accounting and financial functions, Mr. Herry Susianto, has the knowledge and qualifications required as evidenced in his brief profile.

Perseroan, serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana tercantum dalam profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris. Frank W. van Gelder dan Gotama Hengdratsonata ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan sesuai peraturan pasar modal.

Swakaji atau 'self-assessment' kinerja Dewan Komisaris sudah terefleksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab rutin yang meliputi evaluasi kinerja Perseroan selama tahun berjalan, pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, termasuk kebijakan suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Pasal 18 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu syaratnya adalah selama menjabat sebagai Dewan Komisaris tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Direksi - Tinjauan

Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi yang beranggotakan sedikitnya dua orang, salah seorang di antaranya ditunjuk menjadi Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Saat laporan ini dibuat, Direksi Perseroan beranggotakan tujuh orang. Jumlah anggota Direksi telah ditentukan dengan mempertimbangkan skala usaha, kapasitas, tujuan, kebutuhan dan kondisi Perseroan, dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana tercantum dalam profil singkat masing-masing anggota Direksi. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan, Herry Susianto, telah memiliki pengetahuan dan kualifikasi yang dibutuhkan sebagaimana dapat dilihat dalam profil singkatnya.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Self-assessment of the performance of the Board of Directors is reflected in the implementation of day-to-day tasks and responsibilities, including the routine evaluation of Company performance during the year.

Members of the Board of Directors may not hold any other position which has the potential to cause conflict of interest with the Company or which violates the Company's statutes, except with the agreement of the Board of Commissioners, such exceptions to be reported to the General Meeting of Shareholders. Mr. Sony Sasono Rahmadi serves as independent member of the Board of Directors under capital market regulations.

Pursuant to Article 15 paragraph 13 of Articles of Association of the Company, the term of office of members of the Board of Directors will end when the members of the Board of Directors do not meet the requirements of applicable law. In addition, it is a condition of tenure that individuals must never have been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State and/or related to the financial sector.

The Board of Directors operates under guidelines for both boards, as described below.

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk have been formally ratified by the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk No. 0001/GG-30/KEP/V-15 dated May 6, 2015. These guidelines were prepared in reference to Article 35 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/ 2014 and based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners (BoC) is tasked with supervision of managerial policy, managerial operation in general, concerning the Company itself or the Company's business. The BoC is authorized to audit the books, documents and assets of the Company anytime. The BoC has the authority to stipulate the amount of salary and allowances of

Swakaji atau 'self-assessment' kinerja Direksi sudah terefleksi dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari termasuk evaluasi rutin kinerja Perseroan selama tahun berjalan.

Anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali atas persetujuan Dewan Komisaris dan hal tersebut wajib dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai peraturan pasar modal, Sony Sasono Rahmadi ditunjuk menjadi Direktur Independen Perseroan.

Berdasarkan Pasal 15 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Direksi tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu syaratnya adalah selama menjabat sebagai anggota Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi harus memperhatikan pedoman yang ditetapkan bagi Dewan Komisaris maupun Direksi seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk ini secara resmi disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk No. 0001/GG-30/KEP/V-15 pada tanggal 6 Mei 2015 dengan berlandaskan ketentuan Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan manajerial, jalannya kegiatan manajerial pada umumnya, baik mengenai Perseroan atau usaha Perseroan. Dewan Komisaris berwenang sewaktu-waktu memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan. Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan Direksi, dalam hal RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris

CORPORATE GOVERNANCE

Directors, in the event that the GMS delegate the said authority to the BoC. The BoC is accountable to the GMS for reporting on supervisory tasks that has already been performed during the previous financial year. It is bound by a Code of Ethics.

The Board of Directors (BoD) shall perform tasks with full responsibility, good faith and prudence for the interest of the Company according to the purpose and objective of the Company. The BoD is obliged to prepare an annual action plan that includes the Company's annual budget for the coming fiscal year and to submit the financial statement of the Company to the public accountant to be audited. The BoD is required to hold the Annual GMS and any Extraordinary GMS, as required and is accountable to the GMS in the form of the annual report. The BoD is authorized to represent the Company, to bind the Company with other parties and carry out any action for the interest of the Company. It is bound by a Code of Ethics.

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners shall be convened anytime if deemed necessary by the President Commissioner or three members of the Board of Commissioners or by the written request of the Meeting of Board of Directors, at least once every two months. Joint meetings with the Board of Directors shall be convened periodically at least once every four months. The meeting of the Board of Commissioners shall only be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Commissioners are present or represented in the Meeting.

Meetings of Board of Directors

Meetings of the Board of Directors shall be convened anytime if deemed necessary by the President Director or two members of the Board of Directors or pursuant to the request of the Board of Commissioners, at least once a month. The Board of Directors shall convene a joint meeting with the Board of Commissioners periodically to a minimum of once every four months. The meeting of the Board of Directors shall only be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Directors are present or represented in the Meeting.

wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah berjalan kepada RUPS. Dewan Komisaris terikat oleh Kode Etik.

Direksi melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi melaksanakan kewajiban untuk membuat rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang akan datang dan menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada akuntan publik untuk diaudit. Direksi berkewajiban menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya dan melakukan pelaporan mengenai pengelolaan Perseroan dalam bentuk laporan tahunan kepada RUPS. Direksi berwenang mewakili Perseroan, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan untuk kepentingan Perseroan. Direksi terikat oleh Kode Etik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis Rapat Direksi dengan ketentuan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau 2 (dua) orang anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris, dengan ketentuan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Meeting Attendance

6 (six) meetings of the Board of Commissioners were held during the year. Attendance was nearly 100 per cent with quorum being met for all meetings. A total of 12 (twelve) meetings of the Board of Directors were held in 2021, with quorum being met for all meetings.

There were 6 (six) joint meetings between Commissioners and Directors during the year with quorum being met for all meetings.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

At present the Company has no committee established to assist the Board of Directors in the performance of their duties.

The Nomination and Remuneration Function

Based on OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 (POJK 34) regarding Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, all Listed or Public Companies shall have a Nomination and Remuneration Function and the implementation of the Nomination and Remuneration function must be carried out by the Board of the Commissioners.

Based on the Board of Commissioners Decree No. 0001/GG-1/KEP/III-17, dated 10 March 2017, the Company's Nomination and Remuneration Function has been implemented by the Board of Commissioners, in line with the mandate of POJK 34.

During 2021, the Board of Commissioners has held meetings with agenda on Nomination and Remuneration once every 4 (four) months.

Nomination of candidates for membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted in accordance with the procedures stipulated in the Board of Commissioners' Guidelines on Implementation of the Nomination and Remuneration Function.

All matters and policies related to the succession of members of the Board of Directors refer to and are implemented within the framework of the Company's Articles of Association.

Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2021 dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100% dan kuorum tercapai untuk semua rapat tersebut. Di tahun 2021, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan kuorum tercapai untuk semua rapat.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2021 dengan kuorum tercapai untuk semua rapat.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Saat ini Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 0001/GG-1/KEP/III-17, tertanggal 10 Maret 2017, Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan amanat POJK 34.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan agenda tentang Nominasi dan Remunerasi setiap 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris Perusahaan tentang Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Segala hal dan kebijakan terkait suksesi anggota Direksi mengacu dan dijalankan dalam kerangka Anggaran Dasar Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company accepted the resignation of Mr. Susanto Widiatmoko from his position as a Director of the Company, as submitted on 3 May 2021.

Regarding the nomination of the members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors, the Board of Commissioners does not propose changes to the composition of members of the Board of Commissioners nor members of the Board of Directors.

Proposals for the remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors were made pursuant to the procedures stipulated in the Board of Commissioners' Guidelines on implementation of the Nomination and Remuneration Function.

In 2021 and 2020 the aggregate remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp 151,753 million and Rp 154,412 million respectively.

Long-term Incentives Policy

At present the Company does not operate a share ownership programme.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees the annual workplan of independent Audit Committee and the programme of activities and duties which was carried out satisfactorily in 2021.

Information Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has implemented a policy of information disclosure regarding share ownership by members of the Board of Directors and Commissioners. The occurrence of ownership or any change in ownership of shares to be disclosed to the Company no later than 3 (three) working days.

Perusahaan menerima baik pengunduran diri Bapak Susanto Widiatmoko dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang diajukan pada tanggal 3 Mei 2021.

Terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, Dewan Komisaris tidak mengusulkan perubahan terhadap komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Pengusulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilaksanakan sesuai dengan tata cara dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris tentang Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2021 dan 2020, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp 151.753 juta dan Rp 154.412 juta.

Kebijakan Insentif Jangka Panjang

Saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi rencana kerja tahunan dan program aktivitas Komite Audit Independen dan menilai bahwa tugas telah dilaksanakan dengan memuaskan pada tahun 2021.

Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melaksanakan kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan wajib diungkapkan kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

THE AUDIT COMMITTEE

Legal Basis

The Audit Committee (AC) is an independently established committee, appointed by and responsible to the Board of Commissioners. The appointment of its members is based upon a resolution of the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Audit Committee have complied with the provisions applicable that require members be independent, as set forth in the Audit Committee Charter.

Membership

It comprises of independent parties, chaired by Gotama Hengdratsonata, an Independent Commissioner and two other members, Tony Gunawan and Chetryana Gunardi all of whom are Indonesian citizens. The Working Period of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and can be re-elected only for the following one term of office. During the said period, the Board of Commissioners can terminate any member of the Audit Committee.

Audit Committee Members**Gotama Hengdratsonata**

Audit Committee Chairman
66 years old, Indonesian citizen
(please refer to Board of Commissioners profiles)

Tony Gunawan

Audit Committee Member
51 years old, Indonesian citizen
Tony Gunawan was appointed as an Audit Committee Member in 2015. Previously served as an accountant in Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Siddharta & Widjaja, a member firm of KPMG International, for eleven years. Tony Gunawan holds a Bachelor Degree in Accounting from Tarumanagara University. He concurrently also serves as a Director of PT Dwi Ciptakarsa and PT Trimanita Dwipersada also as an Audit Committee Member of PT Central Java Power.

KOMITE AUDIT

Dasar Hukum

Komite Audit adalah komite yang dibentuk secara independen, ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku untuk persyaratan independensi anggota Komite Audit yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit.

Keanggotaan

Komite Audit terdiri dari pihak-pihak independen dan diketuai oleh Gotama Hengdratsonata, Komisaris Independen serta dua anggota lainnya, Tony Gunawan dan Chetryana Gunardi, yang semuanya merupakan warga negara Indonesia. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Selama periode tersebut Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Komite Audit.

Anggota Komite Audit**Gotama Hengdratsonata**

Ketua Komite Audit
Usia 66 tahun, warga negara Indonesia
(profil dapat dibaca pada profil Dewan Komisaris)

Tony Gunawan

Anggota Komite Audit
Usia 51 tahun, warga negara Indonesia
Tony Gunawan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Sebelumnya pernah berkarir sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Siddharta & Widjaja, anggota dari KPMG International, selama sebelas tahun. Tony Gunawan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Dwi Ciptakarsa dan PT Trimanita Dwipersada serta Anggota Komite Audit PT Central Java Power.

CORPORATE GOVERNANCE

Chetryana Gunardi

Audit Committee Member

65 years old, Indonesian citizen

Chetryana Gunardi was appointed as an Audit Committee Member in 2015. Concurrently she holds the position of General Manager of Finance, Accounting and Tax at Sentra Medika Group. Previously was Chief Financial Officer at Sun Motor Group, prior to that as Accounting Manager at PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and prior to that served as Finance Director for PT Nissan Financial Services Indonesia. She holds a Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia and has served with accounting firm Siddharta & Co as an auditor.

Audit Committee Meetings and Meeting Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall convene a meeting periodically at least once in 3 (three) months.

The meeting can only be convened if attended by more than half of total members.

In 2021, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with attendance rate of the Audit Committee members as follows:

Chetryana Gunardi

Anggota Komite Audit

Usia 65 tahun, warga negara Indonesia

Chetryana Gunardi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Saat ini beliau menjabat sebagai General Manager Keuangan, Akuntansi dan Pajak di Group Sentra Medika. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Financial Officer di Sun Motor Group, pernah juga menjabat sebagai Manager Akuntansi di PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan sebelumnya sebagai Direktur Keuangan PT Nissan Financial Services Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan pernah bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Siddharta & Co.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat secara berkala paling tidak satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melaksanakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Total Meeting Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
Gotama Hengdratsonata	Chairman/ Ketua	8	8	100%
Tony Gunawan	Member/ Anggota	8	8	100%
Chetryana Gunardi	Member/ Anggota	8	8	100%

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Audit Committee Activities

A number of meetings were held with the Directors, the Commissioners, the Internal Auditors and the Independent External Auditors to examine the effectiveness of the internal audit plan and its implementation, to review and discuss matters arising from audit activities and follow up action on all issues needing attention.

During 2021, the Audit Committee's main activities were as follows:

- reviewed and discussed the 2020 draft annual financial statements, those for the first quarter, the half-year and the third quarter 2021 financial statements of the Company
- discussed issues relating thereto with the Internal Audit department. There were no outstanding or unresolved issues.
- evaluated the performance of audit service for the 2020 financial year provided by the Independent External Auditors and provided recommendation on the appointment of Independent External Auditors for the 2021 financial year.

The Audit Committee's meetings with the Independent External Auditor were held in March 2021, September 2021 and December 2021 plus the representatives of Company management. Matters discussed comprised the Internal Audit agenda for 2021 and follow up on the work done by the Internal Audit department for 2020. Amendments and updates in reporting guidelines for public companies were examined and to ensure the Company was compliant with prevailing laws and regulations. A review of the 2021 draft annual financial statements was also undertaken with the Independent External Auditors along with discussions on new accounting standards applicable and their implementation.

INTERNAL AUDIT**Legal Basis**

The Head of Internal Audit is appointed based on a Board of Directors resolution. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director.

Aktivitas Komite Audit

Sejumlah pertemuan telah diadakan dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Internal dan Auditor Eksternal Independen untuk mengkaji dan mendiskusikan hal-hal yang timbul dari kegiatan audit dan penerapan rencana tindak lanjut pada setiap masalah yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2021, aktivitas utama Komite Audit adalah sebagai berikut:

- mengkaji dan membahas draf laporan keuangan tahun 2020 maupun laporan keuangan kuartal pertama, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan kuartal ketiga 2021.
- mendiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan departemen Audit Internal. Tidak terdapat permasalahan yang masih berjalan atau belum diselesaikan.
- mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan tahun buku 2020 oleh Auditor Eksternal Independen serta memberikan rekomendasi atas penunjukan Auditor Eksternal Independen untuk tahun buku 2021.

Pertemuan dengan Auditor Eksternal Independen dan perwakilan manajemen Perseroan diselenggarakan pada Maret 2021, September 2021 dan Desember 2021. Pertemuan membahas agenda Audit Internal untuk tahun 2021 dan tindak lanjut atas agenda tahun 2020. Pertemuan juga membahas perubahan peraturan yang berhubungan dengan pelaporan Perusahaan Terbuka dan untuk memastikan Perseroan mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan pihak Auditor Eksternal Independen dalam penelaahan laporan keuangan tahun 2021 (setahun penuh) dan membahas standar akuntansi baru dan implementasinya pada laporan keuangan Perseroan.

AUDIT INTERNAL**Dasar Hukum**

Kepala Audit Internal diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur.

CORPORATE GOVERNANCE

Profile of Head of Internal Audit

Suwardi serves as Head of the Internal Audit. Suwardi commenced working in the Company's Finance Division in 1993 and was involved in developing the Company's operational systems. From 2006 until 2009, Suwardi served as Head of Logistics Agency. He was appointed as Head of Internal Audit in 2009, a position he held until 2013. From 2013-2016 Suwardi joined the President Director's expert staff team and in 2017 he was reappointed as Head of Internal Audit.

Internal Audit Charter

The responsibilities and duties of the Company's Internal Audit body is governed by a charter, in compliance with the requirements of the Financial Services Authority pursuant to Rule No. IX 1.7 and the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. KEP 496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Purpose: Internal Audit functions as an independent audit activity, assisting the Board of Directors and management in conducting observation, evaluation, assessment and providing recommendations and opinion/suggestion on risk management, internal control, and corporate governance process based on an independent and objective research using systematic approach.

Scope of Work: To test the reliability of integrity information and to evaluate the observance of the Company to the prevailing law, legislation and policy and procedure of the Company. To identify potential for improving cost efficiency and effectiveness, secure Company's assets and assure the achievement of targets and objectives of operation or programs which are already stipulated.

Authority: Internal Audit duties are based on the Annual Audit Plan and/or other Audit Assignment approved by the President Director.

Responsibility: Prepare and perform the annual Internal Audit plan independently and objectively while still referring to the prevailing Company's policies. Prepare and submit audit reports to the President Director, and the Audit Committee while maintaining confidentiality of all information, data, reports, working papers, processes and methods.

Profil Kepala Audit Internal

Suwardi menjabat sebagai Kepala Audit Internal. Suwardi mulai bekerja di Divisi Keuangan Perseroan pada tahun 1993 dan terlibat dalam pengembangan sistem operasional Perusahaan. Dari tahun 2006 sampai dengan 2009, Suwardi menjabat sebagai Kepala Badan Divisi Logistik. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada tahun 2009, posisi yang dijabatnya sampai dengan tahun 2013. Tahun 2013-2016, Suwardi bergabung dalam tim staf ahli Presiden Direktur dan pada tahun 2017 beliau diangkat kembali sebagai Kepala Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Tanggung Jawab dan kewajiban Audit Internal diatur dalam sebuah piagam, sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia/OJK berdasarkan Peraturan No. IX 1.7 dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tujuan: Internal Audit berfungsi sebagai suatu aktivitas penilaian yang independen dalam Perseroan untuk membantu Direksi dan Manajemen dalam melakukan observasi, evaluasi, penilaian serta memberikan rekomendasi dan pendapat/saran terhadap manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan berdasarkan kajian yang independen dan objektif melalui pendekatan yang sistematis.

Ruang Lingkup: Menguji keandalan integritas informasi, dan mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku. Mengidentifikasi setiap potensi efisiensi dan efektifitas biaya yang masih ada, mengamankan aset Perseroan dan menjamin tercapainya tujuan dan sasaran operasi atau program yang telah ditetapkan.

Wewenang: Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Rencana Audit Tahunan dan/atau Penugasan Audit lainnya yang disetujui oleh Presiden Direktur.

Tanggung Jawab: Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan secara independen dan objektif dengan tetap mengacu pada kebijakan Perseroan yang berlaku. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit, serta menjaga kerahasiaan seluruh informasi, data, laporan, kertas kerja, proses rencana dan metode yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan audit.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Internal Audit Activities

During 2021, the Internal Audit Unit has independently and objectively carried out the examination and evaluation of the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policy.

Meetings of Internal Audit

Meetings between the President Director and Internal Audit were held periodically throughout the year as and when required. Meetings between the Audit Committee and Internal Audit took place as and when required, with a minimum frequency of one meeting every 3 months.

Internal Control

The Company has implemented an internal control system that includes methods, standard operating procedures (SOP) and policies formulated with consideration given to the applicable legislation. The overriding aim is to control financial and operational risks that arise from daily operations.

Please also read the Risk Management Section of this report.

GOVERNANCE AND STAKEHOLDER RELATIONS**Code of Conduct**

Based on a joint decision of both Boards dated May 6th 2015, a Code of Conduct is in place in conformity with standing regulation of the OJK No.33/POJK.04/2014.

The Code of Conduct refers to the values contained within the vision of the Company to be responsible in maintaining national pride, giving added value to all shareholders on an ongoing basis. The Code of Conduct shall adopt, and be fully aligned with, the founder's Catur Dharma principles, as disclosed in the Company Profile section of this report.

The Catur Dharma principles form a framework for the Code of Conduct and the basis for the guidelines for all Commissioners and Directors, in compliance with the prevailing laws and regulations of Indonesia.

Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah secara independen dan obyektif melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Rapat Audit Internal

Rapat antara Presiden Direktur dan Audit Internal diadakan secara berkala sepanjang tahun dan setiap waktu apabila dianggap perlu. Rapat antara Komite Audit dan Audit Internal diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu, minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang meliputi metode, prosedur operasional standar dan kebijakan yang disusun dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah mengendalikan risiko keuangan dan operasional yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari.

Silakan membaca juga Bagian Manajemen Risiko dalam laporan ini.

TATA KELOLA DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN**Kode Etik**

Berdasarkan keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 6 Mei 2015 ditetapkan Kode Etik Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Kode Etik ini mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam visi Perseroan, yakni menjadi kebanggaan nasional, menghasilkan nilai tambah bagi semua pemegang saham secara berkesinambungan. Kode Etik harus berdasarkan dan selaras dengan prinsip Catur Dharma yang digagas pendiri Perseroan, yang telah dijabarkan di bagian Profil Perusahaan dalam laporan ini.

Keempat prinsip Catur Dharma menjadi kerangka acuan Kode Etik dan dijadikan rujukan dalam penyusunan pedoman kerja bagi semua Komisaris dan Direktur, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE

Legal Compliance

Every Commissioner, Director and employee of the Company is required to comply with all applicable laws regionally and nationally.

Implementation of Tasks

The Commissioners, Director and all employees have the obligation, mandated by the Company and shareholders of the Company to complete their tasks responsibly, in good faith and with prudence.

Conflicts of Interest

Commissioners, Directors and all employees are required to avoid any activity or the pursuit of any interest that is in conflict with the carrying out of their tasks and their responsibilities to the Company.

Employees

Diversity is respected at all times within the work environment, based on mutual trust and responsibility in protecting and enhancing the reputation of the Company. Employees shall be recruited based upon the required qualification and competence stipulated for the work assigned. The Company shall facilitate a safe and healthy working environment at all times. The Company may not employ children. Employees are considered as business partners, and the Company shall cooperate to strengthen both the skills and abilities of each individual employee. Open and regular communications shall be facilitated. This Code of Conduct serves as an addition to the existing policies and procedures of the Company, including but not limited to the Collective Labour Agreement covering the period 2019 to 2021.

Business Integrity

The Company upholds honesty and business integrity. The Company is committed not to accept or give any bribe either directly or indirectly or obtain any unreasonable profit or business advantage. No employee shall be allowed to offer, give or receive any gift or payment which could be considered as bribery under the law. Any offer of bribery must be declined immediately and reported to management. The accounting records of the Company and all supporting documents must accurately and clearly describe and reflect the nature of the transaction. There shall be no hidden or unrecorded fund or asset transaction. All transactions shall be formally recorded.

Kepatuhan Hukum

Setiap Komisaris, Direktur dan karyawan Perseroan wajib mematuhi semua ketentuan hukum yang berlaku di tingkat daerah maupun di tingkat nasional.

Pelaksanaan Tugas

Komisaris, Direktur dan semua karyawan wajib, sebagaimana diamanatkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, itikad baik dan kehati-hatian.

Benturan Kepentingan

Komisaris, Direktur dan semua karyawan berkewajiban menghindarkan diri dari kegiatan atau kepentingan yang menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan.

Karyawan

Perseroan menghargai keragaman dalam lingkungan kerja yang dilandasi oleh sikap saling percaya serta memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk kemajuan dan reputasi Perseroan. Perseroan merekrut karyawan atas dasar kualifikasi dan kompetensi yang disyaratkan bagi pekerjaan yang relevan. Perseroan memiliki komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat. Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Karyawan dipandang sebagai mitra usaha, dan karenanya Perseroan bekerja sama dengan karyawan demi mengembangkan keterampilan maupun kemampuan setiap karyawannya. Komunikasi rutin dan terbuka selalu diupayakan. Ketentuan dalam Kode Etik ini merupakan tambahan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku untuk periode 2019 hingga 2021.

Integritas Usaha

Perseroan menjunjung tinggi kejujuran dan integritas bisnis. Perseroan berkomitmen untuk tidak menerima atau memberi suap, baik langsung maupun tidak langsung, atau keuntungan lainnya yang tidak wajar untuk mendapat keuntungan bisnis. Setiap karyawan tidak boleh menawarkan, memberi atau menerima hadiah atau pembayaran yang dapat diartikan sebagai suap menurut hukum. Setiap permintaan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan. Catatan akuntansi Perseroan dan dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan kondisi transaksi secara jelas. Tidak ada transaksi aset atau dana yang disembunyikan atau tidak dicatat. Semua transaksi akan dicatat serta dibukukan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Relationships with Business Partners

Good cooperation and relationships with all business partners shall be the guiding principle at all times. The Company is committed to mutual beneficial business relationships with suppliers, customers and business partners, and in turn the Company expects all business partners to comply with the principles of the Company.

Corporate Social Responsibility

The Company is committed to act as a reliable and integrated part of society and is actively participating in being socially responsible to society at large and local communities.

Clarification and Settlement

Any matters relating to the enforcement of the Company's Code of Conduct shall be made through the meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Clarification and settlement of any matters in respect of employee compliance with the Code of Conduct shall be made and resolved by the Human Resources Department of the Company.

Amendment and Waiver

This Code of Conduct may be amended or waived in part or whole by virtue of a decision by the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners.

Socialisation of Company Code of Conduct

The Code of Conduct is communicated to all employees and a copy is accessible at all times on the corporate website. In addition, the Collective Labour Agreement (CLA) is distributed to all employees.

GOVERNANCE POLICIES RELATING TO TRADING**Prevention of Insider Trading**

Code of Conduct provisions in respect of legal compliance and conflicts of interest are applicable.

Anti-Corruption and Prevention of Fraud

Code of Conduct provisions regarding Business Integrity are applicable.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Kerjasama dan hubungan baik dengan semua mitra usaha merupakan salah satu prinsip yang dianut oleh Perseroan. Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menjalin hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan pemasok, pelanggan dan mitra usaha, dan sebaliknya, Perseroan mengharapkan para mitra usaha mematuhi prinsip bisnis yang sejalan dengan prinsip bisnis Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan handal dan menjadi bagian integral dari masyarakat serta aktif menjalankan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan komunitas setempat.

Klarifikasi dan Penyelesaian

Klarifikasi dan penyelesaian atas hal-hal terkait dengan penegakan Kode Etik Perseroan dilakukan dan diputuskan dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Klarifikasi dan penyelesaian atas hal-hal terkait kepatuhan karyawan terhadap Kode Etik Perusahaan dilakukan dan diputuskan oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Perubahan dan Pengesampingan

Kode Etik ini dapat diubah atau dinyatakan tidak berlaku sebagian atau seluruhnya melalui keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Kode Etik dikomunikasikan kepada semua karyawan dan salinannya dapat diakses setiap saat di situs web Perusahaan. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) juga didistribusikan kepada semua karyawan.

KEBIJAKAN TATA KELOLA TERKAIT PERDAGANGAN**Pencegahan Insider Trading**

Sesuai ketentuan terkait Kepatuhan Hukum dan Benturan Kepentingan dalam Kode Etik.

Anti-Korupsi dan Pencegahan Kecurangan

Sesuai ketentuan terkait Integritas Usaha dalam Kode Etik.

CORPORATE GOVERNANCE

Supplier/Vendor Selection Policy

Board of Directors Decree No: 0003/GG-01/III-17 dated 9 March 2017 stipulates policy on the selection of suppliers/vendors.

Rights of Creditors Policy

Board of Directors Decree No: 0004/GG-01/III-17 dated 9 March 2017 stipulates the Policy of Fulfillment of the Rights of Creditors. This includes selection of creditors and adequate consideration in credit agreements.

EMPLOYEE RIGHTS AND DUTIES

Employees

Employees have the right and duty to contact the Human Resources Department (HRD) and report any irregularities. HRD is tasked to ensure employee rights are adequately protected.

Whistleblowing

All employees may contact the Human Resources Department if they suspect improper or irregular practices.

Outstanding Litigation

No outstanding litigation matters were evident at reporting date.

Administrative Sanctions

No administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market regulators and other authorities.

STAKEHOLDER RELATIONS

CORPORATE SECRETARY

Legal Basis

The Corporate Secretary is appointed based on a Board of Directors resolution. Heru Budiman, Director, serves as Corporate Secretary, domiciled in Jakarta.

Role

Liaison – The Corporate Secretary acts as liaison between the public company as issuer of shares and shareholders, OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX) and other stakeholders, as required.

Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor

Keputusan Direksi PT Gudang Garam Tbk No: 0003/GG-01/III-17 tanggal 9 Maret 2017 menetapkan kebijakan tentang seleksi pemasok/vendor.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Keputusan Direksi PT Gudang Garam Tbk No: 0004/GG-01/III-17 tanggal 9 Maret 2017 menetapkan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang mengatur seleksi kreditur dan pertimbangan yang memadai dalam melakukan perjanjian kredit.

HAK DAN TUGAS KARYAWAN

Karyawan

Karyawan memiliki hak dan tugas untuk menghubungi Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan melaporkan segala kejanggalaan yang ditemui. Tugas Departemen SDM adalah memastikan hak-hak karyawan dilindungi secara memadai.

Whistleblowing

Semua karyawan dapat menghubungi Departemen Sumber Daya Manusia jika mereka mencurigai praktik yang tidak patut atau janggal.

Kasus Litigasi yang Masih Berjalan

Tidak ada kasus litigasi yang masih berjalan pada tanggal pelaporan.

Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang diberlakukan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh regulator pasar modal maupun pihak berwenang lainnya.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Heru Budiman, Direktur, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau berdomisili di Jakarta.

Peran

Penghubung – Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara perusahaan publik sebagai penerbit saham dengan pemegang saham, OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pemangku kepentingan lainnya, sebagaimana diperlukan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Capital Market Compliance - The Corporate Secretary has the role of ensuring that Gudang Garam complies with regulations and advisory notices as issued by the capital market authority and advises the Board of Directors and the Board of Commissioners on any issues in this respect. The Corporate Secretary also keeps the capital market authority and all shareholders informed on the business performance of the Company through the issue of the financial results, through meetings requested from time to time and via an annual public expose, held virtually September 9th, 2021 at the Gudang Garam office Jakarta, hosted by IDX and supported by OJK during which Company management updated the financial community, shareholders, the press and the general public on the latest published financial statements, market conditions and prospects.

Training

As identified from time to time the Corporate Secretary attends briefings and ensures he is aware of new developments relating to scope of the position in adopting best practice and full compliance with capital market regulations and reporting.

Communications

The responsibility for all routine communications with investors and shareholders falls under the office of investor relations. Shareholders, investors and analysts may request meetings with the Company from time to time through the investor relations officer of the Company. The Company website, as another source of information is available to investors, shareholders and the general public.

Information Disclosure

As a Public Company, Gudang Garam utilizes its website as a medium of information disclosure. The Company also facilitates disclosure of information via IDXnet facilitated by the Indonesia Stock Exchange and considers the use of aforementioned media as sufficient and efficient communications channels.

Kepatuhan Pasar Modal - Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan agar Gudang Garam senantiasa mematuhi peraturan dan perundangan yang dikeluarkan oleh badan otoritas pasar modal, dan memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris mengenai permasalahan yang terkait dengan hal tersebut. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh badan otoritas pasar modal dan para pemegang saham mengenai kinerja bisnis Perseroan, melalui publikasi laporan keuangan, pertemuan dan paparan publik tahunan. Paparan publik tahunan dilaksanakan pada 9 September 2021 secara virtual di kantor Gudang Garam Jakarta yang diselenggarakan oleh BEI dan didukung oleh OJK, dimana manajemen Perseroan menyampaikan laporan keuangan terbaru yang dipublikasikan, kondisi pasar dan prospek, yang dihadiri oleh komunitas keuangan, para pemegang saham, pers dan masyarakat umum.

Pelatihan

Sebagaimana telah berlangsung dari waktu ke waktu, Sekretaris Perusahaan menghadiri sosialisasi dan memastikan mengetahui perkembangan terkait dengan ruang lingkup posisinya dalam menerapkan praktik terbaik dan kepatuhan terhadap peraturan dan pelaporan pasar modal.

Komunikasi

Tanggung jawab untuk menjalin komunikasi rutin dengan investor dan pemegang saham dilaksanakan oleh pejabat hubungan investor. Para pemegang saham, investor dan analis dapat mengajukan pertemuan dengan pejabat hubungan investor dari waktu ke waktu. Situs web Perseroan, yang merupakan salah satu sumber informasi dapat diakses setiap saat oleh investor, pemegang saham maupun masyarakat umum.

Keterbukaan Informasi

Sebagai Perusahaan Terbuka, Gudang Garam memanfaatkan situs web Perseroan sebagai sarana untuk menyampaikan keterbukaan informasi. Perseroan juga menyampaikan keterbukaan informasi melalui IDXnet yang difasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia. Perseroan menganggap penggunaan media di atas efisien dan memadai sebagai jalur komunikasi.





06

RISK
MANAGEMENTMANAJEMEN
RISIKO**OVERVIEW OF MAJOR RISKS AND
COMPANY POLICY****Financial Risks**

To avoid exposure to foreign exchange rate movements, the Company maintains a preference to undertake financing in Rupiah. Foreign exchange exposure does arise from time to time in periodical purchases of machinery/equipment from overseas suppliers and, to lesser degree, from the routine procurement of imported raw materials such as filter material, flavours, and spare parts. Such exposure is for relatively short durations and is partially mitigated by export proceeds in foreign currency. The extent of the exposure is also small, taking into consideration the scale of the financial operations of the Company, in its entirety.

Financing requirements are primarily for working capital purposes and met through revolving short-term credit facilities obtained from several domestic and foreign banks on a one-year basis. All credit facilities are annually reviewed and are renewable subject to consent from both parties. The amounts drawn down and the relative interest periods directly correlate to the Company's funding requirements and money market conditions. Interest periods are generally for 1,3 and up to 6 months and at the end of each period the Company has the option to repay or rollover for further period. The Company is exposed to market fluctuations of interest rates prevailing at the time of any drawdown as well as at any rollover date. From time to time the Company enters into long term credit agreements as and when applicable to its business requirements.

**SEKILAS TENTANG RISIKO UTAMA DAN
KEBIJAKAN RISIKO****Risiko Keuangan**

Untuk menghindari risiko gejolak nilai tukar valuta asing, Perseroan mempertahankan kebijakan untuk melakukan pendanaan dalam Rupiah. Risiko nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu, khususnya saat dilakukan pengadaan peralatan/mesin dari luar negeri dan dalam skala yang lebih kecil, dari pengadaan rutin bahan baku pembantu impor misalnya filter, perasa, serta suku cadang. Risiko ini berjangka relatif pendek dan sebagian kecil dapat dikurangi dengan hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing. Dampak dari risiko nilai tukar valuta asing relatif kecil jika dibandingkan dengan skala keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Kebutuhan pendanaan terutama untuk modal kerja, dipenuhi dari fasilitas pinjaman jangka pendek dari sejumlah bank lokal dan asing. Seluruh fasilitas pinjaman ditinjau setiap tahun dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah dan periode pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar uang. Periode bunga pinjaman pada umumnya adalah 1,3 hingga 6 bulan dan pada akhir periode, Perseroan memiliki opsi untuk memperpanjang atau melunasi pinjaman tersebut. Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga di pasar karena suku bunga untuk setiap pinjaman ditetapkan pada tanggal penarikan dan perpanjangan pinjaman tersebut. Sesuai kebutuhan Perusahaan, dari waktu ke waktu, Perseroan melakukan pengambilan kredit berjangka panjang.

Supply Risks

A substantial level of inventory is maintained in order to minimize the impact of any fluctuations in availability of raw materials. Weather and growing conditions can affect the outcome of the harvest of the primary raw materials being tobacco and cloves; yields can and do fluctuate. The purchases of these materials made each year are taken with a view as to the quality, quantity and price at harvest time and the existing inventory levels held. The overriding objective is to maintain stability of the quality and the cost of raw materials.

Receivable Risk

Receivables are short term, in general less than one month and well spread over a large number of customers in the retail value chain, with no undue concentrations. Management believes that all receivables are collectible at reporting date.

Regulatory Change and Inherent Risks

We recognize and expect further changes in the regulation of advertising by the tobacco sector, an impact of equal significance for all producers. We support responsible retailing and do not condone under-age smoking. We believe the enhancements we have made in the distribution and marketing of our products will be effective in support of sales and will ensure our products are fresh and readily available in the market for the convenience of our adult customers.

We are routinely attuned to changes in the method and application of excise duty, which, dependent upon their extent have a varying impact on our operations and the market at large. We give careful consideration to all changes, noting this risk factor is not confined to Gudang Garam, but applicable to the entire industry. We continue to monitor developments with regard to all Government regulations.

Risiko Pasokan

Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh naik turunnya ketersediaan bahan baku di pasar. Kondisi cuaca dapat mempengaruhi hasil panen bahan baku utama yaitu tembakau dan cengkeh. Pengadaan bahan baku setiap tahun dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga dan tingkat persediaan Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai Perseroan adalah stabilitas kualitas dan biaya bahan baku.

Risiko Piutang

Piutang Perseroan pada umumnya berjangka pendek kurang dari sebulan dan tersebar di sejumlah pelanggan yang ada di mata rantai distribusi sehingga tidak terjadi konsentrasi yang tidak semestinya. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang ada pada tanggal laporan keuangan dapat tertagih.

Perubahan Peraturan dan Risiko Terkait

Perseroan menyadari akan adanya pengetatan dalam periklanan rokok yang dampaknya tentu akan dirasakan oleh semua produsen. Kami dengan tegas mendukung penjualan rokok secara bertanggung jawab dan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa. Kami percaya pembenahan yang kami lakukan pada distribusi dan pemasaran akan mendukung penjualan secara efektif dan memastikan produk selalu tersedia bagi konsumen dewasa dan layak untuk dikonsumsi.

Perseroan juga memantau dengan seksama perubahan ketentuan cukai pada industri rokok yang dapat berpengaruh pada operasi Perseroan dan penjualan produk rokok secara luas. Kami mempertimbangkan semua perubahan dengan cermat, dampak dari risiko ini tidak hanya relevan untuk Perseroan namun juga untuk industri rokok secara keseluruhan. Kami akan terus memantau perkembangan seputar rancangan dan perubahan peraturan Pemerintah.

RISK MANAGEMENT

MANAJEMEN RISIKO

Internal Control and Evaluation of Risk Management Systems

The role of financial and operational control is integral to normal business routines in the relevant departments of the Company, with an oversight role for the Audit Committee in its annual workplan to review compliance with prevailing laws and regulations. Please refer to the Audit Committee Report section of this report.

Evaluation of risk management systems is included as part of the routines undertaken by Internal Audit, reporting to the President Director and by the Audit Committee under oversight by the Board of Commissioners. The effectiveness and consistency of risk management activities as well as follow-up recommendations are an integral part of this process and considered to be adequate

The Annual Report to Shareholders contains the affirmation that the Board of Directors has reviewed the Company's material controls, including systems covering operations, financial, compliance and risk management.

Pengendalian Internal dan Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Pengendalian keuangan dan operasional merupakan bagian dari kegiatan usaha rutin dengan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit untuk mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pembahasan secara lebih rinci dapat dibaca pada bagian Laporan Komite Audit pada laporan ini.

Evaluasi sistem manajemen risiko merupakan bagian dari kegiatan rutin yang dilakukan oleh Audit Internal dan dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko serta tindak lanjut dari rekomendasi yang diusulkan merupakan bagian kesatuan dari proses ini dan dianggap memadai.

Laporan Tahunan bagi para Pemegang Saham berisi penegasan bahwa Direksi telah mengkaji pengawasan penting terhadap Perseroan, termasuk sistem yang mencakup operasional, keuangan, kepatuhan dan manajemen risiko.



THE SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

In line with guidelines issued by Financial Services Authority (OJK) Regulation 51/POJK.03/2017 Gudang Garam presents this sustainability report as an integrated part of the annual report to shareholders.

Specifically the report addresses the following:

- The Company's strategy relating to sustainability
- A summary of sustainability aspects relating to economic, social and environmental matters
- An overview on sustainability governance and performance

Sesuai panduan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Peraturan No. 51/POJK.03/2017, laporan keberlanjutan Gudang Garam ini merupakan satu kesatuan dengan laporan tahunan Perseroan kepada pemegang saham.

Laporan ini mengulas hal-hal berikut:

- Strategi yang dijalankan Perseroan terkait keberlanjutan
- Ikhtisar keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan
- Ikhtisar tata kelola dan kinerja terkait keberlanjutan



INTRODUCTION

While 2021 has been consumed by efforts to control and eradicate the threat of COVID-19, the ongoing concerns over climate change and its consequences remain very real. It is now widely recognised that economic disruption, rising poverty and health issues are directly related to natural disasters from extreme weather of all types generating storms, floods, and forest fires. Mankind's impact on the natural world is presenting real challenges worldwide from poorer air quality in cities and pressure on freshwater supplies to depleted soils, lower crop yields and declining fish populations.

These challenges are shared at all levels of society and between public and private sectors, individuals and companies. Gudang Garam will continue to support responsible environmental management, the welfare of communities around us, an ethical approach in our business dealings and through compliance with all government regulations

Indonesia's Tobacco Industry

The tobacco sector continues to generate significant economic value through the day-to-day operations of producers and in livelihoods created both direct employment and within the entire value chain - from tobacco and clove farming to marketing and retailing. The sector continues to make a substantial contribution to Government tax revenues.

As one of the leading kretek cigarette manufacturers, Gudang Garam has complied with all government regulations, including health warning on packaging and advertisements.

Leading global tobacco companies operating in Indonesia have begun to offer alternative cigarette products which do not appear to have received a significant response from cigarette consumers. Gudang Garam will continue to closely monitor consumer attitudes so that the Company can maintain its position among competitors and maintain value for shareholders, employees and all stakeholders.

PENDAHULUAN

Upaya mengendalikan dan mengatasi ancaman COVID-19 telah banyak menyita perhatian kita sepanjang tahun 2021, namun kekhawatiran yang terus berlanjut akan perubahan iklim dengan segala konsekuensinya tetap nyata. Banyak kalangan kini menyadari bahwa memburuknya kondisi ekonomi, meningkatnya kemiskinan dan munculnya masalah kesehatan berkaitan langsung dengan bencana alam yang terjadi akibat cuaca ekstrim seperti badai, banjir dan kebakaran hutan. Dampak langsung kegiatan manusia terhadap alam sangat dirasakan di berbagai belahan bumi, mulai dari kualitas udara yang memburuk di kota-kota besar, dari berkurangnya pasokan air bersih hingga terkikisnya lapisan tanah subur, penurunan hasil panen dan populasi ikan.

Semua strata masyarakat sama-sama merasakan berbagai tantangan ini, dari sektor pemerintah, swasta, individu maupun badan usaha. Gudang Garam akan terus berperan serta dalam pemeliharaan pelestarian alam yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di lingkungan sekitar kami. Upaya tersebut kami jalankan dengan pendekatan yang bertanggung jawab dan etis dan sepenuhnya mematuhi Peraturan Pemerintah.

Industri Tembakau di Indonesia

Sektor industri tembakau terus menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan dengan menyediakan lapangan kerja bagi karyawan maupun mereka yang terlibat dalam rantai nilai – dari petani tembakau dan cengkeh hingga kegiatan pemasaran dan distribusi rokok. Kontribusi sektor ini masih sangat besar dalam bentuk pendapatan pajak bagi Pemerintah.

Sebagai salah satu produsen rokok kretek terkemuka, Gudang Garam telah mematuhi semua Peraturan Pemerintah antara lain seperti peringatan kesehatan pada kemasan serta iklan.

Perusahaan tembakau global terkemuka yang beroperasi di Indonesia mulai menawarkan produk rokok alternatif yang nampaknya belum mendapatkan respon yang berarti dari konsumen rokok. Gudang Garam akan terus memantau sikap konsumen dengan seksama agar Perseroan dapat mempertahankan posisinya di antara para pesaing dan menjaga nilai bagi para pemegang saham, karyawan dan semua pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY STRATEGY AND SUSTAINABILITY ASPECTS

STRATEGI KEBERLANJUTAN DAN ASPEK KEBERLANJUTAN



Since the Company was established in 1958 a set of principles known as 'Catur Dharma' including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect for faith and recognition of our employees as partners in business have guided progress and have become integral to the modern concept of sustainability. We have applied this through four strategic pillars and across the aspects of economic, environmental, social and governance performance.

Sejak Gudang Garam didirikan pada tahun 1958, prinsip 'Catur Dharma', yakni kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan; kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan; kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerjasama dengan orang lain; karyawan adalah mitra usaha yang utama, menjadi landasan kami untuk mencapai kemajuan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari konsep keberlanjutan. Kami telah menerapkannya melalui empat pilar strategi yang terhubung dengan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan pelaksanaan tata kelola.

Gudang Garam Sustainable Business Strategy - at a glance

Sustainability Aspects	Four Strategic Pillars			
	Quality and Choice	People Development	Delivering Value to Stakeholders	Responsibility
Economic	Brand value, variety and freshness of products, easy to obtain at affordable prices	Fair remuneration, career and skills development, a good place to work	Sound earnings, dividends and cost management	Financial discipline, timely disclosure, efficient management of debt and working capital
Environmental	Resource efficient operations	Health and Safety at work	Transparent engagement on environmental management	Operational compliance with all environmental regulations
Social	Long term commitment to CSR	Social infrastructure and support including education and religious activities for surrounding communities	An investment approach to improving community living	Responsible marketing
Governance	Ethical business focus	Complete Code of Conduct, labour relations and trading policy framework	Oversight by the Board of Commissioners and Independent Audit Committee	Integrity and accountability

SUSTAINABILITY STRATEGY AND SUSTAINABILITY ASPECTS

Strategi Bisnis Berkelanjutan Gudang Garam - sekilas

Aspek Keberlanjutan	Empat Pilar Strategi			
	Kualitas dan Pilihan	Pengembangan Karyawan	Menghasilkan Manfaat bagi Pemangku Kepentingan	Tanggung Jawab
Ekonomi	<i>Brand value</i> , beragam produk yang kesegarannya senantiasa terjaga, mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau	Pengupahan yang wajar, mengembangkan keterampilan dan karir, tempat bekerja yang diminati	Laba, dividen dan manajemen biaya yang baik	Disiplin mengelola aspek keuangan, menyampaikan informasi tepat pada waktunya, mengelola utang dan modal kerja secara efisien
Lingkungan Hidup	Kegiatan operasional yang efisien dalam penggunaan sumber daya	Kesehatan dan Keselamatan karyawan di tempat kerja	Keterlibatan Perseroan yang terbuka dalam pengelolaan lingkungan hidup	Kegiatan operasional senantiasa memenuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku
Sosial	Komitmen yang berkelanjutan untuk menjalankan tanggung jawab sosial	Prasarana dan bantuan sosial antara lain pendidikan dan kegiatan keagamaan untuk masyarakat sekitar	Meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar melalui pendekatan berkelanjutan	Pemasaran produk yang bertanggung jawab
Tata Kelola	Fokus menjalankan usaha secara etis	Kode etik, hubungan dengan karyawan dan kebijakan dagang yang menyeluruh	Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit Independen	Perusahaan terkemuka yang berintegritas



STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Gudang Garam takes into account **environmental and social** considerations in the normal course of business. In so doing, the Company meets the widely understood definition of sustainable finance as supporting **economic** growth.

In **economic terms** our focus is on affordability, availability and freshness of our products, the provision of fair employment terms and career opportunities for all employees, the pursuit of sound earnings for shareholders and commercial returns for our business partners

Environmental considerations include responsible operational management to minimise emissions, waste and the use of recycling where possible as well as preservation of biodiversity. Our approach is thorough, primarily to ensure all operations meet regulatory standards with cooperation with the environmental management authorities. In addition, we always pay attention to health and safety in the workplace and efforts are continuously being made to preserve the environment both within the Company's area of operations and the surrounding environment.

Social considerations include equality, inclusiveness, sound labour relations, investment in human capital and communities. Reaching out and giving support to local communities has been a tradition since the Company was established. Corporate Social Responsibility (CSR) programmes continue to be carried out to support education, infrastructure, beliefs and the improvement of the lives of those less fortunate, as well as providing emergency assistance in times natural disaster and economic crisis. We believe in the effectiveness of an investment approach for long term beneficial outcomes versus monetary donations alone.

We continue to uphold responsible marketing of our products.

Gudang Garam memperhitungkan **aspek lingkungan hidup dan sosial** dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian, Perseroan memenuhi definisi keuangan berkelanjutan yang dipahami secara luas sebagai pendukung pertumbuhan **ekonomi**.

Dalam aspek **ekonomi**, fokus kami adalah memastikan produk-produk Gudang Garam harganya terjangkau, mudah diperoleh, dan kesegarannya senantiasa terjaga. Memberikan persyaratan kerja dan peluang karir yang setara bagi semua karyawannya, menghasilkan laba yang baik bagi pemegang saham, dan penghasilan komersial yang memadai bagi mitra usaha kami.

Aspek lingkungan hidup meliputi manajemen operasional yang bertanggung jawab untuk meminimalisir emisi, limbah dan penggunaan daur ulang jika memungkinkan serta pelestarian keanekaragaman hayati. Pendekatan kami bersifat menyeluruh, terutama untuk memastikan semua kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan dan bekerja sama dengan otoritas pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, kami juga senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan di tempat kerja dan menjaga kelestarian lingkungan baik di area perusahaan maupun di lingkungan sekitar.

Aspek sosial meliputi kesetaraan, inklusivitas, hubungan kerja yang baik, investasi pada sumber daya manusia dan lingkungan sekitar. Memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar sudah menjadi tradisi kami sejak Perseroan berdiri. Program-program tanggung jawab sosial (CSR) terus dijalankan mencakup program pendidikan, pembangunan prasarana, keagamaan dan peningkatan taraf hidup warga prasejahtera, serta pertolongan dalam kondisi darurat seperti saat bencana alam dan krisis ekonomi. Kami berkeyakinan pada efektivitas pendekatan investasi untuk memperoleh manfaat jangka panjang dibandingkan dengan hanya sekedar sumbangan moneter.

Pemasaran produk terus kami lakukan dengan bertanggung jawab.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



In **applying good governance** across our operations, we are committed to preserving ethics in all business dealings and a code of conduct for employees with supervision and oversight by our Board of Commissioners and Independent Audit Committee. Taking all these aspects together we seek to be seen as providing leadership as a public company through integrity and accountability. A detailed examination of the Company's approach to corporate governance is included as a separate section within this report. All sustainability programmes are considered to be integral to this approach.

Dalam **menerapkan tata kelola yang baik** di seluruh aktivitas operasional Perseroan, kami berkomitmen untuk menjaga etika dalam semua kegiatan bisnis dan menerapkan kode etik bagi karyawan. Pengawasan dan supervisi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit Independen. Penerapan semua aspek ini bersama-sama diharapkan dapat menjadikan Gudang Garam sebagai sebuah perusahaan publik terkemuka yang berintegritas. Penjelasan rinci tentang pendekatan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan dapat dibaca pada bagian terpisah dalam laporan ini. Semua program keberlanjutan dianggap sebagai satu kesatuan dari pendekatan ini.



HOW WE ENGAGE WITH OUR KEY STAKEHOLDERS

BAGAIMANA KAMI MENJALIN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN



In the course of any business year the Company engages on a regular basis with many stakeholders. This process helps us to understand the issues that matter to them (as well as to ourselves) and allows us to make the appropriate decisions, in support of our business strategy and its implementation, that shape our business and its impacts.

Perseroan secara rutin menjalin hubungan dengan banyak pihak yang berkepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Proses ini membantu kami dalam memahami permasalahan yang dialami kedua belah pihak. Dengan demikian, kami dapat membuat keputusan yang tepat untuk mendukung strategi Perseroan dan implementasinya yang selanjutnya membentuk jalannya usaha kami dan dampak yang timbul.



HOW WE ENGAGE WITH OUR KEY STAKEHOLDERS

Stakeholder Group	How Gudang Garam Engages and Adds Value	Engagement Channel
Consumers	We focus on the lifestyle and preferences of our consumers, to ensure our products are relevant, of the highest quality and readily available at competitive prices.	Market research Website and social media Advertising media channels/events
Distributors and Retailers	Our marketing and sales teams work with the retail community to provide information on products, advertising campaigns, and to ensure our supply chain performs effectively.	Market visits Online contact Meetings
Suppliers	We maintain relationships with suppliers including tobacco and clove farmers so that the supply flow is smooth and sustainable.	Field visits and meetings Online contact, as needed
Employees	Employees rights are protected under formal contracts. We provide vocational training, career development, a fair code of conduct and a collective labour agreement.	Internal communications channels Career development activities Training events
Local Communities	Our CSR programmes provide assistance in terms of social needs, education, beliefs and infrastructure improvements. We also offer emergency assistance programmes during natural disasters.	Collaboration programmes Meetings
Shareholders, Financial Markets	Investor relations facilitates the delivery of information to shareholders/analysts and financial institutions regarding the financial performance and governance of the Company.	Quarterly financial reporting Online and office meetings The annual report and public expose
Government/Regulators	We comply with all regulations in respect of our obligations as a public company, including product labelling and advertising, environmental impacts, labour law, health and safety at work and financial reporting.	Periodic reporting and reviews Online contacts, as needed
The General Public	As a leading public company, employer and corporate citizen we communicate via the media on specific issues from time to time, as appropriate.	Brand advertising Press conferences/releases Website and social media

BAGAIMANA KAMI MENJALIN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kelompok Pemangku Kepentingan	Cara Gudang Garam Menjalinkan Hubungan yang Bermanfaat	Jalur Partisipasi
Konsumen	Fokus kami adalah gaya hidup dan pilihan konsumen, supaya produk kami sesuai dengan kebutuhan mereka. Produk kami bermutu tinggi dan mudah didapat dengan harga yang bersaing.	Riset pasar Situs web dan media sosial Media iklan dan kegiatan/ <i>event</i>
Distributor dan Peritel	Tim pemasaran dan penjualan kami bekerja sama dengan para peritel untuk memberikan informasi tentang produk dan penayangan iklan, dan untuk memastikan rantai pasokan bekerja dengan baik.	Kunjungan ke pasar Kontak daring Pertemuan
Pemasok	Kami menjaga hubungan dengan pemasok termasuk petani tembakau dan cengkeh agar arus pasokan lancar dan berkesinambungan.	Kunjungan ke lapangan Pertemuan Kontak daring, sesuai kebutuhan
Karyawan	Hak-hak karyawan tertuang dalam kontrak kerja. Kami menyediakan pelatihan kejuruan, jenjang karir, kode etik yang wajar dan perjanjian kerja bersama.	Jalur komunikasi internal Kegiatan pengembangan karir Acara pelatihan
Komunitas Sekitar	Perseroan memberikan bantuan kepada masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial yang mencakup kebutuhan sosial, pendidikan, kegiatan keagamaan, dan perbaikan infrastruktur. Kami juga menyediakan bantuan darurat akibat bencana alam.	Program kerja sama dan pertemuan
Pemegang Saham, Lembaga Keuangan	Hubungan investor memfasilitasi penyampaian informasi kepada pemegang saham/analisis dan lembaga keuangan terkait kinerja keuangan dan tata kelola Perseroan.	Penyampaian laporan keuangan triwulanan Pertemuan di kantor maupun daring Laporan tahunan dan paparan publik
Pemerintah/ Regulator	Kami mematuhi semua peraturan yang berlaku sehubungan dengan kewajiban kami sebagai perusahaan terbuka, termasuk yang terkait pemasangan label peringatan pada produk, penayangan iklan, dampak kegiatan terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta penyusunan laporan keuangan.	Pelaporan berkala dan peninjauan Kontak daring, sesuai kebutuhan
Masyarakat Umum	Sebagai perusahaan publik terkemuka, penyedia lapangan kerja dan pelaku usaha, kami menjalin komunikasi dengan masyarakat luas melalui media mengenai hal-hal tertentu, dari waktu ke waktu, sesuai kebutuhan.	Penayangan iklan Konferensi/siaran pers Situs web dan media sosial

SUSTAINABILITY
PERFORMANCEKINERJA
KEBERLANJUTAN

We provide a summary of our performance for each sustainability aspect:

Kami memberikan ringkasan kinerja Perseroan untuk masing-masing aspek keberlanjutan sebagai berikut:

Economic

Ekonomi

Economic Value Generated and Distributed

Manfaat Ekonomi yang Dihasilkan dan Disalurkan

All figures Rp Billion or as stated	2019	2020	2021	Semua Angka dalam Rp Miliar atau Seperti yang Dinyatakan
Economic Value Generated:				Manfaat Ekonomi yang Dihasilkan:
Cigarette sales volume (billion sticks)	95.9	89.7	91.1	Volume penjualan rokok (miliar batang)
Sales revenue	110,524	114,477	124,881	Pendapatan penjualan
Net profit	10,881	7,648	5,605	Laba bersih
Economic Value Distributed:				Manfaat Ekonomi yang Disalurkan:
Operating expenses	7,993	7,581	7,160	Beban usaha
Employee compensation	3,493	3,658	3,382	Kompensasi karyawan
Dividend paid to shareholders	5,003	0	5,003	Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham
Total Taxes Paid:				Total Pajak yang Dibayarkan:
Excise duty (including VAT and cigarette tax)	68,229	78,663	91,100	Cukai (termasuk PPN dan pajak rokok)
Corporate income tax	3,607	2,015	1,682	Pajak penghasilan
CSR Spend:	28.3	48.4	47.4	Biaya Kegiatan CSR:

Product Quality and Choice

Despite the challenges posed by the pandemic we were able to keep to our commitment to supply customers with the best choice, consistent freshness and quality, ease of availability and satisfaction. We maintained a strong brand presence across all sales channels.

Kualitas Produk dan Pilihan

Meskipun terkendala kondisi pandemi yang amat sulit, kami tetap dapat memenuhi komitmen kami dalam memastikan konsumen dapat menikmati berbagai produk-produk Gudang Garam dengan kualitas dan kesegarannya senantiasa terjaga, mudah diperoleh dan memberikan kepuasan. Produk kami selalu tersedia di semua jalur penjualan.

Product Responsibility

At every stage in the procurement and processing of raw materials, in the making and packing of cigarettes, in distribution and marketing, the Company has ensured quality controls, workplace health and safety standards has been in place. The Company ensures production capacity is adequate to meet the needs of its customers in every segment and category. Gudang Garam is in full compliance with Government regulations on health warnings in respect of packaging and display advertising, including regulations on television and other forms of advertising and event sponsorship. Gudang Garam is committed to the responsible sale of our products to adults only, and the rights of customers to choose Gudang Garam brands. We do not condone under-age smoking, nor the sale of our products to minors.

Innovation and Development

The development of technology and the pursuit of innovation are embedded into routine operations to continually improve process, efficient use of raw materials and resources and product excellence. A commitment to quality and a better consumer experience are key elements in our approach to sustainability.

An integral part of our continual quest for improvement is consumer feedback which is encouraged via the 'Contact Us' page on our website.

Local Livelihood Creation

The Company contributes to local living standards both as the largest local employer in the city of Kediri and indirectly through the network of suppliers and related services used by Gudang Garam. Livelihoods are created across the Company's network of area offices and warehouses nationwide and through the commercial relationships maintained with business suppliers and partners. Indirectly, our significant domestic purchases of main raw materials, tobacco and clove also contribute to the earnings of local agricultural communities.

Local Parties - Sustainable Finance

Gudang Garam engages with leading local banks in sourcing the Company's financial needs.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan tetap menjaga kualitas serta menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap tahapan pengadaan dan pengolahan bahan baku maupun dalam pembuatan dan pengepakan rokok, dan dalam distribusi dan pemasaran. Perseroan memastikan kapasitas produksi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di setiap segmen dan kategori. Gudang Garam sepenuhnya mematuhi Peraturan Pemerintah yang berlaku mengenai peringatan kesehatan pada kemasan serta iklan, termasuk ketentuan tentang penayangan iklan televisi maupun iklan lainnya dan sponsor acara. Gudang Garam berkomitmen untuk melakukan penjualan rokok secara bertanggung jawab, yakni hanya kepada orang dewasa, dan menghargai hak konsumen untuk memilih produk Gudang Garam. Kami tidak membenarkan penjualan rokok kepada anak di bawah umur.

Inovasi dan Pengembangan

Pengembangan teknologi dan inovasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas operasional Perseroan untuk terus meningkatkan proses, efisiensi penggunaan bahan baku dan sumber daya serta keunggulan produk. Komitmen terhadap kualitas dan kepuasan pelanggan adalah elemen penting dari pendekatan kami terhadap keberlanjutan.

Sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan peningkatan kinerja adalah melalui umpan balik konsumen yang dapat disampaikan melalui halaman 'Hubungi Kami' di situs web Perseroan.

Penciptaan Lapangan Kerja Lokal

Perseroan berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal baik sebagai perusahaan penyedia lapangan kerja terbesar di Kota Kediri maupun secara tidak langsung melalui jaringan pemasok dan layanan yang digunakan oleh Gudang Garam. Jaringan kantor area dan gudang Perseroan di seluruh Indonesia sebagai bagian dari rantai pasokan juga menyediakan lapangan kerja dan nilai komersial bagi para pemasok dan mitra usaha. Secara tidak langsung, pembelian bahan baku utama yang signifikan yakni tembakau dan cengkeh juga berkontribusi bagi pendapatan petani lokal.

Pihak Lokal - Keuangan Berkelanjutan

Gudang Garam bekerja sama dengan bank-bank lokal terkemuka untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perusahaan.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Social

In 2021 Gudang Garam spent Rp 47.4 billion in community programmes.

COVID-19

As the pandemic persisted, the Company has continued to place the health and safety of all employees as the prime consideration. Effective screening using temperature checks, the use of staggered working hours, the provision of masks and sanitation facilities were continued to minimize the risk of infection. Since the beginning of the health crisis among local communities in Kediri and Surabaya, the Company has responded with a range of special support measures which include protective equipment, the mobilisation of a team for disinfection to reduce the risk of the spread of the virus in markets that sell daily necessities and the donation of vehicles for social and medical support.

Supporting the City of Kediri and its Surroundings

A longstanding tradition has been to participate with community and government officials, local security and defence forces in breaking the fast (buka puasa) during the fasting month as well as 'zakat' and 'fitrah' activities. Specifically in 2021 Gudang Garam has built integrated community service facilities for the Kediri City Police Resort, in supporting them in their duties to serve local citizens.

Homecomings during the year associated with special seasons include Idul Fitri, Christmas and New Year. The Company donated tent facilities for officers on duty to supervise the busy vehicle traffic during the homecoming season across East and Central Java to ensure road safety and security during this period.

Progress continued with the Dhoho Airport project in 2021. A long term initiative, once completed, this facility will provide the city and the region with new employment, trade and commercial opportunities for the benefit of local people.

Sosial

Pada tahun 2021, Gudang Garam mengeluarkan dana sebesar Rp 47,4 miliar untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan.

COVID-19

Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Perseroan terus berupaya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan di tempat kerja. Pengukuran suhu tubuh, pengaturan jam kerja, pembagian masker dan penyediaan fasilitas sanitasi terus dilakukan untuk menekan risiko penularan. Sejak awal krisis COVID-19, Perseroan telah memberikan bantuan bagi masyarakat di sekitar operasional Perusahaan di Kediri dan Surabaya. Bantuan yang diberikan antara lain, alat dan pakaian pelindung khusus, mobilisasi tim yang melakukan disinfeksi untuk menekan penyebaran virus di pasar yang menjual barang kebutuhan sehari-hari dan sumbangan kendaraan untuk mendukung mobilitas staf pelayanan masyarakat dan kesehatan selama krisis.

Dukungan untuk Kota Kediri dan Sekitarnya

Melanjutkan tradisi lama, selama bulan Ramadhan, Perseroan mengadakan buka puasa bersama dengan tokoh masyarakat, pejabat pemerintah, pihak kepolisian dan TNI. Perseroan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembagian zakat fitrah. Di tahun 2021 khususnya, Gudang Garam memberikan bantuan berupa pembangunan sarana ruang pelayanan masyarakat terpadu kepada Polres Kota Kediri dalam rangka menunjang tugas kepolisian memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tradisi mudik senantiasa berlangsung menjelang dan sesudah Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru. Perseroan memberikan sumbangan berupa tenda bagi petugas yang berdinasi menjaga jalur padat kendaraan di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah saat musim mudik tersebut guna memastikan keselamatan dan keamanan di jalan selama periode tersebut.

Pembangunan proyek Bandar Udara Dhoho berlanjut di tahun 2021. Inisiatif jangka panjang ini, setelah selesai nanti, diharapkan akan dapat menciptakan lapangan kerja baru serta kesempatan usaha yang bermanfaat bagi masyarakat Kediri dan sekitarnya.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Within the Kediri Regency over recent years Gudang Garam has assisted communities to gain access to clean water facilities. The combination of population growth, urbanisation and the need to expand agriculture inevitably place pressure on available water systems. This often means those least well off have poor access to safe drinking water and around a third of those most vulnerable do not have access to modern sanitation.

Local farmers in the village of Dandangan, near Kediri City were given direct support by the Company in 2021 to assist them in increasing their agricultural production. Gudang Garam provided generators to maintain the reliability of water supply for the fields as well as livestock feed chopping equipment to sustain animal feedstocks.

The Company participated in a number of improvement projects around Kediri throughout the years including tree planting and the creation of additional green open space.

In 2021 road improvements carried out along Jalan Mataram, Karangrejo Village, Kediri Regency resulted in better access and safety for local people in the area.

Education

In collaboration with the Ministry of Industry, Gudang Garam organised "Link & Match" programmes in 2021 to facilitate several Vocational High Schools in Kediri, Surabaya, Malang and Pasuruan in preparing graduates to be independent, competent and have strong competitive advantage in national and global business environments.

Environmental

Environmental and Occupational Safety Management

Occupational Health and Safety (K3)

To mitigate risks and disruptions to the Company's operational activities, Gudang Garam is always committed to creating a safe, comfortable, efficient and productive work environment. In 2021 improvements continued to be made throughout the Company's work environment in an effort to control the spread of COVID-19 in accordance with the provisions issued by the Ministry of Manpower.

Di Kabupaten Kediri selama beberapa tahun terakhir Gudang Garam telah membantu masyarakat untuk mendapatkan akses ke fasilitas air bersih. Perpaduan dari pertumbuhan penduduk, urbanisasi dan perluasan lahan pertanian mengakibatkan peningkatan kebutuhan air. Karenanya, masyarakat prasejahtera memiliki akses yang terbatas untuk mendapatkan air bersih yang aman untuk diminum. Sekitar sepertiga dari mereka yang paling rentan tidak memiliki akses ke sanitasi modern.

Dalam rangka membantu petani di kelurahan Dandangan, dekat Kota Kediri, untuk meningkatkan hasil produksi pertanian, di tahun 2021 Perseroan menyediakan mesin genset untuk menjaga pasokan air serta mesin pencacah pakan ternak untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak.

Dari tahun ke tahun, Perseroan ikut berpartisipasi dalam sejumlah proyek perbaikan di sekitar Kediri, meliputi kegiatan penanaman pohon dan pembangunan fasilitas pelengkap di ruang terbuka hijau.

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan perbaikan Jalan Mataram, Desa Karangrejo, Kabupaten Kediri untuk meningkatkan akses dan menjaga keselamatan masyarakat pengguna jalan.

Pendidikan

Bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian, Gudang Garam menyelenggarakan program "Link & Match" pada tahun 2021 untuk memfasilitasi beberapa Sekolah Menengah Kejuruan di Kediri, Surabaya, Malang dan Pasuruan dalam menciptakan tenaga kerja lulusan yang mandiri, kompeten dan memiliki daya saing yang kuat di dunia usaha nasional maupun internasional.

Lingkungan

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Untuk memitigasi risiko dan gangguan terhadap kegiatan operasional Perseroan, Gudang Garam senantiasa memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien dan produktif. Pada tahun 2021 Perseroan terus melakukan pembenahan di seluruh lingkungan kerja perusahaan dalam upaya pengendalian penyebaran COVID-19 sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company's K3 Management System (SMK3) is compliant with Government regulations. The implementation of SMK3 in the Company is audited regularly by external auditor PT. Sucofindo, and the Company achieved satisfactory achievement in the advanced assessment category in 2021.

Wastewater

The Company's wastewater treatment facilities operate in compliance with Regulation No. 72, 2013 issued by the Governor of East Java on Wastewater Quality Standards. Treated wastewater is tested monthly in collaboration with the National Accreditation Committee (KAN) to ensure it fulfills prescribed quality standards in accordance with the Governor's Regulation. The quality of river water is also independently examined monthly in compliance with Regional Regulation No. 2 of 2008.

Air Pollution Control

Air quality tests are carried out every six months by an external KAN laboratory, including emissions from boiler units, generators and non B3 incinerators. There are inspections of ambient air throughout all production facilities. Results were better than approved standard under Regulation No. 10, 2009 issued by the Governor of East Java.

Hazardous and Toxic (B3) Waste Management

B3 waste is stored in Temporary Storage Sites under a license from local government. Removal and treatment is undertaken by licensed third parties and handled in accordance with Government Regulation.

Non-B3 Waste Management

All non-B3 waste is sorted into organic and inorganic waste. Organic waste with a high calorific value is used for alternative energy generation, the remainder converted to garden compost. Inorganic waste is taken to a site for final processing handled in cooperation with the local environment, cleanliness and landscaping agency.

Pengelolaan K3 di lingkungan Perseroan dilaksanakan melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah. Penerapan SMK3 di Perseroan telah diaudit secara berkala oleh PT Sucofindo selaku auditor eksternal SMK3. Perseroan memperoleh capaian yang memuaskan untuk kategori penilaian tingkat lanjutan untuk tahun 2021.

Air Limbah

Pengelolaan air limbah Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri / Kegiatan Usaha Lainnya. Setiap bulan dilakukan pengujian kualitas air limbah bekerja sama dengan Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk memastikan bahwa air limbah telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur di atas. Kualitas badan air penerima (sungai) juga diuji secara terpisah setiap bulan sesuai dengan Peraturan Daerah No. 2/2008.

Pengendalian Polusi Udara

Uji kualitas udara dilakukan enam bulan sekali di laboratorium eksternal KAN. Obyek pengujian mencakup emisi dari unit-unit boiler, generator dan insinerator non-B3. Pada semua fasilitas produksi dilakukan pemeriksaan udara ambien. Hasil yang diperoleh lebih baik dibanding standar baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10 Tahun 2009.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dengan izin pemerintah setempat. Untuk mengelola dan membuang limbah tersebut, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan semuanya dilakukan dengan mengikuti Peraturan Pemerintah.

Pengelolaan Limbah Non-B3

Semua limbah yang bukan termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (non-B3) dipilah menjadi limbah organik dan anorganik. Limbah organik yang nilai kalorinya tinggi dimanfaatkan menjadi sumber energi alternatif sedangkan sisanya dikelola menjadi kompos untuk tanaman. Limbah anorganik dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) untuk dikelola lebih lanjut dengan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan setempat.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Company Operations – Environmental Site Improvements

Well drilling and management around the Company's operational area in Kediri is used to capture and conserve rainwater and sustain groundwater levels. Greening of our operational sites also contributes to retention of water and soil protection.

The Company's ongoing greening programme uses a variety of different vegetation to improve air quality, by natural absorption of CO₂ as well as contributing aesthetically to the operating area.

Energy Conservation

The use of renewable resources in the form of biomass (used tobacco packaging and used wood packaging) as a source of fuel contributes to responsible energy management.

Complaints Mechanism for Environmental Problems

Complaints about environmental problems can be submitted via email to sustainability@gudanggaramtbk.com.

Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)

Both the Kediri and Gempol facilities were rated Blue signifying the Company meets with national regulatory standards.

Perbaikan Lingkungan di sekitar wilayah Operasional Perseroan

Pengelolaan sumur resapan di sekitar wilayah operasional Perseroan di Kediri digunakan untuk menjaga kelangsungan dan ketersediaan air bawah tanah. Penghijauan di area tersebut juga berkontribusi terhadap retensi air dan perlindungan tanah.

Program penghijauan Perseroan berupa penanaman berbagai jenis tanaman yang berfungsi ekologis memperbaiki kualitas udara dan area serapan karbondioksida (CO₂) serta menambah nilai estetika di lingkungan Perseroan terus berlanjut.

Konservasi Energi

Untuk program konservasi energi, PT Gudang Garam Tbk. memanfaatkan sumber daya terbarukan berupa biomassa (kemasan bekas tembakau dan kayu bekas kemasan) sebagai sumber bahan bakar.

Mekanisme Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Pengaduan terkait lingkungan hidup dapat disampaikan melalui email ke sustainability@gudanggaramtbk.com.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

Kedua fasilitas produksi di Kediri dan Gempol memperoleh peringkat Biru yang menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi standar yang ditetapkan untuk tingkat nasional.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Environmental Performance Data

Environmental Aspects	Category	Units	2019	2020	2021
Energy	Electricity consumption	Gigajoules	642,631	561,977	584,051
	Compressed natural gas	Gigajoules	216,158	210,941	185,978
	Energy recovered: biomass	Gigajoules	195,362	156,794	142,307
	Diesel	Gigajoules	115,496	58,584	82,461
	Energy intensity	Gigajoules/ton	8.20	7.49	7.37
GHG	Total CO ₂ emissions	Tons CO ₂ e	168,906	145,060	148,006
	Emissions intensity	Tons CO ₂ e/ton	1.18	1.10	1.10
Water	Total groundwater drawn	Million cubic metres	2.28	2.84	3.04
Waste	Non-Hazardous solid waste	Tons	21,041	13,968	9,930
	B3 (Hazardous) waste	Tons	393	282	292
	Waste composted	Tons	397	240	89
PROPER rating	Environmental compliance	-	Blue	Blue	Blue

Data Kinerja Lingkungan Hidup

Aspek Lingkungan Hidup	Kategori	Unit	2019	2020	2021
Energi	Konsumsi listrik	Gigajoules	642.631	561.977	584.051
	Gas alam terkompresi	Gigajoules	216.158	210.941	185.978
	Energi daur ulang: biomassa	Gigajoules	195.362	156.794	142.307
	Diesel	Gigajoules	115.496	58.584	82.461
	Intensitas pemakaian energi	Gigajoules/ton	8.20	7.49	7.37
GRK	Total emisi CO ₂	Ton CO ₂ e	168.906	145.060	148.006
	Intensitas emisi	Ton CO ₂ e/ton	1,18	1,10	1,10
Air	Total air bawah tanah yang digunakan	Juta meter kubik	2,28	2,84	3,04
Limbah	Limbah padat non-B3	Ton	21.041	13.968	9.930
	Limbah B3	Ton	393	282	292
	Limbah yang diolah menjadi kompos	Ton	397	240	89
Peringkat PROPER	Kepatuhan lingkungan hidup	-	Biru	Biru	Biru

KINERJA KEBERLANJUTAN

Feedback

Feedback on this sustainability report can be submitted via email to sustainability@gudanggaramtbk.com.

Umpan Balik

Umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui email ke sustainability@gudanggaramtbk.com.





Surga
PRO



NEVER QU
Surga
PRO
PRODUKSI: NIKEN NIKEN NIKEN

MITSUBISHI
KUPANG

NEVER QUIT.

GGSP REYNALDI
ALWAYS STARTING



CORPORATE DATA

THE BOARD OF COMMISSIONERS

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

The members of the Board of Commissioners were nominated and appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of August 28th 2020 to serve for a period of five years, until the closing of the AGMS in 2025.

Juni Setiawati Wonowidjojo

President Commissioner

68 years old, Indonesian citizen

Appointed President Commissioner of the Company on June 20th 2009. Upon leaving high school, Mrs. Wonowidjojo was employed by the Company and she has been a Commissioner since 1983.

Concurrently, she serves as President Commissioner of PT Suryamitra Kusuma as well as Commissioner of PT Suryaduta Investama, PT Surya Wisata and PT Taman Sriwedari. She is also the President Director of PT Surya Pamenang and PT Surya Zig Zag.

She is related to Susilo Wonowidjojo, President Director and is affiliated as the holder of 9.92 per cent shares in PT Suryaduta Investama.

Frank W. van Gelder

Independent Commissioner

64 years old, Dutch citizen

Appointed Independent Commissioner of the Company on March 8th 2002. Currently he is Managing Partner of the consulting firm New Frontier Solutions Pte. Ltd., Singapore with an expertise in Risk Management. Formerly served with ABN AMRO bank for 12 years and with the World Bank Jakarta for 2 years. He holds a Masters Degree in Civil Law, Leiden University, Netherlands.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

DEWAN KOMISARIS

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 28 Agustus 2020 dengan masa jabatan selama lima tahun hingga penutupan RUPST pada tahun 2025.

Juni Setiawati Wonowidjojo

Presiden Komisaris

Usia 68 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada 20 Juni 2009. Setelah meninggalkan SMA, beliau mulai bekerja di Perseroan dan menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1983. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Suryamitra Kusuma, dan sebagai Komisaris PT Suryaduta Investama, PT Surya Wisata dan PT Taman Sriwedari. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Surya Pamenang dan PT Surya Zig Zag.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Susilo Wonowidjojo, Presiden Direktur Perseroan, dan terafiliasi sebagai pemegang 9,92% saham di PT Suryaduta Investama.

Frank W. van Gelder

Komisaris Independen

Usia 64 tahun, warga negara Belanda

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 8 Maret 2002. Saat ini beliau duduk sebagai Managing Partner di perusahaan konsultan New Frontier Solutions Pte. Ltd., Singapura yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko. Sebelumnya beliau pernah 12 tahun berkarya di Bank ABN AMRO dan di Bank Dunia Jakarta selama 2 tahun. Gelar Magister Hukum Sipil diraih dari Leiden University, Belanda.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

DATA PERSEROAN

Lucas Mulia Suhardja

Commissioner

87 years old, Indonesian citizen

Appointed Commissioner of the Company on June 20th 2009. A general practitioner by professional background, Dr Suhardja formerly served the Company as Head of the Jakarta representative office from 1976 until 2009. He is a graduate of the Medical School, Airlangga University, Surabaya.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Gotama Hengdratsonata

Independent Commissioner

66 years old, Indonesian citizen

Appointed Independent Commissioner of the Company on June 24th 2014. He served as Commissioner of PT Semesta Indovest Securities, Jakarta from 2000-2019. Formerly served with Lippo Bank from 1985 to 2004 during which time he served as Group Head for East Indonesia. He graduated as a Civil Engineer from Feng Chia University, Taiwan.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Lucas Mulia Suhardja

Komisaris

Usia 87 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 20 Juni 2009. Profesinya sendiri dokter umum, dan selama periode 1976-2009 Dr Suhardja menjabat sebagai Kepala Kantor Perwakilan Jakarta. Beliau lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya.

Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Gotama Hengdratsonata

Komisaris Independen

Usia 66 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada 24 Juni 2014. Sejak tahun 2000 sampai 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Semesta Indovest Securities, Jakarta. Sebelum itu, beliau bekerja di Bank Lippo, sejak 1985 hingga 2004, sebagai Group Head untuk Indonesia Timur. Beliau lulusan Teknik Sipil dari Feng Chia University, Taiwan.

Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

CORPORATE DATA

THE BOARD OF DIRECTORS

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

The members of the Board of Directors were nominated and appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of August 28th 2020 to serve for a period of five years until the closing of the AGMS in 2025.

Susilo Wonowidjojo

President Director

66 years old, Indonesian citizen

Appointed President Director on June 20th 2009.

Mr. Wonowidjojo decided to leave high school assisting his father working in the Company. Over five decades, he has built an exceptional level of expertise through work experience in the field of procurement of raw materials, flavours, inventory and production management. He has served as a Director since 1976 and subsequently served as Vice President Director since 1990.

Concurrently, he serves as President Commissioner of PT Surya Madistrindo and Commissioner of PT Surya Air and PT Surya Dhoho Investama. He is also the President Director of PT Suryamitra Kusuma and Director of PT Suryaduta Investama, PT Suryaduta Mandiri, and PT Surya Halim Karya Sejahtera.

He is related to Juni Setiawati Wonowidjojo, President Commissioner and is affiliated as the holder of 19.85 per cent shares in PT Suryaduta Investama.

DIREKSI

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Anggota Direksi dinominasikan dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 28 Agustus 2020 dengan masa jabatan selama lima tahun hingga penutupan RUPST pada tahun 2025.

Susilo Wonowidjojo

Presiden Direktur

Usia 66 tahun, warga negara Indonesia

Susilo Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden

Direktur pada 20 Juni 2009. Beliau memutuskan untuk meninggalkan SMA untuk membantu ayahnya bekerja di Perseroan. Setelah lebih dari lima dekade, beliau telah membangun pengetahuan yang menyeluruh melalui pengalaman kerja, mulai dari pengadaan/pengelolaan bahan baku, perasa, persediaan serta manajemen produksi. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1976 dan kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 1990.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Surya Madistrindo dan sebagai Komisaris PT Surya Air dan PT Surya Dhoho Investama. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Suryamitra Kusuma dan Direktur PT Suryaduta Investama, PT Suryaduta Mandiri, dan PT Surya Halim Karya Sejahtera.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Juni Setiawati Wonowidjojo, Presiden Komisaris Perseroan serta terafiliasi sebagai pemegang 19,85% saham di PT Suryaduta Investama.

DATA PERSEROAN

Heru Budiman

Director

70 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 9th 2000. Joined the Company in 1990 with responsibilities for Treasury and Investor Relations. Appointed as Corporate Secretary in 1996. His background includes senior management positions with international and leading national banks. He holds a Bachelors Degree in English, Satya Wacana University. He is a Commissioner of PT Graha Surya Media, PT Surya Abadi Semesta and PT Medika Madistrindo Perkasa. He also serves as President Director of PT Surya Madistrindo.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Herry Susianto

Director

65 years old, Indonesian citizen

Appointed Director with responsibility for Finance on June 25th 2007. His previous position was Internal Audit Head, a role he filled between 2002-2007. He served as Head of accounting division from 2001 to 2002. Joined the Company in 1983 and was assigned to the accounting division. He holds a Degree in Law from Airlangga University, Surabaya and a Masters in Management from Gajayana University, Malang. Concurrently, he serves as a Commissioner of PT Surya Madistrindo and PT Surya Inti Tembakau. He is also the President Director of PT Graha Surya Media and Director of PT Surya Air and PT Surya Abadi Semesta.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Heru Budiman

Direktur

Usia 70 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada 9 Juni 2000. Beliau mulai bekerja di Gudang Garam pada tahun 1990 di bidang Treasuri dan Hubungan Investor dan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan pada tahun 1996. Sebelumnya menduduki sejumlah posisi manajemen senior di bank terkemuka internasional dan nasional. Beliau meraih gelar Sarjana Muda Sastra Inggris dari Universitas Satya Wacana. Saat ini beliau juga merupakan Komisaris PT Graha Surya Media, PT Surya Abadi Semesta dan PT Medika Madistrindo Perkasa. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Madistrindo.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Herry Susianto

Direktur

Usia 65 tahun, warga negara Indonesia

Herry Susianto menjabat sebagai Direktur bidang Keuangan sejak 25 Juni 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Internal Audit, yaitu sejak tahun 2002 hingga tahun 2007 dan Kepala Divisi Akuntansi antara tahun 2001 dan 2002. Ketika pertama kali masuk ke Perseroan pada tahun 1983 beliau bekerja di Divisi Akuntansi. Gelar Sarjana Hukum diraihinya dari Universitas Airlangga, Surabaya, dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajayana, Malang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Madistrindo dan PT Surya Inti Tembakau. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Graha Surya Media, serta Direktur PT Surya Air dan PT Surya Abadi Semesta.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

CORPORATE DATA

Istata Taswin Siddharta

Director

57 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 27th 2012 with major responsibility for Information Technology. Joined the Company in 2008 and served as Deputy Marketing Director from 2008 to 2010. Formerly served as partner of KPMG Indonesia and has extensive experience as a public accountant for 20 years. He holds a Bachelors Degree in Accounting, University of Indonesia, Jakarta. Concurrently, he serves as a Commissioner of PT Surya Pamenang, PT Surya Zig Zag and all subsidiaries of PT Surya Madistrindo except PT Medika Madistrindo Perkasa. He serves as a President Director in PT Surya Dhoho Investama and PT Surya Kertaagung Toll and Director of PT Surya Madistrindo and PT Surya Kerta Agung.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Andik Wahyudi

Director

51 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 26th 2019 with responsibility for production facilities at Kediri which include SKT, SKM as well as the maintenance of all secondary processing machineries. Joined the Company in October 2013 and served as Deputy Director of SKT Production. Prior to this, he worked at several leading cigarette companies in Indonesia and has vast experience in cigarette production. He earned his Bachelors Degree in Management from Kertanegara School of Economics, Malang.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Istata Taswin Siddharta

Direktur

Usia 57 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 27 Juni 2012 untuk menangani urusan Teknologi Informasi. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008, dan menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran sejak 2008 hingga 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Partner di KPMG Indonesia dan berkarir di kantor akuntan publik selama dua puluh tahun. Gelar Sarjana Akuntansi diperolehnya dari Universitas Indonesia, Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Pamenang, PT Surya Zig Zag dan semua anak perusahaan PT Surya Madistrindo kecuali PT Medika Madistrindo Perkasa. Beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Surya Dhoho Investama dan PT Surya Kertaagung Toll dan Direktur PT Surya Madistrindo dan PT Surya Kerta Agung.

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Andik Wahyudi

Direktur

Usia 51 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 26 Juni 2019 yang bertanggung jawab atas fasilitas produksi di Kediri meliputi SKT dan SKM serta perawatan mesin produksi. Bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2013 menjabat sebagai Wakil Direktur Produksi SKT. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan rokok terkemuka di Indonesia dan memiliki pengalaman yang luas dalam bidang produksi rokok. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara, Malang.

Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

DATA PERSEROAN

Hamdhany Halim

Director

44 years old, Indonesian citizen

Appointed Director on June 26th 2019 with responsibility for SKM production facilities at Gempol. Joined the Company in January 2019 and served as Deputy Director of Production Directorate Gempol. Previously held various managerial positions at several leading cigarette companies with assignments in Indonesia as well as overseas and is experienced in the field of cigarette production and engineering. He earned his Bachelor of Science Degree in Mechanical Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta and Master of Science Degree in Mechanical Engineering from the National University of Singapore.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Sony Sasono Rahmadi

Independent Director

60 years old, Indonesian citizen

Joined the Company in 2012 and was appointed Director with responsibility for printing operations of cigarette packaging on June 27th 2012. From 2008-2012, served as Director at PT Cipta Kretek Nusantara and PT Karyadibya Mahardhika. Prior to that, he worked at PT Surya Zig Zag during which time he served as General Manager and Management Representative. Appointed Independent Director in 2014. He holds a Bachelors Degree in Chemical Engineering from the Institute of Technology, Sepuluh Nopember, Surabaya.

No concurrent position and not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Interest Shareholders.

Hamdhany Halim

Direktur

Usia 44 tahun, warga negara Indonesia

Diangkat menjadi Direktur pada 26 Juni 2019 yang bertanggung jawab atas fasilitas produksi SKM di Gempol. Bergabung dengan Perseroan sejak Januari 2019 menjabat sebagai Wakil Direktur Direktorat Produksi Gempol. Beliau pernah memegang berbagai posisi manajerial di beberapa perusahaan rokok terkemuka dengan penempatan di Indonesia maupun luar negeri dan berpengalaman dalam bidang produksi rokok dan teknik. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Master Teknik Mesin dari National University of Singapore.

Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Sony Sasono Rahmadi

Direktur Independen

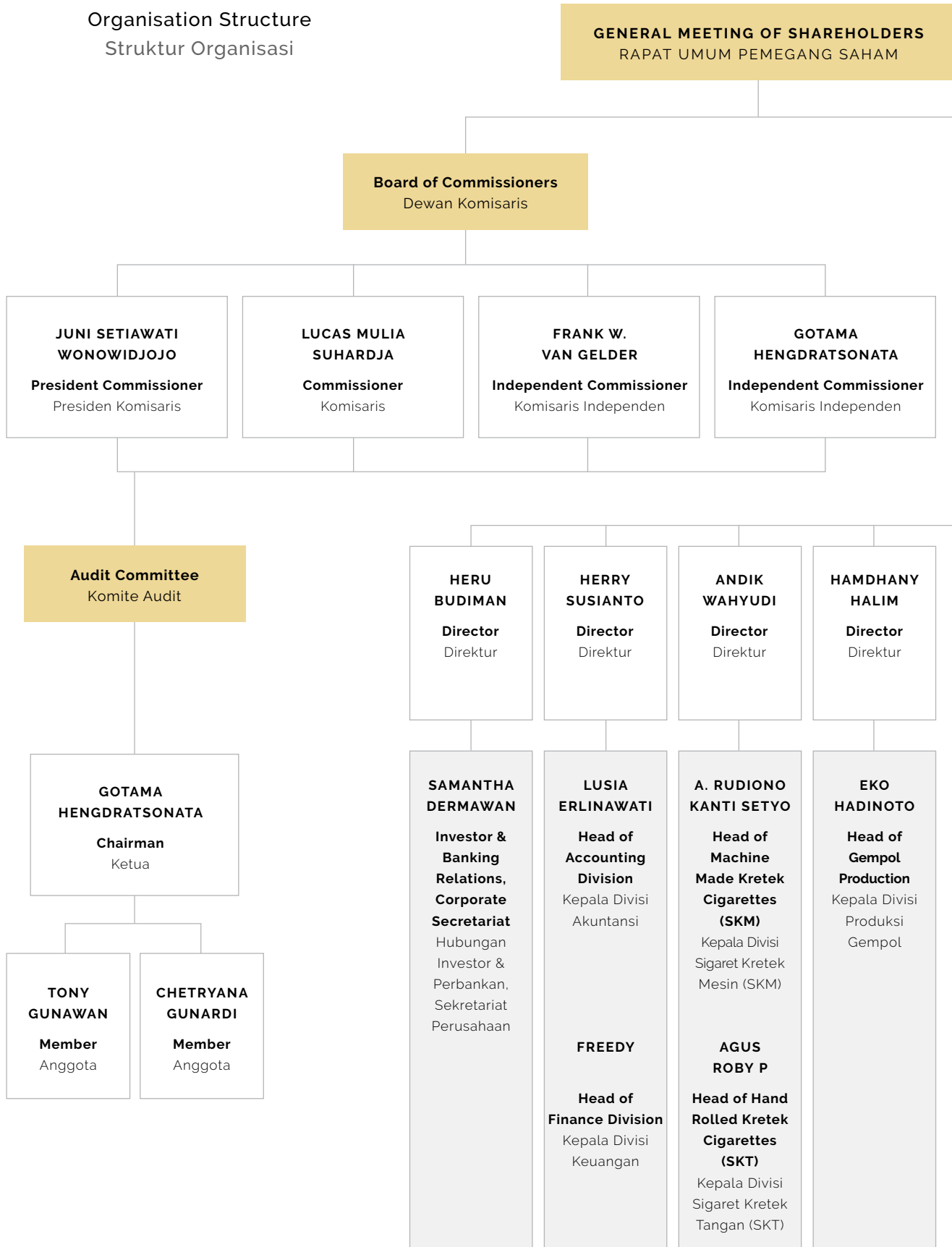
Usia 60 tahun, warga negara Indonesia

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 dan diangkat menjadi Direktur yang membidangi pencetakan kemasan rokok pada 27 Juni 2012. Dari tahun 2008 hingga 2012, beliau menjabat sebagai Direktur PT Cipta Kretek Nusantara dan PT Karyadibya Mahardhika dan sebelum itu bekerja di PT Surya Zig Zag sebagai General Manager dan Management Representative. Beliau diangkat menjadi Direktur Independen pada tahun 2014 dan meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

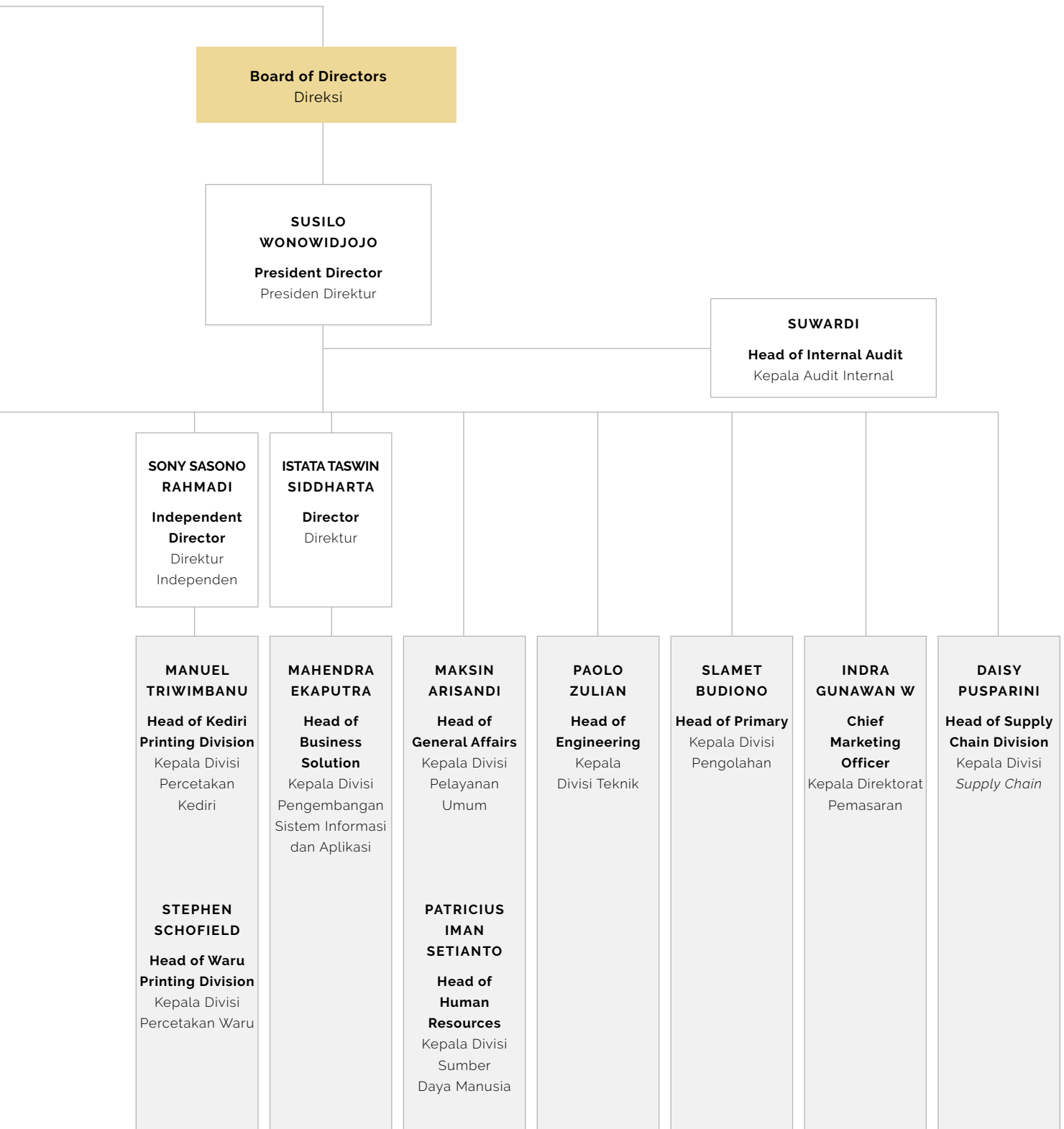
Tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

CORPORATE DATA

Organisation Structure Struktur Organisasi



DATA PERSEROAN



CORPORATE DATA

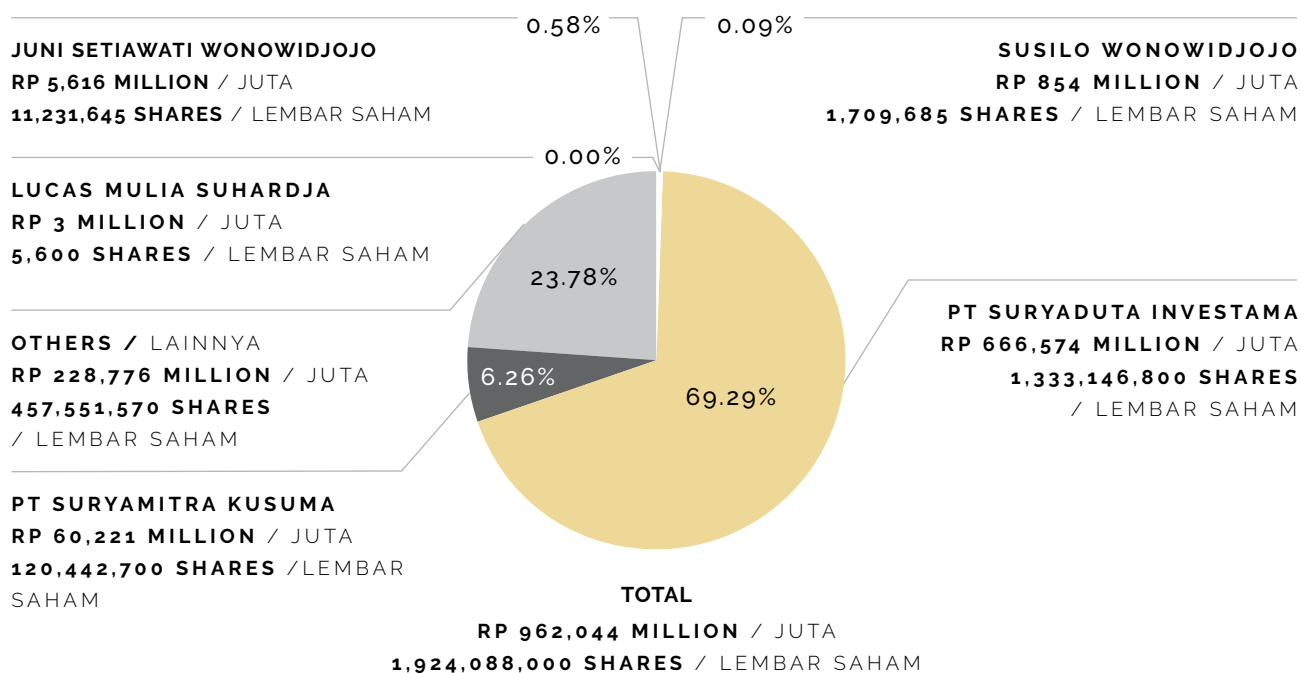
INFORMATION FOR SHAREHOLDERS INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Share Price Data, Trading Volume and Market Capitalization per Quarter Harga Saham, Volume Perdagangan dan Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2020					
I	59.075	30.625	41.100	87,370,605	79,080,016,800,000
II	53.025	39.850	47.175	79,326,733	90,768,851,400,000
III	55.000	39.700	40.050	105,060,041	77,059,724,400,000
IV	49.975	39.800	41.000	165,618,912	78,887,608,000,000
2021					
I	41.800	35.600	36.175	105,062,838	69,603,883,400,000
II	44.750	32.750	44.200	101,476,891	85,044,689,600,000
III	47.250	29.925	32.550	89,084,481	62,629,064,400,000
IV	36.050	30.475	30.600	49,724,257	58,877,092,800,000

Share Ownership: by Amount of Shares, Par Value and Percentage Kepemilikan Saham: berdasarkan Jumlah Saham, Nilai Nominal dan Persentase

as of 1 January 2021 and 31 December 2021 | pada 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021



DATA PERSEROAN

Shareholder Composition
Komposisi Pemegang Saham

31 December 2021 Shareholders	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan	31 Desember 2021 Pemegang Saham
Local			Lokal
Individual	28,936	7.0%	Perorangan
Institutional	509	85.1%	Institusi
Others	1	0.0%	Lain-lain
Sub Total	29,446	92.1%	Sub Total
Foreign			Asing
Individual	102	0.0%	Perorangan
Institutional	559	7.9%	Institusi
Sub Total	661	7.9%	Sub Total
Total	30,107	100.0%	Total

Share Chronology
Kronologis Pencatatan Saham

Partial Listing in 1990	96,204,400	Partial Listing pada tahun 1990
Company Listing in 1994	481,022,000	Partial Listing pada tahun 1994
Stock Split in 1996 (nominal Rp 500,-)	962,044,000	Stock Split pada tahun 1996 (nominal Rp 500,-)
Share Bonus 1:1 in 1996	1,924,088,000	Saham Bonus 1:1 pada tahun 1996

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange under reference GGRM

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode GGRM

CORPORATE DATA

**Capital Market Supporting Institutions
and Professionals****Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal****Public Accountant/Akuntan Publik****Siddharta Widjaja & Rekan**

Wisma GKBI, 33rd FL.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 10210, Indonesia

PT Gudang Garam Tbk has appointed Public Accountant Siddharta Widjaja & Rekan as the independent auditor of the Company's financial report for the fiscal year of 2021. The total fees for audit services amounted to Rp 8.9 billion in 2021. There are no other non-audit services provided by the Public Accountant to the Company.

Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik Siddharta Widjaja & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021. Biaya jasa audit selama tahun 2021 sebesar Rp 8,9 miliar dan tidak ada jasa non-audit dari akuntan publik yang diberikan kepada Perseroan.

Share Registrar/Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral, 2nd FL.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Notary/Notaris

Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn
Jl. Semolowaru No. 35
Surabaya 60119, Indonesia

Legal Consultant/Konsultan Hukum

Tumbuan & Partners
Jl. Gandaria Tengah III/8
Kebayoran Baru
Jakarta 12130, Indonesia

DATA PERSEROAN

**Head Office, Representative
Offices and Subsidiaries**
Kantor Pusat, Kantor Perwakilan
dan Anak Perusahaan

Head Office/Kantor Pusat

Jl. Semampir II/1
Kediri 64121, Indonesia
Tel: (62-354) 682091-7; Fax: (62-354) 681555

Surabaya Rep. Office/Kantor Perwakilan Surabaya

Jl. Letjen Sutoyo 55
Sidoarjo 61256, Indonesia
Tel: (62-31) 2985100; Fax: (62-31) 2985111

Jakarta Rep. Office/Kantor Perwakilan Jakarta

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000; Fax: (62-21) 29557009

Sole Distributor/Distributor Tunggal**PT. Surya Madistrindo**

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000; Fax: (62-21) 4202295

Subsidiary/Anak Perusahaan**PT. Surya Pamenang**

Jl. Raya Kediri Kertosono Km. 7
Kediri 64182, Indonesia
Tel: (62-354) 681360; Fax: (62-354) 681591

**Corporate Secretary and
Investor Relations**

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel: (62-21) 29557000; Fax: (62-21) 4243136

Corporate website address

www.gudanggaramtbk.com

Corporate email address

corporate_secretary@gudanggaramtbk.com

For complete address of all subsidiaries,
please see page 8-9 of Consolidated Financial Statements
Alamat lengkap untuk semua anak Perusahaan dapat dilihat
pada halaman 8-9 Laporan Keuangan Konsolidasian

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MEMBERS OF BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF
PT GUDANG GARAM TBK.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT GUDANG GARAM TBK.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2021 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gudang Garam Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, May/Mei 2022

Board of Commissioners
Dewan Komisaris



Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner
Presiden Komisaris



Frank W. van Gelder
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Gotama Hengdratsonata
Independent Commissioner
Komisaris Independen

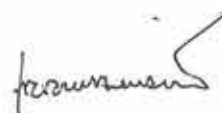


Lucas Mulia Suhardja
Commissioner
Komisaris

Board of Directors
Direksi



Susilo Wonowidjojo
President Director
Presiden Direktur



Heru Budiman
Director
Direktur



Herry Susianto
Director
Direktur



Istata Taswin Siddharta
Director
Direktur



Andik Wahyudi
Director
Direktur



Hamdhany Halim
Director
Direktur



Sony Sasono Rahmadi
Independent Director
Direktur Independen

**PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

**PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

CONTENTS**DAFTAR ISI****Board of Directors' Statement of Responsibility**

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi

Consolidated Financial Statements for the Year Ended 31 December 2021

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

1 - 2 Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

3 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

4 Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5 Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6-47 Notes to the Consolidated Financial Statements

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen



P T. PERUSAHAAN ROKOK *tjap*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
No. E0001/GG-13/III-22**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES
No. E0001/GG-13/III-22**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : Director

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries are complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*

This statement is made truthfully.

Kediri, Maret/March 2022

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director
Herry Susianto
Direktur/
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2021	2020	In millions of Rupiah
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,169,740	4,774,272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,773,872	2,556,127	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	47,456,225	39,894,523	Inventories
PPN dibayar dimuka		4,466,524	1,680,362	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	210,811	367,231	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	235,406	265,414	Other current assets
Total Aset Lancar		59,312,578	49,537,929	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	29,780,132	27,605,038	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		43,674	73,206	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	123,422	141,905	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		23,710	39,760	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	680,853	793,571	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		30,651,791	28,653,480	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		89,964,369	78,191,409	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2021	2020	In millions of Rupiah
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	9,948,336	6,009,226	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	32,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,002,233	1,123,703	Trade payables
Utang pajak	12	531,620	215,747	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,102,573	9,059,132	tax payables
Beban akrual	14	96,138	79,548	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	656,383	502,636	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		28,369,283	17,009,992	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	122,667	156,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,538,656	1,996,074	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	645,489	506,208	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,306,812	2,658,949	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		30,676,095	19,668,941	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		58,105,843	57,340,043	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,288,208	58,522,408	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		66	60	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		59,288,274	58,522,468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		89,964,369	78,191,409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
Pendapatan	21	124,881,266	114,477,311	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(110,608,655)	(97,089,067)	Cost of sales
Laba bruto		14,272,611	17,388,244	Gross profit
Pendapatan lainnya		236,677	281,559	Other income
Beban usaha	23	(7,159,938)	(7,581,497)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,303)	(3,759)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		16,718	(38,692)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		7,361,765	10,045,855	Operating profit
Beban bunga		(74,919)	(382,722)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		7,286,846	9,663,133	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,681,525)	(2,015,404)	Income tax expense
Laba		5,605,321	7,647,729	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	209,121	(70,025)	Remeasurement of defined benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(46,007)	14,005	Income tax (expense) benefit on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		163,114	(56,020)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		5,768,435	7,591,709	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5,605,315	7,647,725	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,605,321	7,647,729	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,768,429	7,591,705	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,768,435	7,591,709	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	2,913	3,975	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		962,044	53,700	(33,379)	200,000	49,748,338	50,930,703	55	50,930,758	Balance as of 31 December 2019
Total penghasilan komprehensif - 2020:										Total comprehensive income - 2020:
Laba		-	-	-	-	7,647,725	7,647,725	4	7,647,729	Profit
Total penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(56,020)	(56,020)	-	(56,020)	Total other comprehensive income
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		-	-	-	-	-	-	1	1	Subsidiaries' capital contribution by non-controlling shareholders
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		962,044	53,700	(33,379)	200,000	57,340,043	58,522,408	60	58,522,468	Balance as of 31 December 2020
Total penghasilan komprehensif - 2021:										Total comprehensive income - 2021:
Laba		-	-	-	-	5,605,315	5,605,315	6	5,605,321	Profit
Total penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	163,114	163,114	-	163,114	Total other comprehensive income
Dividen kas	25	-	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	-	(5,002,629)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		962,044	53,700	(33,379)	200,000	58,105,843	59,288,208	66	59,288,274	Balance as of 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun berakhir 31 Desember/ <i>Year ended 31 December</i>	2021	2020	<u>In millions of Rupiah</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan			124,662,749	113,799,384	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok			(110,646,705)	(85,504,722)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha			(3,805,354)	(4,302,588)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan			(3,952,283)	(3,760,815)	Payments to employees
Penerimaan bunga			125,454	141,659	Receipts of interest
Pembayaran bunga			(67,698)	(492,277)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan			(1,224,291)	(2,251,510)	Payments of corporate income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya			233,295	(151,417)	Other cash received (paid)
Kas bersih dari aktivitas operasi			<u>5,325,167</u>	<u>17,477,714</u>	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penarikan deposito berjangka			40,000	126,424	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka			(75,000)	(51,000)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap			(4,934,572)	(5,351,416)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8		<u>125,405</u>	<u>227,725</u>	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi			<u>(4,844,167)</u>	<u>(5,048,267)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek			10,150,000	9,500,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek			(6,600,000)	(20,600,000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang			(22,000)	(20,000)	Repayments of long-term loan
Pembayaran dividen kepada:					Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25		(5,002,629)	-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali			-	-	Non-controlling interest
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali			<u>-</u>	<u>1</u>	Subsidiaries' capital contribution by non-controlling shareholders
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan			<u>(1,474,629)</u>	<u>(11,119,999)</u>	Net cash used in financing activities
(Rugi) laba kurs atas kas dan setara kas			<u>(13)</u>	<u>151</u>	Foreign exchange (loss) gain on cash and cash equivalents
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas			<u>(993,642)</u>	<u>1,309,599</u>	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun			<u>4,765,046</u>	<u>3,455,447</u>	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3		<u><u>3,771,404</u></u>	<u><u>4,765,046</u></u>	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk ("Perseroan"), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 2 Agustus 2021 No. 2 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan aktivitas lain yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk ("the Company"), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 2 August 2021 No. 2 to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.15/POJK.04/2020.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company's ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 November 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	2,302,135	1,913,528
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend Ahmad Yani No. 79, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	10,563,115	8,766,305
PT Surya Air	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2011	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	435,279	413,509
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	172,297	167,277
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ <i>Tobacco processing industry</i>	2018	100.00% ^(c)	100.00% ^(c)	563,079	503,827
PT Surya Abadi Semesta	Jl. Mataram Kel. Semampir, Kediri	Industri peralatan pelindung keselamatan/ <i>Safety protective equipments industry</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	35,882	35,127
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2015	100.00%	100.00%	271,907	287,012
PT Surya Dhoho Investama	Jl. Jawa, Dusun Bedrek Selatan, Grogol, Kab. Kediri	Investasi/ <i>Investment</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6,045,873	4,044,967
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2019	100.00%	100.00%	712,108	744,476
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,019,941	1,002,023
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No. 1 Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	128	131
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Minfo GG SMK Gudang Asun RT.12 Desa Beluluk, Pangkalan Baru, Bangka Tengah, Kep. Bangka Belitung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	2,062	2,115
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 19B RT. 01 RW. 02 Bulurokeng - Biringkanaya, Makassar	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	3,500	873
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23 Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	3,126	2,000
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Karang Asam, Sungai Kunjang, Samarinda	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	2,693	2,020
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11 RT 01 RW 01 Waylunik Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	10,918	7,409

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2021, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama dan PT Surya Kerta Agung belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2021, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama and PT Surya Kerta Agung have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Madistrindo							
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. Chairil Anwar No. 88 RT.25 RW.09 Puuwatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	549	578
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Winangun No. 28 Winangun Satu, Malalayang, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6,524	6,342
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37- 38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	11,321	11,033
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno Hatta No. 2553 Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	3,057	3,876
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. A. Yani No. 8 RT.01 Butun Indah, Bertais – Sandubaya, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	3,139	3,135
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto RT 17 RW 09 Muatapaga - Ende Timur Ende	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	18,680	18,588
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya No. 88 RT. 02 RW. 01 Kelapa Lima, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	1,409	1,290
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9 Menarap Lama - Kertak Hanyar - Banjar	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	2,384	531
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Diponegoro,Wolomarang Alok Barat, Kab.Sikka, Nusa Tenggara Timur	Perdagangan/ Trading	2010	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	9,848	9,357
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.70, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	862	428
PT Medika Madistrindo Perkasa	Jl. Jend A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ Trading	2020	99.99% ^(a)	99.96% ^(a)	3,299	1,067
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 75 – 76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.00%	99.00%	3,149	3,078
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75 – 76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.90% ^(a)	99.90% ^(a)	1,180	1,162
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	11,783	12,530
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Kerta Agung							
PT Surya Kertaagung Toll	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/Construction	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	306,983	200,448

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2021, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi dan PT Surya Kertaagung Toll belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2021, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi and PT Surya Kertaagung Toll have not commenced its commercial operations.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 1.400.000 juta.

Pada tahun 2021, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 2.000.000 juta.

Pada tahun 2020, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Kerta Agung sebesar Rp 800.000 juta.

Pada tahun 2020, PT Surya Madistrindo mendirikan PT Medika Madistrindo Perkasa dengan total setoran modal saham sebesar Rp 250 juta.

Pada tahun 2021, PT Surya Madistrindo menambah setoran modal saham di PT Medika Madistrindo Perkasa sebesar Rp 750 juta.

Pada tahun 2020, PT Surya Kerta Agung mendirikan PT Surya Kertaagung Toll dengan total setoran modal sebesar Rp 199.999 juta.

c. Subsidiaries (Continued)

In 2020, the Company made additional share capital payment of Rp 1,400,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

In 2021, the Company made additional share capital payment of Rp 2,000,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

In 2020, the Company made additional share capital payment of Rp 800,000 million in PT Surya Kerta Agung.

In 2020, PT Surya Madistrindo established PT Medika Madistrindo Perkasa with total share capital payment amounted to Rp 250 million.

In 2021, PT Surya Madistrindo made additional share capital payment of Rp 750 million in PT Medika Madistrindo Perkasa.

In 2020, PT Surya Kerta Agung established PT Surya Kertaagung Toll with total share capital payment amounted to Rp 199,999 million.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Dewan Komisaris

2021

Presiden Komisaris	Ny./Mrs.	Juni Setiawati Wonowidjojo
Komisaris-komisaris	Tn./Mr.	Lucas Mulia Suhardja
	Tn./Mr.	Frank Willem van Gelder(*)
	Tn./Mr.	Gotama Hengdratsonata(*)

2020

Ny./Mrs.	Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn./Mr.	Lucas Mulia Suhardja
Tn./Mr.	Frank Willem van Gelder(*)
Tn./Mr.	Gotama Hengdratsonata(*)

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioners*

Direksi

Presiden Direktur	Tn./Mr.	Susilo Wonowidjojo
Direktur-direktur	Tn./Mr.	Heru Budiman
	Tn./Mr.	Herry Susianto
	Tn./Mr.	Istata Taswin Siddharta
	Tn./Mr.	Andik Wahyudi
	Tn./Mr.	Hamdhany Halim
	Tn./Mr.	Sony Sasono Rahmadi (**)

Tn./Mr.	Susilo Wonowidjojo
Tn./Mr.	Heru Budiman
Tn./Mr.	Herry Susianto
Tn./Mr.	Istata Taswin Siddharta
Tn./Mr.	Susanto Widiatmoko
Tn./Mr.	Andik Wahyudi
Tn./Mr.	Hamdhany Halim
Tn./Mr.	Sony Sasono Rahmadi (**)

Board of Directors

*President Director
Directors*

Komite Audit

Ketua	Tn./Mr.	Gotama Hengdratsonata
Anggota	Tn./Mr.	Tony Gunawan
	Ny./Mrs.	Chetryana Gunardi

Tn./Mr.	Gotama Hengdratsonata
Tn./Mr.	Tony Gunawan
Ny./Mrs.	Chetryana Gunardi

Audit Committee

*Chairman
Members*

(*) Komisaris Independen

(**) Direktur Independen

Independent Commissioners ()*

*Independent Director (**)*

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada akhir tahun 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 33.647 karyawan dan 30.940 karyawan (tidak diaudit).

e. Persetujuan untuk penerbitan

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2022.

d. Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

At year-end 2021 and 2020, the Company and subsidiaries employed 33,647 employees and 30,940 employees, respectively (unaudited).

e. Authorization for issuance

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 28 March 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika Perseroan dan entitas anak mengalihkan pengendalian atas suatu barang kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 7 - 30 hari/*Customers obtain control of the goods upon delivery of the goods to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 7 - 30 days.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiaries recognize revenue when they transfer control over a good to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Pengakuan pendapatan/Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan atau saat memuat barang ke jasa angkut, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/*Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods. Expenses are recognized when incurred.*

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Penilaian persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

e. Inventory valuation (Continued)

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, and part of other current assets. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by allowance for impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau *FVTPL*. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk-diperdagangkan, derivatif, atau dilakukan penetapan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi dimana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang berhubungan dengan kepemilikan aset yang dialihkan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau sebaliknya dihapuskan. Perseroan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

f. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred: i.e., when control over the financial assets is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company and subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company and subsidiaries also derecognize a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and subsidiaries recognize loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang kepada Perseroan dan entitas anak berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows that the Company and subsidiaries expect to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial assets.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statements of financial position

Penyisihan untuk KKE pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.

Allowances for ECL on financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk saldo bank dan sebagian aset lancar lainnya dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 - 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 25 tahun/years
Inventaris	4 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 - 16, 25 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

f. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

The Company and subsidiaries measure loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks and part of other current assets for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowance for trade receivables-third parties that are measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>	

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Pada inisiasi atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

g. Fixed assets (Continued)

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company and subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

h. Sewa (Lanjutan)

Perseroan dan entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan sewa hingga yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhirkannya lebih dini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Leases (Continued)

The Company and subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can use the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perseroan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek properti yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah, termasuk peralatan dan inventaris kantor. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

j. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269	14,105
Euro ("EUR")	16,127	17,330

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lainnya.

h. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries change its assessment of whether they will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of property that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including office supplies and furniture and fixtures. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

j. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At year end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah
United States Dollar ("USD")	14,269	14,105
Euro ("EUR")	16,127	17,330

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

k. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Income tax (Continued)

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

l. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

m. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

n. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statements of financial position date, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) is recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs is recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

3. KAS DAN SETARA KAS

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020
Kas:		
Rupiah	164,597	168,758
Valuta asing	378	410
Total kas	164,975	169,168
Bank pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	768,885	1,031,735
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	692,343	783,400
PT Bank Central Asia Tbk	126,197	191,582
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	102,388	553
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80,447	139,012
PT Bank Mega Tbk	75,197	107,845
PT Bank UOB Indonesia	72,725	61,503
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43,138	89,810
PT Bank Panin Tbk	35,541	27,049
Standard Chartered Bank Indonesia	15,882	14,415
PT Bank DBS Indonesia	15,650	14,050
PT Bank Permata Tbk	13,597	204,024
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,851	8,998
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7,340	6,375
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,469	3,481
Citibank, N.A. – Cabang Indonesia	2,748	2,202
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,473	13,613
PT Bank Shinhan Indonesia	1,701	1,661
PT Bank Mestika Dharma Tbk	317	3,280
PT Bank Syariah Mega Indonesia	234	1,150
Lainnya		
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	28	31
Total Rupiah	2,073,151	2,705,769

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

In millions of Rupiah
Cash on hand:
Rupiah
Foreign currency
Total cash
Cash in third parties' banks:
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Citibank, N.A. – Indonesia Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia
Others
(below Rp 1,000 million each)
Total Rupiah

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Valuta asing			Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350,430	465,439	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,375	1,718	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	33,971	36,540	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	22,373	34,454	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mega Tbk	21,520	109	PT Bank Mega Tbk
Citibank, N.A. – Cabang Indonesia	5,198	5,167	Citibank, N.A. – Indonesia Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5,008	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	1,270	891	(below Rp 1,000 million each)
Total valuta asing	510,137	549,326	Total foreign currency
Total bank pihak ketiga	2,583,288	3,255,095	Total cash in third parties' banks
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			Time deposits in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	357,914	193,398	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	283,406	267,194	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298,135	247,974	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	171,008	191,817	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138,578	192,072	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	102,076	162,064	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	94,560	85,490	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	50,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	35,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	15,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	800	-	(below Rp 1,000 million each)
Total deposito berjangka Rupiah pada bank pihak ketiga	1,496,477	1,390,009	Total Rupiah time deposits in third parties' banks
Dikurangi deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya (Catatan 7)	(75,000)	(40,000)	Less time deposits with maturities of more than three months from the date of acquisition (Note 7)
	1,421,477	1,350,009	
Kas dan setara kas	4,169,740	4,774,272	Cash and cash equivalents
Cerukan pada bank pihak ketiga:			Bank overdraft from third parties' bank:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	(249,076)	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(83,925)	(9,226)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(65,335)	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	(398,336)	(9,226)	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	3,771,404	4,765,046	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
	2021	2020	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			The average annual interest rates:
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2.10% - 7.25%	2.25% - 9.00%	Rupiah
Cerukan			Bank overdraft
Rupiah	6.75% - 8.00%	7.00% - 8.00%	Rupiah
Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	2,460,905
Jatuh tempo:	
1 – 30 hari	309,773
31 – 60 hari	1,972
61 – 90 hari	1
Lebih dari 90 hari	1,221
	<u>2,773,872</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 312.967 juta (2020: Rp 631.563 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Oleh karenanya, penyisihan penurunan nilai nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha sebesar Rp 15.070 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

The aging of trade receivables, third parties, was as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>	<u>2020</u>
Not yet due	1,924,564
Past due:	
1 – 30 days	488,545
31 – 60 days	46,453
61 – 90 days	54,953
Over 90 days	41,612
	<u>2,556,127</u>

As of 31 December 2021, trade receivables, third parties amounted to Rp 312,967 million (2020: Rp 631,563 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

As of 31 December 2021 and 2020, trade receivables amounted to Rp 15,070 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	8,732,553	8,723,119	Finished goods/merchandise inventories
Barang dalam pengolahan	566,722	589,203	Goods in process
Bahan baku/pembantu	28,531,434	23,976,996	Raw/supplementary materials
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	7,174,191	4,338,779	Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax
Suku cadang dan keperluan pabrik	2,013,309	1,945,759	Spare parts and factory supplies
Persediaan dalam perjalanan	438,016	320,667	Inventories in transit
	<u>47,456,225</u>	<u>39,894,523</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 46.443.024 juta (2020: Rp 37.428.956 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan sebesar Rp 14.781 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 31 December 2021, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 46,443,024 million (2020: Rp 37,428,956 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

As of 31 December 2021 and 2020, inventories amounted to Rp 14,781 million were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban promosi	74,217	82,864	Promotion expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	17,045	52,925	Repair and maintenance expenses
Beban sewa	28,598	36,022	Rent expenses
Lainnya	90,951	195,420	Others
	<u>210,811</u>	<u>367,231</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian persediaan	150,566	121,915	Advances for the purchase of inventories
Deposito berjangka (Lihat Catatan 3)	75,000	40,000	Time deposits (See Note 3)
Lainnya	9,840	103,499	Others
	<u>235,406</u>	<u>265,414</u>	

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>					<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	4,110,173	213,417	-	-	4,323,590	Land
Bangunan	7,847,042	1,512	(5,521)	491,879	8,334,912	Buildings
Mesin dan peralatan	25,942,802	12,188	(5,008)	1,378,824	27,328,806	Machinery and equipment
Inventaris	3,477,380	73,799	(38,962)	499,753	4,011,970	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,286,234	302,381	(276,035)	53,143	4,365,723	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>45,663,631</u>	<u>603,297</u>	<u>(325,526)</u>	<u>2,423,599</u>	<u>48,365,001</u>	
Aset dalam penyelesaian	4,600,294	4,484,551	-	(2,423,599)	6,661,246	Assets under construction
	<u>50,263,925</u>	<u>5,087,848</u>	<u>(325,526)</u>	<u>-</u>	<u>55,026,247</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2021					In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(2,609,165)	(395,410)	988	-	(3,003,587)	Buildings
Mesin dan peralatan	(15,372,262)	(1,732,916)	2,946	-	(17,102,232)	Machinery and equipment
Inventaris	(2,772,559)	(393,208)	38,777	-	(3,126,990)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(1,904,901)	(375,004)	266,599	-	(2,013,306)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(22,658,887)	(2,896,538)	309,310	-	(25,246,115)	
NILAI TERCATAT	27,605,038				29,780,132	CARRYING AMOUNT
Dalam jutaan Rupiah	2020					In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	3,475,132	684,666	(49,625)	-	4,110,173	Land
Bangunan	7,556,414	4,560	(53,903)	339,971	7,847,042	Buildings
Mesin dan peralatan	24,681,091	18,999	(12,641)	1,255,353	25,942,802	Machinery and equipment
Inventaris	3,110,480	22,900	(10,787)	354,787	3,477,380	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,026,053	305,848	(144,428)	98,761	4,286,234	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	42,849,170	1,036,973	(271,384)	2,048,872	45,663,631	
Aset dalam penyelesaian	2,636,089	4,013,077	-	(2,048,872)	4,600,294	Assets under construction
	45,485,259	5,050,050	(271,384)	-	50,263,925	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(2,252,168)	(375,203)	18,206	-	(2,609,165)	Buildings
Mesin dan peralatan	(13,723,878)	(1,658,876)	10,492	-	(15,372,262)	Machinery and equipment
Inventaris	(2,449,676)	(333,404)	10,521	-	(2,772,559)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(1,685,554)	(358,144)	138,797	-	(1,904,901)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(20,111,276)	(2,725,627)	178,016	-	(22,658,887)	
NILAI TERCATAT	25,373,983				27,605,038	CARRYING AMOUNT

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Bangunan	3,334,373	1,294,130	Buildings
Mesin dan peralatan	3,287,682	3,272,529	Machinery and equipment
Inventaris	33,004	17,264	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	6,187	16,371	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>6,661,246</u>	<u>4,600,294</u>	

Persentase penyelesaian 5% - 95% 5% - 95% *Percentage of completion*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 diharapkan untuk selesai di tahun 2022.

Assets under construction as of 31 December 2021 are expected to be completed in 2022.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	2,124,058	2,066,637	Production costs
Beban usaha	772,480	658,990	Operating expenses
	<u>2,896,538</u>	<u>2,725,627</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan dengan nilai tercatat masing-masing Rp 769.758 juta dan Rp 829.887 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 10).

As of 31 December 2021 and 2020, part of the land, buildings, and machinery and equipment at carrying amount of Rp 769,758 million and Rp 829,887 million, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 23.803.357 juta (2020: Rp 22.162.870 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 37.441.381 juta (2020: Rp 34.305.688 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2021, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 23,803,357 million (2020: Rp 22,162,870 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 37,441,381 million (2020: Rp 34,305,688 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2021, PT Surya Dhoho Investama membeli aset tetap senilai Rp 22.535 juta dari PT Bukit Dhoho Indah, pihak berelasi (Catatan 26).

In 2021, PT Surya Dhoho Investama acquired fixed assets amounted to Rp 22,535 million from PT Bukit Dhoho Indah, related party (Note 26).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam tahun 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2021 and 2020, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Hasil penjualan bersih	125,405	227,725	<i>Net proceeds</i>
Nilai tercatat	(16,216)	(93,368)	<i>Carrying amount</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>109,189</u>	<u>134,357</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 6.994.878 juta dan Rp 7.750.210 juta.

As of 31 December 2021 and 2020, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 6,994,878 million and Rp 7,750,210 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 23.936.773 juta (2020: Rp 22.533.347 juta). Nilai wajar tersebut dihitung menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2021, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) is amounted to Rp 23,936,773 million (2020: Rp 22,533,347 million). The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian aset tetap	555,692	685,448	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	125,161	108,123	<i>Others</i>
	<u>680,853</u>	<u>793,571</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

10. PINJAMAN BANK

10. BANK LOANS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,065,335	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,583,925	3,109,226	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,199,076	1,500,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	850,000	800,000	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	550,000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	300,000	-	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	200,000	100,000	<i>Citibank, N.A. - Indonesia Branch</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	100,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	100,000	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	-	200,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	-	200,000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
	<u>9,948,336</u>	<u>6,009,226</u>	
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah dari bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained long-term bank loan in Rupiah currency from the following bank:</i>
PT Bank DBS Indonesia	154,667	176,667	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(32,000)</u>	<u>(20,000)</u>	<i>Current maturities of long-term bank loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>122,667</u>	<u>156,667</u>	<i>Long-term bank loan, net of current maturities</i>
Tingkat bunga per tahun	3.60% - 8.00%	4.51% - 8.75%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	4.03%	5.17%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year end</i>
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 398.336 juta dan Rp 9.226 juta (Catatan 3).			<i>As of 31 December 2021 and 2020, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft amounting Rp 398,336 million and Rp 9,226 million, respectively (Note 3).</i>
Pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia dijamin dengan sebagian piutang, persediaan dan aset tetap Perseroan dan entitas anak.			<i>Bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia are secured by a portion of trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and subsidiaries.</i>
Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.			<i>The bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

10. BANK LOANS (Continued)

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2021 were as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due dates
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14, 28 Januari/January 2022, 25 Februari/February 2022, 23, 28 Maret/March 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14, 20, 21, 28 Januari/January 2022, 25 Februari/February 2022
PT Bank Central Asia Tbk	21, 28 Januari/January 2022, 25 Februari/February 2022, 25 Maret/March 2022
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	21, 28 Januari/January 2022, 24 Maret/March 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28 Januari/January 2022, 23 Februari/February 2022
PT Bank Shinhan Indonesia	1 Maret/March 2022
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia/Indonesia Branch	25 Februari/February 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20 Januari/January 2022
PT Bank HSBC Indonesia	20 Januari/January 2022
PT Bank DBS Indonesia	Januari/January 2022– Oktober/October 2026

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Utang usaha pada pihak ketiga	977,315	1,109,911	Trade payables to third parties
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	24,918	13,792	Trade payables to related parties (Note 26)
	<u>1,002,233</u>	<u>1,123,703</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Perseroan:			Company:
Pajak Penghasilan Badan	390,408	114,084	Corporate Income Tax
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	8,628	10,095	Article 21
Pasal 22	-	1,947	Article 22
Pasal 23/26	5,431	7,341	Article 23/26
	<u>404,467</u>	<u>133,467</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Badan	105,540	52,437	Corporate Income Tax
Pajak lainnya	21,613	29,843	Other taxes
	<u>127,153</u>	<u>82,280</u>	
	<u>531,620</u>	<u>215,747</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Perseroan:			Company:
Kini:			Current:
Pajak penghasilan badan	1,392,901	1,923,907	Corporate income tax
Tangguhan:			Deferred:
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	46,139	129,154	Origination and reversal of temporary differences
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	66,634	(133,754)	Effect of change in enacted tax rate
	<u>1,505,674</u>	<u>1,919,307</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini:			Current:
Pajak penghasilan badan	176,867	84,977	Corporate income tax
Tangguhan:			Deferred:
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	13,007	(19,340)	Origination and reversal of temporary differences
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	(14,023)	30,460	Effect of change in enacted tax rate
	<u>175,851</u>	<u>96,097</u>	
Konsolidasi:			Consolidated:
Kini:			Current:
Pajak penghasilan badan	1,569,768	2,008,884	Corporate income tax
Tangguhan:			Deferred:
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	59,146	109,814	Origination and reversal of temporary differences
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	52,611	(103,294)	Effect of change in enacted tax rate
	<u>1,681,525</u>	<u>2,015,404</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,286,846	9,663,133	Consolidated accounting profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
	<u>1,603,106</u>	<u>2,125,889</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			Tax effect of permanent differences:
Perseroan	21,090	3,014	Company
Entitas anak	4,718	(10,205)	Subsidiaries
	<u>25,808</u>	<u>(7,191)</u>	
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	52,611	(103,294)	Effect of change in enacted tax rate
Beban pajak penghasilan	<u>1,681,525</u>	<u>2,015,404</u>	Income tax expense

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,286,846	9,663,133	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(841,617)	(344,740)	Subsidiaries' profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(3,119)	(769,285)	Elimination of transactions with subsidiaries
	6,442,110	8,549,108	
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Liabilitas imbalan pascakerja	(202,859)	68,332	Post-employment benefits liabilities
Sumbangan	50,622	53,901	Donations
Penjualan aset tetap	(3,604)	(76,048)	Sale of fixed assets
Pendapatan bunga dan sewa	(105,312)	(126,648)	Interest and rental income
Penyusutan aset tetap	41,526	(51,773)	Depreciation of fixed assets
Lainnya	108,886	328,157	Others
Laba kena pajak Perseroan	6,331,369	8,745,029	Taxable profit of the Company

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current tax expense and income tax payable are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Laba kena pajak Perseroan	6,331,369	8,745,029	Taxable profit of the Company
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak kini Perseroan	1,392,901	1,923,906	Current tax expense of the Company
Pajak dibayar dimuka Perseroan			Prepaid income taxes of the Company:
PPH pasal 22	(142,964)	(158,909)	Income tax article 22
PPH pasal 23	(8)	(237)	Income tax article 23
PPH pasal 25	(859,521)	(1,650,676)	Income tax article 25
	(1,002,493)	(1,809,822)	
Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	390,408	114,084	Corporate Income Tax payable article 29 of the Company

Di Maret 2020, UU No.2/2020 menurunkan tarif pajak penghasilan badan yang semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya. Di Oktober 2021, UU No. 7/2021 membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya, sehingga tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya tetap sebesar 22%. Dampak perubahan-perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam pengukuran aset dan kewajiban pajak per 31 Desember 2021 dan 2020.

In March 2020, Law No. 2/2020 decreased the corporate income tax rate that was originally 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for fiscal years 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 revoked the reduction of the corporate income tax rate to 20% for fiscal years 2022 onwards, thus the applicable corporate income tax rate for 2022 onwards remains at 22%. The impacts of these rate changes have been accounted for in measurement of the tax assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020.

Jumlah laba kena pajak tahun 2021 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2021 taxable profit will become the basis for filing the Company's corporate income tax return.

Jumlah laba kena pajak tahun 2020 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2020 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's corporate income tax return.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2021	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	141,905	1,016	(19,499)	123,422	Deferred tax asset of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax asset (liability) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	108,288	(686)	-	107,602	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pascakerja	263,148	(18,314)	(26,508)	218,326	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(877,644)	(93,773)	-	(971,417)	Fixed assets
	(506,208)	(112,773)	(26,508)	(645,489)	

Dalam jutaan Rupiah	2019	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2020	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	143,510	(11,120)	9,515	141,905	Deferred tax asset of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax asset (liability) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	309,881	(201,593)	-	108,288	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pascakerja	306,240	(47,582)	4,490	263,148	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(1,131,419)	253,775	-	(877,644)	Fixed assets
	(515,298)	4,600	4,490	(506,208)	

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

13. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

13. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Pita cukai	14,637,724	8,250,874	Excise duty ribbons
PPN dan pajak rokok	1,464,849	808,258	VAT and cigarettes tax
	16,102,573	9,059,132	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Beban bunga	21,083	13,862	Interest expense
Beban pemasaran	33,244	28,962	Marketing expenses
Lainnya	41,811	36,724	Others
	<u>96,138</u>	<u>79,548</u>	

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Utang pembelian aset tetap	37,587	13,118	Payables for the purchase of fixed assets
Uang jaminan distributor	393,897	351,339	Distributors' guarantee deposits
Lainnya	224,899	138,179	Others
	<u>656,383</u>	<u>502,636</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

a. Post-employment benefits

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Perubahan kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefits obligation
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,996,074	1,765,824	Defined benefits obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Biaya jasa kini	173,995	165,341	Current service cost -
- Biaya bunga	119,910	126,478	Interest cost -
- Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(417,168)	-	Adjustment of past service cost for - changing benefit
	1,872,811	2,057,643	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul atas:			Actuarial (gains) losses arising from:
- Asumsi finansial	(95,067)	115,265	Financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(114,054)	(45,240)	Experience adjustment -
Lainnya			Others
- Imbalan yang dibayarkan	(125,034)	(131,594)	Benefits paid -
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,538,656</u>	<u>1,996,074</u>	Defined benefits obligation, end of year

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	2019	2018	2017	In millions of Rupiah
Informasi historis :						Historical information :
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,538,656	1,996,074	1,765,824	1,509,943	1,577,537	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(114,054)	(45,240)	(26,165)	22,177	(18,616)	Experience adjustments arising on plan liabilities

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat kenaikan upah per tahun	5.00% - 8.00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	5.75% - 7.50%

Pada tanggal 31 Desember 2021, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,21 tahun (2020: 11,11 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

c. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Dalam jutaan Rupiah	2021	
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	(147,925)	175,283
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	172,781	(148,681)

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

b. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits liabilities as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2020	
5.00% - 8.00%		<i>Salary increment rate per annum</i>
5.50% - 7.00%		<i>Discount rate per annum</i>

As of 31 December 2021, the weighted-average duration of the defined benefits obligation was 11.21 years (2020: 11.11 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

c. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	2020		<i>In millions of Rupiah</i>
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
(192,020)		228,049	<i>Discount rate (1% movement)</i>
223,903		(192,388)	<i>Salary growth rate (1% movement)</i>

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:			<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares		<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500		<i>Par value per share (in whole Rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million		<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares		<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million		<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:*

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/million	%	Shareholders
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0,58	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0,09	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
Tn. Lucas Mulia Suhardja	5,600	3	0,00	<i>Mr. Lucas Mulia Suhardja</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69,29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6,26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	457,551,570	228,776	23,78	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100</u>	

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION NON-
CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	1,396,138	1,620,487	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	6,745	2,659	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	375,036	274,433	<i>Paperboard</i>
Lainnya	20,707	11,490	<i>Others</i>
	<u>1,798,626</u>	<u>1,909,069</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	113,146,110	103,058,160	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	8,547,342	8,547,548	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	19,315	25,010	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	1,224,894	854,268	<i>Paperboard</i>
Lainnya	144,979	83,256	<i>Others</i>
	<u>123,082,640</u>	<u>112,568,242</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	114,542,248	104,678,647	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	8,554,087	8,550,207	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	19,315	25,010	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	1,599,930	1,128,701	<i>Paperboard</i>
Lainnya	165,686	94,746	<i>Others</i>
	<u>124,881,266</u>	<u>114,477,311</u>	

Dalam tahun 2021 dan 2020, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2021 and 2020, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

22. BIAYA POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rokok dan kertas karton:			Cigarettes and paperboard:
Biaya produksi langsung:			Direct production costs:
Bahan baku yang digunakan	14,571,324	14,099,167	Raw materials used
Upah langsung	968,573	912,172	Direct labor
Biaya produksi tak langsung	4,161,255	3,958,137	Indirect production costs
Total biaya produksi	19,701,152	18,969,476	Total production costs
Persediaan awal barang dalam pengolahan	589,203	480,706	Beginning balance of goods in process
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(566,722)	(589,203)	Ending balance of goods in process
Biaya pokok produksi	19,723,633	18,860,979	Cost of goods manufactured
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	91,099,726	78,662,740	Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax
	110,823,359	97,523,719	
Persediaan awal barang jadi/ barang dagangan	8,723,119	8,228,497	Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	182,527	231,034	Purchase of merchandise inventories
Persediaan akhir barang jadi/ barang dagangan	(8,732,553)	(8,723,119)	Ending balance of finished goods/ merchandise inventories
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(636,695)	(230,499)	Finished goods for promotion and others
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	110,359,757	97,029,632	Cost of sales of cigarettes and paperboard
Biaya pokok penjualan lainnya	248,898	59,435	Cost of other sales
	110,608,655	97,089,067	

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	2,132,922	1,961,092	Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses
Kompensasi karyawan	1,488,524	1,502,843	Employees' compensation
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	349,198	431,232	Office supplies, repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap	138,672	113,905	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	157,431	212,751	Miscellaneous
	4,266,747	4,221,823	
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Kompensasi karyawan	925,033	1,242,940	Employees' compensation
Penyusutan aset tetap	633,808	545,085	Depreciation of fixed assets
Utilitas	170,850	165,518	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	121,755	161,866	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas dan akomodasi	139,302	150,177	Travelling and accommodation
Keperluan kantor, komunikasi, dan jasa profesional	132,110	101,304	Office supplies, communication, and professional fees
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	68,380	68,796	Donations, entertainment, Tax on Land and Building
Asuransi	45,047	53,846	Insurance
Lain-lain	656,906	870,142	Miscellaneous
	2,893,191	3,359,674	
	7,159,938	7,581,497	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	5,605,315	7,647,725	Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	Weighted average of total outstanding/issued shares (in thousands of share)
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	2,913	3,975	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)
Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif; sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.			The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN KAS

25. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 Juli 2021 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (Rupiah penuh) per saham], yang dibagikan tanggal 29 Juli 2021.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 8 July 2021 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 6) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole Rupiah) per share], which was distributed on 29 July 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 33) memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 28 August 2020 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 33) resolved to not declare cash dividends.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasinya pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in 2021 and 2020 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases		
	2021	2020	2021	2020	
PT Surya Zig Zag	280,650	251,035	1.47%	2.44%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	29,557	34,960	0.15%	0.34%	PT Taman Sriwedari
	310,207	285,995	1.62%	2.78%	

Pembelian Aset Tetap

Acquisition of Fixed Assets

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari penambahan aset tetap/ Percentage from additional of fixed assets		
	2021	2020	2021	2020	
PT Bukit Dhoho Indah	22,535	-	0.44%	0.00%	PT Bukit Dhoho Indah
	22,535	-	0.44%	0.00%	

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables		
	2021	2020	2021	2020	
PT Surya Zig Zag	23,714	11,487	2.37%	1.02%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	1,204	2,305	0.12%	0.21%	PT Taman Sriwedari
	24,918	13,792	2.49%	1.23%	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(Continued)**

Kompensasi

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 151.753 juta dan Rp 154.412 juta.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Bukit Dhoho Indah

PT Surya Zig Zag

PT Taman Sriwedari

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Compensation

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2021 and 2020 were Rp 151,753 million and Rp 154,412 million, respectively.

Nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Personil manajemen kunci/Key management personnel

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2021					
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	In millions of Rupiah
Dalam jutaan Rupiah						
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	123,277,398	1,602,298	1,570	-	124,881,266	External customers
Antar segmen	-	769,240	90,555	(859,795)	-	Inter-segment
Total pendapatan	123,277,398	2,371,538	92,125	(859,795)	124,881,266	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	6,894,995	467,362	491	(1,083)	7,361,765	Segment profit
Beban bunga					(74,919)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					7,286,846	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,681,525)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					5,605,321	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					163,114	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif					5,768,435	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	79,031,688	2,302,135	8,693,286	(62,740)	89,964,369	Segment assets
Liabilitas segmen	30,401,835	297,890	27,950	(51,580)	30,676,095	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	3,147,274	76,616	1,863,958	-	5,087,848	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	2,793,471	23,100	79,967	-	2,896,538	Depreciation of fixed asset

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

INFORMASI GEOGRAFIS

Di luar/

GEOGRAPHICAL INFORMATION

	Indonesia	Outside Indonesia	Total	
Penjualan/pendapatan usaha				Sales/operating revenue
Rokok	121,853,808	1,423,590	123,277,398	Cigarettes
Kertas karton	1,227,262	375,036	1,602,298	Paperboard
Lainnya	1,570	-	1,570	Others
	<u>123,082,640</u>	<u>1,798,626</u>	<u>124,881,266</u>	
Aset				Assets
Rokok	79,015,916	-	79,015,916	Cigarettes
Kertas karton	2,255,196	-	2,255,196	Paperboard
Lainnya	7,709,257	984,000	8,693,257	Others
	<u>88,980,369</u>	<u>984,000</u>	<u>89,964,369</u>	

2020

Dalam jutaan Rupiah

Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
----------------------	------------------------------	----------------------	----------------------------	------------------------------

In millions of Rupiah

PENDAPATAN

REVENUE

Pihak eksternal	113,342,388	1,130,644	4,279	-	114,477,311	External customers
Antar segmen	-	682,773	88,308	(771,081)	-	Inter-segment

Total pendapatan	<u>113,342,388</u>	<u>1,813,417</u>	<u>92,587</u>	<u>(771,081)</u>	<u>114,477,311</u>	Total revenue
------------------	--------------------	------------------	---------------	------------------	--------------------	---------------

LABA

PROFIT

Laba segmen	9,874,326	194,965	(20,995)	(2,441)	10,045,855	Segment profit
Beban bunga					(382,722)	Interest expense

Laba sebelum pajak penghasilan					9,663,133	Profit before income tax
--------------------------------	--	--	--	--	-----------	--------------------------

Beban pajak penghasilan					(2,015,404)	Income tax expense
-------------------------	--	--	--	--	-------------	--------------------

Laba tahun berjalan					7,647,729	Profit for the year
---------------------	--	--	--	--	-----------	---------------------

Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(56,020)	Other comprehensive income, net of tax
--	--	--	--	--	----------	--

Total penghasilan komprehensif					<u>7,591,709</u>	Total comprehensive income
--------------------------------	--	--	--	--	------------------	----------------------------

ASET DAN LIABILITAS

ASSETS AND LIABILITIES

Aset segmen	69,637,338	1,913,528	6,694,391	(53,848)	78,191,409	Segment assets
-------------	------------	-----------	-----------	----------	------------	----------------

Liabilitas segmen	19,397,610	287,456	27,647	(43,772)	19,668,941	Segment liabilities
-------------------	------------	---------	--------	----------	------------	---------------------

INFORMASI SEGMENT LAINNYA

OTHER SEGMENT INFORMATION

Perolehan aset tetap	3,735,529	54,144	1,260,377	-	5,050,050	Capital expenditures
----------------------	-----------	--------	-----------	---	-----------	----------------------

Penyusutan aset tetap	2,625,123	17,458	83,046	-	2,725,627	Depreciation of fixed asset
-----------------------	-----------	--------	--------	---	-----------	-----------------------------

INFORMASI GEOGRAFIS

Di luar/

GEOGRAPHICAL INFORMATION

	Indonesia	Outside Indonesia	Total	
Penjualan/pendapatan usaha				Sales/operating revenue
Rokok	111,707,752	1,634,636	113,342,388	Cigarettes
Kertas karton	856,211	274,433	1,130,644	Paperboard
Lainnya	4,279	-	4,279	Others
	<u>112,568,242</u>	<u>1,909,069</u>	<u>114,477,311</u>	
Aset				Assets
Rokok	69,622,539	-	69,622,539	Cigarettes
Kertas karton	1,874,493	-	1,874,493	Paperboard
Lainnya	5,662,903	1,031,474	6,694,377	Others
	<u>77,159,935</u>	<u>1,031,474</u>	<u>78,191,409</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020 consist of the following:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	4,169,740	4,774,272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	2,773,872	2,556,127	Trade receivables, third parties
Aset lancar lainnya	84,840	143,499	Other current assets
	<u>7,028,452</u>	<u>7,473,898</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	9,948,336	6,009,226	Short-term bank loans
Utang usaha	1,002,233	1,123,703	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	154,667	176,667	Long-term bank loan
Beban akrual	96,138	79,548	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	656,383	502,636	Other current liabilities
	<u>11,857,757</u>	<u>7,891,780</u>	

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya), pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, kecuali pinjaman bank jangka panjang, diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets), short-term bank loans and long-term bank loan, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries, except long-term bank loan, are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Arus kas kontraktual pinjaman bank jangka panjang Perseroan dan entitas anak dihitung dengan menggunakan suku bunga mengambang yang mirip dengan suku bunga pasar. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The contractual cash flows of long-term bank loan of the Company and subsidiaries are calculated using the floating interest rate which similar to the market interest rates. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values.

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020:

Credit risk (Continued)

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2021 and 2020:

2021						
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktural/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pinjaman bank jangka pendek	9,948,336	10,000,009	10,000,009	-	-	-
Utang usaha	1,002,233	1,002,233	1,002,233	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	154,667	179,155	41,012	38,952	99,191	-
Beban akrual	96,138	96,138	96,138	-	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	656,383	656,383	656,383	-	-	-
	<u>11,857,757</u>	<u>11,933,918</u>	<u>11,795,775</u>	<u>38,952</u>	<u>99,191</u>	<u>-</u>
In millions of Rupiah						
						Short-term bank loans
						Trade payables
						Long-term bank loan
						Accrued expenses
						Other current liabilities
2020						
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktural/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pinjaman bank jangka pendek	6,009,226	6,035,450	6,035,450	-	-	-
Utang usaha	1,123,703	1,123,703	1,123,703	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	176,667	215,558	33,896	41,935	112,194	27,533
Beban akrual	79,548	79,548	79,548	-	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	502,636	502,636	502,636	-	-	-
	<u>7,891,780</u>	<u>7,956,895</u>	<u>7,775,233</u>	<u>41,935</u>	<u>112,194</u>	<u>27,533</u>
In millions of Rupiah						
						Short-term bank loans
						Trade payables
						Long-term bank loan
						Accrued expenses
						Other current liabilities

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko pasar

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 11.745 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.005 juta.

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Market risk

The Company and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.

1. *Interest rate risk*

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

As of 31 December 2021, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 11,745 million.

As of 31 December 2020, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 3,005 million.

2. *Currency risk*

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

2021					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	35,091,376	606,582	985	510,515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	5,915,502	-	-	84,408	Trade receivables, third parties
Total aset	41,006,878	606,582	985	594,923	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(19,462,007)	(9,287,204)	(2,630,995)	(465,018)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,528)	(49,631)	(1,069,084)	(16,163)	Other current liabilities
Total liabilitas	(19,469,535)	(9,336,835)	(3,700,079)	(481,181)	Total liabilities
Eksposur bersih	21,537,343	(8,730,253)	(3,699,094)	113,742	Net exposure
2020					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	38,284,251	560,650	1,471	549,736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	29,714,894	-	-	419,129	Trade receivables, third parties
Total aset	67,999,145	560,650	1,471	968,865	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(15,083,368)	(6,213,080)	(7,223,028)	(422,305)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,528)	-	(171,528)	(2,526)	Other current liabilities
Total liabilitas	(15,090,896)	(6,213,080)	(7,394,556)	(424,831)	Total liabilities
Eksposur bersih	52,908,249	(5,652,430)	(7,393,085)	544,034	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

** Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 9.927 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 25.038 juta.

As of 31 December 2021, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 9,927 million. As of 31 December 2020, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 25,038 million.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5.491 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.820 juta.

As of 31 December 2021, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 5,491 million. As of 31 December 2020, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 3,820 million.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 52% dan 34%.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2021 and 2020, debt to equity ratio was 52% and 34%, respectively.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

Pada akhir 2021, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang dengan nilai sebesar Rp 120.757 juta, EUR 2.458.980 dan ekuivalen USD 15.853.822.

At year-end 2021, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw materials, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 120,757 million, EUR 2,458,980 and equivalent USD 15,853,822.

Pada akhir 2021, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 431.279 juta, EUR 45.896.377 dan ekuivalen USD 11.894.331.

At year-end 2021, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 431,279 million, EUR 45,896,377 and equivalent USD 11,894,331.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

29. KOMITMEN (Lanjutan)

29. COMMITMENTS (Continued)

Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, Citibank, N.A – Cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia yang seluruhnya berjumlah Rp 24.300.000 juta.

At year-end 2021, the Company had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, Citibank, N.A – Indonesia Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia with a total amount of Rp 24,300,000 million.

Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang seluruhnya berjumlah Rp 1.601.664 juta.

At year-end 2021, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a total amount of Rp 1,601,664 million.

Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta yang seluruhnya berjumlah USD 150.068.511 dan Rp 300.000 juta.

At year-end 2021, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia and MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch with a total amount of USD 150,068,511 and Rp 300,000 million.

Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 13.145 juta.

At year-end 2021, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 13,145 million.

Pada akhir 2021, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia yang berjumlah USD 26.276.142.

At year-end 2021, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank Indonesia and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of USD 26,276,142.



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00091/2.1005/AU.1/04/1088-3/1/III/2022

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00091/2.1005/AU.1/04/1088-3/1/III/2022

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Gudang Garam Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Siddharta Widjaja & Rekan
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1088

28 Maret 2022

28 March 2022





**GUDANG
GARAM**
PT. GUDANG GARAM Tbk.